

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

Jalan Sagan No. 1, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta 55223

Telp (0274) 513434

Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan Praktik Lapangan

Terbimbing (PLT) Periode 15 September - 15 November 2017

Tahun Akademik 2017/2018



Disusun oleh:

Rahma Aisyah Azhari

14201241043

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

nama : Rahma Aisyah Azhari

NIM : 14201241043

prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

fakultas : Bahasa dan Seni

telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing 2017 di SMA Negeri 9 Yogyakarta mulai 15 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing tercakup di dalam laporan ini.

Diterima dan disahkan di:

Yogyakarta, 15 November 2017

DPL-PLT

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dra. Sudiati, M.Hum.

NIP 19650924 199303 2 001

Guru Pembimbing PLT

Pendidikan Bahasa Indonesia

Dra. Atun Budi Hartati

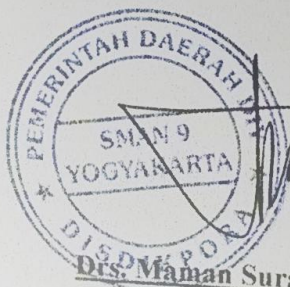
NIP 19650106 200701 2 006

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta

Koordinator PLT

SMA Negeri 9 Yogyakarta



Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I.

NIP 19600607 198103 1 008

Drs. Bambang Istiarto, M.Ed.

NIP 19650110 198902 1 002

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 yang berlokasi di SMA N 9 Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal yang direncanakan dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai kegiatan PLT yang telah dilaksanakan, sekaligus sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing di SMA N 9 Yogyakarta.

Penyusunan laporan kegiatan PLT ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan PLT. Tentunya dalam pelaksanaan PLT sampai dengan penyusunan laporan PLT ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya kerjasama dari mahasiswa PLT di SMA N 9 Yogyakarta dan guru pembimbing lapangan, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PLT ini. Oleh karena itulah penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan dalam kegiatan PLT ini.
2. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah mendoakan, memberikan semangat dan dukungan, bantuan serta motivasinya kepada saya.
3. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PLT.
4. Pihak LPPMP UNY sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan PLT.
5. Drs. Slamet Suyanto, M.Ed., selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Dra. Sudiati, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Prodi yang telah memberikan motivasi dan pengarahan mulai dari pra PLT hingga selesainya PLT di SMA N 9 Yogyakarta.
7. Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMA N 9 Yogyakarta atas kerjasama, dukungan, bimbingan dan arahannya selama kami melaksanakan PLT.
8. Drs. Bambang Istiarto, M.Ed selaku Koordinator PLT di SMA N 9 Yogyakarta atas nasihat, arahan, teguran, bimbingan yang membuat kami lebih teliti dan lebih baik dalam melaksanakan PLT.
9. Dra. Atun Budi Hartati selaku Guru Pembimbing Lapangan di SMA N 9 Yogyakarta yang telah sabar dalam memberikan arahan dan bimbingannya sejak sebelum, pelaksanaan, hingga selesainya PLT.

10. Seluruh guru, staff dan karyawan SMA N 9 Yogyakarta, yang selalu bersedia membimbing kami selama PLT, serta dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PLT dan menjadikan kami sebagai bagian dari keluarga besar SMA N 9 Yogyakarta.
11. Siswa-siswi SMA N 9 Yogyakarta, atas semangat dan kerjasamanya, khususnya kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5 dan XI IPS, di mana saya berkesempatan menjadi guru pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia yang di setiap pertemuannya selalu berkesan dan membangkitkan semangat mengamalkan ilmu.
12. Rekan-rekan seperjuangan PLT UNY dan UST 2017 SMA N 9 Yogyakarta, atas kebersamaan, persahabatan, keceriaan, motivasi dan teguran, serta semua kenangan indah selama menjalani PLT. Semoga tali silaturahmi ini terus terjalin baik.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran selama pelaksanaan kegiatan PLT di SMA N 9 Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun akan dengan senang hati menerima kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sehingga dapat menjadi referensi untuk penyusunan laporan kegiatan yang sejenis.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun,

Rahma Aisyah Azhari

14201241043

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI	1
1. Lingkungan Sekolah.....	2
2. Visi dan Misi SMAN 9 Yogyakarta	3
3. Kondisi Fisik Sekolah	3
4. Kondisi Nonfisik Sekolah	5
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN	
KEGIATAN PLT	12
1. Rancangan program kerja PLT	13
2. Penjabaran program PLT	13
3. Program kerja PLT	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. PERSIAPAN	17
1. Pembelajaran Mikro	17
2. Pembekalan PLT	19
3. Program kerja PLT	13
4. Pembimbingan PLT	20
2. Pembuatan Matriks Program Kerja PLT	20
B. PELAKSANAAN PLT	20
1. Observasi kelas pramengajar	20
2. Pembuatan RPP dan media pembelajaran	21
3. Praktik mengajar	22
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI	28
1. Analisis hasil pelaksanaan	29
2. Refleksi	31
BAB III PENUTUP	
A. KESIMPULAN	33
B. SARAN	33
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 MATRIKS PROGRAM KERJA PLT

LAMPIRAN 2 CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PLT

LAMPIRAN 3 RPP

LAMPIRAN 4 PRESENSI SISWA

LAMPIRAN 5 REKAP NILAI SISWA

LAMPIRAN 6 SILABUS

LAMPIRAN 7 ANALISIS SKL-KI-KD

LAMPIRAN 8 EVALUASI MATERI TEKS PROSEDUR

LAMPIRAN 9 LATIHAN SOAL BAHASA INDONESIA KELAS XI

LAMPIRAN 10 PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

LAMPIRAN 11 RPP KD 3.13 DAN 4.13 SMA KELAS XI

LAMPIRAN 12 EVALUASI SOAL-SOAL SMA KELAS XI SEMESTER 1

LAMPIRAN 13 DOKUMENTASI KEGIATAN PLT

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh:

**Rahma Aisyah Azhari (14201241043)
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ FBS**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan, sekaligus memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang dunia kependidikan secara nyata sehingga dapat menjadi tenaga pendidik profesional di bidangnya. Program ini merupakan mata kuliah 3 SKS yang dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam rangka mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Pelaksanaan PLT berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, yaitu sejak tanggal 15 September sampai dengan 15 November di SMA N 9 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Sagan nomor 1, Yogyakarta. Sejumlah 21 mahasiswa melaksanakan PLT UNY di SMA N 9 Yogyakarta yang terdiri dari 11 program studi meliputi Pendidikan Matematika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa Prancis, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Bimbingan Konseling.

Kegiatan ini dimulai dari observasi, pelaksanaan yang terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Selain itu kegiatan PLT juga mencakup praktik manajemen administrasi sekolah seperti perpustakaan. Praktik mengajar di kelas dengan jumlah mengajar minimal 8 kali pertemuan telah dilaksanakan sebanyak 42 kali pertemuan. Pelaksanaan PLT dilaksanakan di 6 kelas meliputi kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4 XI MIA 5, dan XI IPS.

Manfaat diadakannya PLT bagi mahasiswa dapat pula langsung dirasakan. Miskonsepsi yang dahulu diterima waktu mahasiswa berada di bangku kuliah dapat segera diperbaiki karena sudah memahami kendala dan solusinya di lapangan secara nyata. Mahasiswa juga belajar tentang pengelolaan sekolah beserta kultur sekolah secara sosial maupun profesional. Hal yang penting dari PLT ini adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga dan juga hubungan kekeluargaan dengan peserta didik dan masyarakat sekolah. Sehingga, program PLT sangat efektif untuk membekali mahasiswa kependidikan untuk membekali diri dalam proses usahanya menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Kata kunci: PLT, SMA N 9 Yogyakarta, Praktik Pembelajaran



BAB I PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggung jawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan, dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Beranjak dari hal itu maka dilaksanakan program PLT sebagai pengaplikasian keterampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki ke dunia pendidikan.

PLT adalah mata kuliah praktik yang dilaksanakan dalam rangka pengabdian di lingkungan pendidikan. PLT dijadikan sebagai pengalaman yang nyata bagi mahasiswa dalam upaya mempersiapkan seluruh potensi diri (SDM) sebelum terjun langsung menjadi bagian lembaga edukatif seperti sekolah dan institusi pendidikan lainnya.

Program PLT di sekolah merupakan ajang mahasiswa dalam memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Mahasiswa dengan berbekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah saat melaksanakan PLT. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan potensi akademis, tenaga dan kemampuan yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Maka dari itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat



mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PLT ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PLT melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di SMAN 9 Yogyakarta. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PLT diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Kegiatan PLT yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu usaha yang dilakukan guna meningkatkan efisiensi serta kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Program PLT merupakan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Sebelum tiba di lokasi pelaksanaan kegiatan PLT, diadakan kegiatan observasi terlebih dahulu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui serta mengenal lebih jauh tentang keadaan sekolah baik dari segi fisik yang mencakup letak geografis sekolah, fasilitas sekolah, serta bangunan sekolah maupun dari segi nonfisik yaitu meliputi potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah yang terdiri dari elemen siswa, guru, dan tenaga karyawan sekolah.

Kegiatan observasi PLT UNY yang berlokasi di SMAN 9 Yogyakarta dilakukan untuk mengenal dan mengetahui kondisi lingkungan, manajerial serta kondisi PBM (Proses Belajar Mengajar) yang berlangsung guna mempersiapkan rancangan-rancangan kegiatan PLT yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data sebagai berikut :

1. Lingkungan sekolah

SMA Negeri 9 Yogyakarta secara administratif terletak di Jalan Sagan nomor 1, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta. Lingkungan pendidikan yang ada di sekitar SMA Negeri 9 Yogyakarta yaitu SMP Muhammadiyah 10, SMA BOPKRI 2 Yogyakarta dan SD Muhammadiyah Sagan. Letak SMA Negeri 9 Yogyakarta juga berdekatan dengan toko buku Gramedia dan Social Agency, tempat print dan tempat fotokopi sehingga memudahkan siswa dalam penyelesaian tugas dari guru. Secara geografis letak SMAN 9 Yogyakarta sebelah utara berbatasan dengan Own Café, sebelah barat berbatasan dengan Jalan Sam Ratulangi sebelah



selatan berbatasan dengan Jalan Sagan I dan sebelah timur berbatasan dengan Hotel Galuh.

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran berada di lantai 1 dan lantai 2. Sarana/prasarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah, kamar mandi sudah memadai. Selain itu, sarana/prasarana olah raga seperti lapangan sudah tersedia dan tempat penyimpanan peralatan olah raga juga sudah tersedia.

Lokasi yang mudah dijangkau oleh angkutan umum dari berbagai jalur kendaraan memudahkan siswa, guru, dan elemen masyarakat lainnya untuk mengunjungi SMAN 9 Yogyakarta. SMAN 9 Yogyakarta juga dekat dengan toko alat tulis, toko buku, fasilitas umum yakni bank, layanan kesehatan, dan lain sebagainya. Hal tersebut memudahkan warga sekolah SMAN 9 Yogyakarta dalam mengakses segala kebutuhan yang mereka perlukan untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

2. Visi dan Misi SMAN 9 Yogyakarta

Visi

Arif terhadap lingkungan, unggul dalam ipteks, berakhlakulkhairimah, menjadi idaman dan terpercaya.

Misi

- 1) Mengembangkan lingkungan belajar yang bersih, sehat, nyaman, aman tertib dan menyenangkan;
- 2) Membudayakan sikap dan perilaku peduli lingkungan;
- 3) Memberdayakan lingkungan sekolah sebagai media dan sumber belajar;
- 4) Mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan keterampilan peserta didik;
- 5) Mengembangkan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan, berkeunggulan, lokal dan berbasis teknologi informasi;
- 6) Membudayakan senyum, salam, sapa, sopan santun dan ibadah.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Dilihat dari segi fisik sekolah ini secara keseluruhan memiliki kondisi bangunan sekolah cukup baik, demikian pula dengan sarana dan prasarannya sudah cukup memadai. SMA N 9 Yogyakarta berdiri di lahan dengan luas kurang lebih sebesar 3.200 m². Bangunannya terdiri dari beberapa ruang, yaitu :



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Jalan Sagan 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



No.	Fasilitas Sekolah	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18 ruang
2.	Ruang Guru dan Karyawanaryawan	1 ruang
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 ruang
5.	Ruang Tata Usaha	1 ruang
6.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1 ruang
7.	Ruang Perpustakaan	1 ruang
8.	Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	1 ruang
9.	Mushola	1 ruang
10.	Laboratorium Komputer	1 ruang
11.	Laboratorium IPA	
	a. Laboratorium Fisika	1 ruang
	b. Laboratorium Kimia	1 ruang
	c. Laboratorium Biologi	1 ruang
12.	Laboratorium Bahasa	1 ruang
13.	Lapangan	
	a. Lapangan Upacara	1 area
	b. Lapangan Basket	1 area
	c. Lapangan Voli	1 area
	d. Lapangan Sepak bola	1 area
14.	Ruang Karawitan	1 ruang
15.	Ruang Audio Visual Aid (AVA)	1 ruang
16.	Kantin	1 ruang
17.	Koperasi Sekolah	1 ruang
18.	Parkir	
	a. Siswa	1 area
	b. Guru	1 area
19.	Toilet	14 ruang
20.	Gudang dan inventaris alat	1 ruang
21.	Ruang OSIS	1 ruang
22.	Ruang Tamu	1 ruang
23.	Bank sampah	1 ruang
24.	Taman/ ruang belajar outdoor	1 area



Terdapat beberapa ruangan yang belum difungsikan, namun lingkungan gedung dan kesehatan lingkungan di SMAN 9 Yogyakarta secara keseluruhan sudah cukup mencerminkan ketertiban, kebersihan, dan keindahan. Hal ini terlihat dengan adanya taman sekolah dan fasilitas pembuangan sampah serta beberapa wastafel dan sabun cuci tangan.

Kami melihat masih perlu diadakannya penambahan, perbaikan dalam beberapa hal, seperti membantu keseharian guru melaksanakan piket (di perpustakaan, UKS, ruang tamu), pendampingan ekstrakurikuler, upacara senin, upacara kemerdekaan, administrasi sekolah, dapodik, pembuatan grafik pengunjung dan peminjaman buku perpustakaan. SMA Negeri 9 Yogyakarta menerapkan Kurikulum KTSP bagi kelas XII, sedangkan bagi kelas X dan XI sudah menggunakan Kurikulum 2013 yang terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. Proses pembelajaran di SMA Negeri 9 Yogyakarta didukung oleh tenaga pendidik dan karyawan yang berkompeten sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi yang ditelaah dikemukakan diatas, maka dalam kegiatan PLT UNY 2017 di SMAN 9 Yogyakarta, kami mengajukan program kerja yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan SMA Negeri 9 Yogyakarta ke arah yang lebih baik. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian kami terhadap masyarakat pada umumnya dan masyarakat pendidikan pada khususnya berdasarkan disiplin ilmu yang kami dapatkan di bangku perkuliahan.

4. Kondisi Nonfisik Sekolah

a. Kondisi umum SMA Negeri 9 Yogyakarta

SMA Negeri 9 Yogyakarta memiliki *image* yang cukup baik di masyarakat. Selain menjadi salah satu Sekolah Menengah Atas Adiwiyata dan yang berbasis seni dan budaya dengan slogan “The Art And Culture School”, SMA ini juga dikenal banyak mencetak siswa dan lulusan yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Setiap tahunnya SMA ini mengadakan pertukaran pelajar dengan SMA di luar negeri.

b. Kondisi siswa SMA N 9 Yogyakarta

SMA Negeri 9 Yogyakarta memiliki potensi kesiswaan yang bagus. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi akademik maupun nonakademik yang



diraih siswa. Jumlah siswa SMA Negeri 9 Yogyakarta selalu mengalami fluktuasi. Kebanyakan siswa juga melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Tahun ini SMAN 9 mengirimkan 3 perwakilan untuk mengikuti *sister school* di Belanda. Di sisi lain, para siswa mampu berprestasi dalam bidang akademik maupun nonakademik baik tingkat regional, nasional, maupun internasional.

c. Media dan sarana pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMA Negeri 9 Yogyakarta juga didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa item yang dapat diamati antara lain:

- 1) Dengan jumlah kurang lebih 576 siswa, memiliki 47 tenaga pengajar, dan kurang lebih 21 tenaga staff dan karyawan yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Kelas memiliki fasilitas LCD Proyektor yang dapat mempermudah KBM.
- 3) Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, *whiteboard*, LCD dan *sound system*. Penataan ruang kelas di SMA N 9 Yogyakarta sama dengan penataan kelas pada umumnya. Ada fasilitas penunjang KBM lainnya seperti ruang praktik.

d. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan perpustakaan sudah bagus. Didukung dengan beberapa staf dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik. Banyak koleksi buku yang dimiliki, tidak hanya koleksi buku dalam bidang akademik saja, namun juga buku yang berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi, dan buku bacaan ringan seperti: novel, majalah, dan koran. Perpustakaan terdiri dari tiga ruang. Ruang pertama yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Ruang kedua digunakan sebagai ruang mencari informasi berbasis teknologi komputer sedangkan ruangan ketiga untuk ruang diskusi. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, kursi, komputer, *globe*, media pembelajaran dan LCD. Selain itu, di



perpustakaan juga terdapat beberapa gambar pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, dan beberapa slogan. Koleksi buku cukup lengkap untuk bidang keahlian setiap mata pelajaran serta informasi terkini tentang situasi dan kondisi Daerah Istimewa Yogyakarta ataupun Indonesia, namun perlu adanya penambahan koleksi buku, seperti: Sastra Inggris, Jawa, dan bacaan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan.

Ada beberapa kategori peminjaman buku yaitu:

- 1) Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas, dan dapat di bawa pulang,
- 2) Buku cetak yang dapat di bawa pulang,
- 3) Kamus terbatas, penggunaan kamus hanya dapat dipinjamkan saat pembelajaran berlangsung,
- 4) Ada beberapa kaset dan DVD sebagai media pembelajaran namun ada beberapa yang belum digunakan secara optimal,
- 5) Fasilitas lainnya adalah adanya buku tamu bagi siswa dan guru.

Siswa sudah dapat memanfaatkan perpustakaan secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan jumlah pengunjung perpustakaan yang pada setiap jam istirahat berdatangan ke perpustakaan dan juga peminjaman buku setiap harinya.

e. Laboratorium

SMA N 9 Yogyakarta telah memiliki beberapa laboratorium praktik yang pengelolaan dan perawatannya sudah baik. Laboratorium tersebut yaitu:

1) Laboratorium Komputer/ Multimedia

Terdapat 1 Laboran Komputer di SMA N 9 Yogyakarta Laboratorium ini memiliki komputer untuk guru pembimbing, dan juga untuk siswa dalam jumlah yang memadai.

2) Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris (kompetensi mendengarkan).

3) Laboratoium Fisika

Laboraturium Fisika digunakan untuk mata pelajaran fisika dan untuk praktik di laksanakan pada jam sesudah sekolah atau saat semua kegiatan KBM berakhir.



4) Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi digunakan untuk mata pelajaran Biologi dan untuk praktik di laksanakan pada jam sesudah sekolah atau saat semua kegiatan KBM berakhir.

5) Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia digunakan untuk mata pelajaran kimia dan untuk praktik di laksanakan pada jam sesudah sekolah atau saat semua kegiatan KBM berakhir.

f. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga terdiri dari lapangan basket, lapangan voli, lapangan badminton, lapangan tenis meja, dan gudang penyimpanan alat olahraga. Alat-alat olahraga di SMA N 9 Yogyakarta sudah lengkap yakni bola sepak, bola voli, bola tangan, cakram, peluru, matras, tongkat estafet, star blok, raket badminton, holahop, raket tenis, peti lompat, pemukul kasti dan bola kasti.

g. Ruang Kelas

Di SMA N 9 Yogyakarta ada 18 kelas yang terdiri dari kelas yang masing-masing terdiri dari 10 kelas berada di lantai 1 dan 8 kelas berada di lantai 2. Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua kelas telah dilengkapi proyektor LCD dan *veiwer* LCD.

h. Tempat Ibadah

Mayoritas warga SMA Negeri 9 Yogyakarta memeluk agama Islam, sehingga keberadaan mushola sangatlah diperlukan oleh warga sekolah. Setiap hari warga sekolah menggunakan masjid yang berada di dalam kompleks sekolah, tepatnya di samping aula sekolah. Di dalam mushola terdapat peralatan ibadah seperti beberapa mukena dan sajadah, serta Al-Quran. Selain itu, terdapat papan jadwal waktu sholat, kotak infak, dan papan informasi. Tempat wudhu berada di sebelah timur masjid.

i. Kegiatan kesiswaan (ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa di luar keakademikan. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik. Siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya:

1) Teater

2) Futsal



- 3) Bola Basket
- 4) Desain Grafis
- 5) Pencak Silat
- 6) Web Desain
- 7) Seni Tari
- 8) Paduan Suara
- 9) Karawitan
- 10) Orkestra
- 11) Seni Baca Al-qur'an
- 12) THC (*Trappsila Hiking Club*)
- 13) KIR (Kary Ilmiah Remaja)
- 14) TEC (*Trappsila English Club*)
- 15) Tonti
- 16) Bola Voli
- 17) Robotik
- 18) PMR (Palang Merah Remaja)
- 19) Jurnalistik
- 20) Hadroh
- j. Bimbingan Konseling

Terdapat ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling, dan ruang bimbingan kelompok. Selain itu terdapat ruang tamu, media bimbingan berupa papan bimbingan dan kotak masalah. Personalia bimbingan konseling di sekolah ini terdapat beberapa guru BK. Masing-masing mengampu 1 kelas yaitu kelas X, XI, dan XII sehingga 1 guru BK mengampu kurang lebih 250 siswa. Bimbingan konseling di SMA Negeri 9 Yogyakarta menerapkan bimbingan konseling komprehensif yang terdiri dari 3 komponen program yaitu pelayanan dasar, layanan responsif, dan instrumen pendukung. Layanan dasar terdiri dari informasi, orientasi, dan pembelajaran. Layanan responsif diberikan kepada siswa yang mengalami masalah-masalah tertentu. Instrumen pendukung terdiri dari *home visit*, kolaborasi dengan orang tua, dan rekeler/rujukan. Bimbingan konseling dilakukan dengan pembelajaran di kelas untuk kelas X dan XI yaitu dengan adanya 1 jam pelajaran untuk bimbingan konseling, selain itu bimbingan juga dilakukan di luar kelas.



k. Koperasi siswa

Koperasi siswa di SMA Negeri 9 Yogyakarta menyediakan kebutuhan siswa dari persediaan logistik, alat tulis, dan buku pelajaran sebagai penunjang sarana pembelajaran.

l. Organisasi dan fasilitas OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Negeri 9 Yogyakarta dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Untuk kepengurusan OSIS itu sendiri sebelum ada pra jabatan masih dikelola oleh sebagian besar siswa kelas XI dan XII. Untuk siswa kelas X akan segera dipersiapkan menjadi pengganti, karena siswa kelas XII mulai dipersiapkan untuk ujian nasional. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Tetapi kadang pemilihan OSIS itu sendiri berjalan apa adanya atau sebagian siswa yang kenal dapat dipilih tanpa memperhatikan kinerja sebelumnya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu. Di SMA Negeri 9 Yogyakarta ini, kinerja OSIS perlu dioptimalkan lagi. Hal tersebut dikarenakan kesekretariatnya kurang mampu memberdayakan sumber daya manusia di dalam organisasi dan ekstrakurikuler yang ada. Selain itu, ada beberapa tugas yang seharusnya menjadi program kerja OSIS namun diampu oleh kesiswaan, sehingga OSIS kurang mendapat jam terbang dalam mengorganisasikan peran mereka di sekolah, meskipun ketika mendapat tugas dari sekolah mereka sangat bertanggung jawab.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 9 Yogyakarta bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada siswa kelas X dan XI, sedangkan kelas XII disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik. Mereka mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 9 Yogyakarta meliputi pramuka (wajib bagi kelas X), KIR, komputer, Karawita, Seni Tari, voli, basket, tenis meja, tenis lapangan, catur, futsal, dll. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwalkan seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya.



m. Organisasi dan fasilitas UKS

UKS SMA Negeri 9 Yogyakarta mempunyai ruangan yang cukup nyaman. Di samping ruangan yang luas, fasilitas yang disediakan juga lengkap. Terdapat beberapa lemari dan tempat tidur yang cukup memadai, serta sebuah lemari obat-obatan yang lengkap.

n. Administrasi

Ruang Tata Usaha terdapat di lantai satu. Ruangan tersebut terdiri dari ruang kepala TU, ruang untuk bendahara, dan ruang untuk staff TU yang masing-masing terdapat komputer dan telepon. Personalia tata usaha terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap, serta setiap karyawan mendapat giliran piket. Piket dilakukan pada pagi dan siang hari, atau pada sebelum dan setelah jam kerja tata usaha, sehingga apabila ada yang memerlukan bantuan tata usaha dapat segera ditangani. Data dinding di ruang tata usaha diantaranya data keadaan murid, dan pada dinding di ruangan lain terdapat data inventaris ruangan. Data yang lain disimpan dalam bentuk *softfile*.

o. Kesehatan lingkungan

Lingkungan sekolah terlihat cukup rindang dengan tanaman yang ada. Selain itu, juga terdapat taman *green house* yang tanamannya berupa sawi dan sayuran lainnya. Di SMA Negeri 9 Yogyakarta juga terdapat kamar mandi yang jumlahnya memadai, namun beberapa kamar mandi belum dilengkapi dengan sabun mandi. Hal ini mampu diantisipasi oleh sekolah dengan menyediakan wastafel yang disertai dengan sabun cuci tangan.

p. Kondisi lembaga

1) Struktur organisasi tata kerja

Dalam struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas, berdasarkan SK Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta. Misal guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan tata usaha bekerja sesuai dengan bagian-bagiannya, seperti mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga.

2) Program kerja lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi, dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat (para konsumen/siswa, orang tua siswa/komite sekolah).



3) Pelaksanaan kerja

Masing-masing bagian selama ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan posisinya. Tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yaitu terbatasnya sumber daya manusia, sehingga para karyawan sebagian ada yang merangkap pekerjaan.

4) Iklim kerja antar personalia

Selama ini suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar personalia dijalin secara kekeluargaan. Hubungan antar pegawai juga terjalin dengan baik.

5) Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, pelaksanaannya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan akan tetapi yang lebih diutamakan dalam setiap program kerja adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

6) Program pengembangan

Dari pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa yaitu telah dilaksanakannya program bimbingan belajar/les mata pelajaran oleh guru mata pelajaran pada jam ke-0 yang dilaksanakan setiap hari pada jam 6.30 WIB untuk kelas XI dan XII. Di lain hal, seperti terkait biaya sekolah, lembaga telah menerima siswa dengan KMS untuk keringanan biaya sekolah, berbagai beasiswa untuk peningkatan akademik siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan PLT UNY dilaksanakan selama dua bulan terhitung mulai tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2017. Sebelum mahasiswa melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa diwajibkan mengikuti mata kuliah Pembelajaran Mikro sebanyak 2 SKS dalam 1 semester, observasi proses PBM di dalam kelas, serta pembekalan PLT dari Fakultas. Selain itu, peserta juga harus mempersiapkan rancangan kegiatan PLT sehingga kegiatan PLT tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah.



Universitas Negeri Yogyakarta merupakan pengembangan diri dari IKIP untuk menghasilkan guru yang kompeten dan tidak terlepas dari kegiatan PLT sebagai sarana mahasiswa untuk berlatih mengajar. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi guru maka mahasiswa PLT diwajibkan untuk mengikuti seluruh kegiatan yang merupakan kewajiban bagi seorang guru di sekolah. Dengan adanya kegiatan PLT ini diharapkan bisa menjadi sarana bagi mahasiswa sebagai calon guru untuk mendapatkan gambaran secara mendetail kegiatan guru dan karyawan yang berhubungan dengan sekolah. Adapun rancangan kegiatan PLT UNY 2017 adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Program Kerja PLT

Rancangan Program Kerja PLT disusun berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pra PLT. Rancangan program ini didasarkan pada :

- a. Potensi dan kelemahan siswa
- b. Sarana dan prasarana yang tersedia
- c. Kemampuan praktikan

2. Penjabaran Program PLT

Program-program PLT yang telah terencana kemudian dijabarkan dan dikembangkan sesuai kebutuhan dan kemampuan. Selain itu, alokasi waktu juga menjadi pertimbangan yang harus diperhatikan dalam penjabaran program.

3. Program Kerja PLT

Kegiatan PLT UNY tahun 2017 difokuskan kepada 2 program yaitu mengajar dan nonmengajar yang didasarkan pada TUPOKSI guru. Didasarkan pada hasil observasi pembelajaran yang telah dilakukan dan dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing, maka beberapa program yang diperlukan antara lain :

a. Mengajar

Kegiatan mengajar berkaitan dengan proses KBM di dalam kelas dan persiapan-persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan KBM. Kegiatan mengajar sendiri terdiri dari:

1) Penyusunan RPP

RPP ini berisi rencana utuh suatu pertemuan dalam pembelajaran berlangsung. Dalam RPP harus mampu memberikan gambaran jelas yang bahkan dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain. RPP juga



membantu praktikan dalam mengatur waktu agar materi dapat tersampaikan seluruhnya dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Penyusunan evaluasi pembelajaran

Evaluasi dapat berupa tugas maupun soal. Fungsinya untuk mengukur seberapa jauh siswa memahami sebuah materi.

3) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran ini merupakan alat bantu bagi guru yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Maka media pembelajaran perlu dibuat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

4) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi kepada pembimbing diperlukan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang muncul baik sebelum, pada saat mengajar maupun setelah selesai mengajar.

5) Konsultasi dengan DPL PLT

Konsultasi dengan DPL juga diperlukan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi selama program PLT berlangsung.

6) Praktik mengajar di kelas

Praktik mengajar bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada praktikan tentang kegiatan pembelajaran secara nyata. Selain itu praktik mengajar juga berfungsi untuk mentransfer pengetahuan dan pembaruan teknologi terbaru yang mungkin belum diketahui siswa.

7) Mengoreksi pekerjaan siswa

Tugas-tugas baik tugas individu maupun kelompok harus dikoreksi dan hasilnya dimasukkan ke dalam daftar nilai.

b. Program Nonmengajar

1) Upacara bendera

Mengikuti kegiatan upacara bendera dan upacara resmi kenegaraan merupakan kewajiban bagi guru. Kegiatan upacara yang dilakukan selama masa PLT adalah upacara bendera, upacara Kesaktian Pancasila, upacara Sumpah Pemuda, upacara Hari Pahlawan. Upacara bendera di SMA negeri 9 Yogyakarta dilaksanakan setiap dua minggu sekali dengan petugas upacara bergantian perkelasnya setiap upacara dilakukan. Upacara Kesaktian Pancasila dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2017



sebagai peringatan dari hari Kesaktian Pancasila. Saat pelaksanaan upacara, dibarengi pula dengan acara pelantikan pengurus OSIS masa bakti 2017/2018. Selain upacara Hari Kesaktian Pancasila, dilakukan pula upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan.

2) Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan Ekstrakurikuler dilakukan setiap hari Sabtu pukul 14.15-16.15, bertempat di lapangan sekolah dan ruang kelas di SMA Negeri 9 Yogyakarta. Kegiatan Pramuka saat PLT berlangsung telah terlaksana sebanyak 7 kali pertemuan. Setiap pertemuan diberikan materi yang berbeda-beda. Materi kepramukaan disampaikan oleh Dewan Ambalan (DA), yaitu siswa-siswi SMA Negeri 9 Yogyakarta kelas XI. Selain oleh DA, pemberian materi dilakukan juga oleh pembina serta tamu undangan dari instansi luar. Mahasiswa PLT juga memberikan materi kepramukaan yaitu tentang Manajemen Perjalanan. Manajemen perjalanan adalah bagaimana cara mengatur dan mengelola sebuah perjalanan atau kegiatan alam dengan baik, sehingga dapat meminimalisir risiko yang terjadi.

3) Ramah Tamah

Ramah tamah adalah kegiatan salam sapa pagi yang dilaksanakan setiap pagi di SMA Negeri 9 Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30-07.15 bertempat di ruang *lobby* SMA Negeri 9 Yogyakarta. Sebanyak 5 orang mahasiswa bertugas secara bergantian melakukan salam sapa pagi kepada seluruh warga SMA negeri 9 Yogyakarta. Kegiatan ini berfungsi untuk membangun silaturahmi dan mempererat mahasiswa PLT dengan warga SMA Negeri 9 Yogyakarta.

4) Akreditasi Perpustakaan

Akreditasi perpustakaan dilaksanakan pada 24 Oktober 2017, sebelum melaksanakan akreditasi perpustakaan dilakukan piket perpustakaan oleh mahasiswa PLT. Mahasiswa secara bergiliran melakukan piket untuk membantu persiapan-persiapan yang dibutuhkan perpustakaan untuk acara akreditasi perpustakaan. Kegiatan mahasiswa yang dilakukan yaitu menginventaris buku-buku koleksi baru dan lama, menyampul buku, membuat kantong kartu peminjaman buku, merapikan perpustakaan, komputerisasi buku, dan lain-lain.



5) Picket Bersih-bersih *Basecamp* PLT

Picket bersih *basecamp* PLT dilakukan setiap hari oleh 21 mahasiswa secara bergantian. Setiap hari sebanyak 3-4 orang mahasiswa membersihkan *basecamp* pada siang hari sesudah jam belajar dan proses pembelajaran selesai. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama PLT seperti mengubah posisi meja, kursi, dan barang-barang yang dapat digunakan dan tidak digunakan. Selain itu, mahasiswa yang bertugas picket juga menyapu dan membersihkan sampah yang ada di *basecamp* PLT.

6) Program Kerja Insidental

Selain program kerja yang sudah dituliskan dalam matriks, terdapat pula program kerja yang bersifat insidental. Program kerja insidental yaitu kegiatan yang terjadi namun tidak direncanakan.

c. Program Lainnya

Program lainnya adalah program yang dilaksanakan oleh praktikan yang masih berkaitan dengan kegiatan PLT.

1) *Team teaching*

Membantu rekan PLT dalam melaksanakan praktik mengajar seperti mengkondisikan situasi kelas dan mengambil dokumentasi kegiatan praktik mengajar.

2) Penyusunan Laporan PLT

Laporan PLT merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PLT. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Isi laporan PLT meliputi seluruh kegiatan PLT yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan tersebut sekaligus berfungsi sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PLT.

Demikianlah rancangan kegiatan PLT yang pokok, sedangkan program lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PLT.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan program persiapan, pelaksanaan, dan hasil pelaksanaan PLT yang telah dirumuskan dan tersusun dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai sejak minggu ketiga bulan September dan berakhir pada minggu ketiga bulan November. Sebelum melaksanakan program kerja, ada beberapa persiapan yang harus dilakukan demi kelancaran pelaksanaan program tersebut.

A. Persiapan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan magang kependidikan yang meliputi kegiatan mengajar dan nonmengajar. Magang kependidikan ini dilaksanakan di lembaga pendidikan formal selama kurang lebih dua bulan. Untuk itu mahasiswa harus mempersiapkan diri secara fisik maupun mental. Persiapan dilakukan sejak semester-semester sebelumnya melalui mata kuliah-mata kuliah yang menunjang pelaksanaan program PLT, sehingga mahasiswa dapat menguasai teori dan dapat mengaplikasikannya ketika melaksanakan PLT. Hal itu bertujuan agar mahasiswa mampu beradaptasi dan mengatasi masalah yang mungkin terjadi saat melaksanakan PLT. Adapun beberapa program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan program PLT yaitu sebagai berikut.

1. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada semester 6, yaitu sebelum dilaksanakannya program PLT. Mahasiswa yang akan melakukan PLT harus lulus mata kuliah prasyarat ini sebagai bekal melaksanakan PLT. Dalam perkuliahan ini, mahasiswa dibagi menjadi kelas-kelas kecil yang terdiri dari 8-10 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Mahasiswa melakukan simulasi atau praktik mengajar di kelas kecil tersebut secara bergantian. Pembelajaran Mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat media pembelajaran, serta mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai kurikulum.



Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Pembelajaran Mikro dibimbing langsung oleh dosen pembimbing masing-masing. Dalam 1 kali pertemuan dapat dilakukan 3-4 mahasiswa praktik mengajar secara bergantian. Materi yang dijadikan bahan pembelajaran dalam praktik mengajar yaitu Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VI-IX dan SMA kelas X-XI. Pembagian materi pembelajaran disesuaikan dengan sekolah tempat PLT dilaksanakan, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya saat melakukan PLT. Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Praktek pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran,
- b. Praktek membuka dan menutup pelajaran,
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan,
- d. Praktek menjelaskan materi,
- e. Ketrampilan bertanya kepada siswa,
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa,
- g. Memotivasi siswa,
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh,
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas,
- j. Metode dan media pembelajaran,
- k. Ketrampilan menilai.

Pembelajaran Mikro melatih mahasiswa untuk dapat mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali melakukan *peer teaching* mahasiswa diberikan kesempatan maju mengajar antara 20-30 menit. Setiap selesai praktik pembelajaran mikro, mahasiswa selalu mendapatkan evaluasi, baik berupa kritik, saran, atau masukan dari dosen pembimbing dan mahasiswa lain. Evaluasi tersebut dimaksudkan untuk menilai penampilan mahasiswa agar mengetahui bagian mana yang belum sesuai dan sudah sesuai, sehingga mahasiswa dapat memperbaiki penampilannya di kesempatan berikutnya.



2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT diagendakan oleh LPPMP UNY dan dilaksanakan di masing-masing fakultas secara serentak. Tujuan dari pembekalan ini adalah memberikan gambaran tentang ruang lingkup program PLT agar berjalan dengan lancar. Selain itu, program ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon guru agar dapat bersikap sebagai guru yang profesional, baik dalam proses pembelajaran dan proses pelaksanaan PLT di sekolah. Dalam pembekalan, diberikan beberapa materi yang berkaitan dengan PLT yang akan dilaksanakan, antara lain:

- a. Menjaga nama baik individu, kelompok dan lembaga,
- b. Selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah,
- c. Menjaga hubungan antarteman dalam kelompok,
- d. Mempersiapkan dan melaksanakan program kerja baik kelompok maupun individu dengan cermat, baik dan maksimal,
- e. Melakukan evaluasi setiap program kerja selesai.

Dalam pembekalan PLT yang diselenggarakan di Auditorium itu juga dijelaskan berbagai permasalahan-permasalahan yang sering timbul ketika di lapangan. Diharapkan dengan penjelasan permasalahan-permasalahan tersebut, mahasiswa peserta PLT dapat menghindari atau mengantisipasi jika timbul suatu yang tidak terprediksi. Adapun hasil dari pembekalan ini adalah bertambahnya pemahaman mahasiswa PLT terhadap kegiatan yang dilaksanakan di lapangan.

3. Observasi

Observasi dilakukan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas, serta bagaimana memahami tingkah laku siswa dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Sasaran dalam observasi pembelajaran dan peserta didik ini di dalam kelas yaitu:

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Satuan Pelajaran
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran



- 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

4. Pembimbingan PLT

Pembimbingan PLT dilakukan dengan DPL prodi, baik secara langsung maupun jarak jauh menggunakan alat komunikasi. Kegiatan ini bertujuan untuk berkonsultasi mengenai kesulitan atau permasalahan dalam melaksanakan program PLT. Selain itu, DPL juga mengontrol program kerja mahasiswa yang telah disusun dalam matriks.

5. Pembuatan Matriks Program Kerja PLT

Matriks disusun sebagai pedoman dan tolak ukur untuk melaksanakan program kerja yang akan dilakukan selama PLT berlangsung. Matriks terdiri dari nama program, jumlah jam rencana dan pelaksanaan, serta total jam keseluruhan. Matriks tersebut disetujui oleh kepala sekolah, dosen pembimbing PLT, guru pamong di sekolah, dan mahasiswa praktikan PLT.

B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)

1. Observasi Kelas Pramengajar

Observasi dilakukan selama 1 minggu pertama pada minggu ketiga bulan September 2017. Praktikan dalam seminggu mengobservasi 6 kelas. Hari Sabtu (XI MIA 1, XI IPS, dan XI MIA 3), hari Senin (XI MIA 2), dan hari Selasa (XI MIA 4 dan XI MIA 5). Kelas-kelas tersebut nantinya akan digunakan untuk praktik mengajar. Observasi dilaksanakan dengan durasi waktu 2 x 45 menit setiap kelasnya. Tujuan kegiatan ini antara lain:



- 1) Mengamati metode yang diterapkan guru pembimbing,
- 2) Mengamati bagaimana cara guru mengajar,
- 3) Mengetahui materi yang akan diberikan,
- 4) Mempelajari situasi kelas,
- 5) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif),
- 6) Perkenalan mahasiswa PLT dengan siswa,
- 7) Pembagian kelas dan diskusi dengan guru pembimbing.

2. Pembuatan RPP dan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan program semester, program tahunan, Silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun komponen dari program semester, program tahunan, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Program Semester
 - 1) Kompetensi dasar/materi
 - 2) Alokasi waktu
 - 3) Bulan kegiatan
 - 4) Keterangan
- b. Program Tahunan
 - 1) Semester kegiatan
 - 2) Kompetensi Inti
 - 3) Kompetensi Dasar
 - 4) Alokasi Waktu
- c. Komponen Silabus meliputi:
 - 1) Kompetensi dasar
 - 2) Materi pokok
 - 3) Pembelajaran
 - 4) Penilaian
 - 5) Alokasi waktu
 - 6) Sumber belajar
- d. Komponen RPP meliputi:
 - 1) Kompetensi inti
 - 2) Kompetensi dasar
 - 3) Indikator



- 4) Tujuan pembelajaran
- 5) Materi pembelajaran
- 6) Metode pembelajaran
- 7) Media, alat dan sumber pembelajaran
- 8) Langkah-langkah pembelajaran
- 9) Lembar penilaian
- 10) Rubrik penilaian

3. Persiapan Bahan Ajar

Persiapan mengajar meliputi pencarian sumber-sumber belajar untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan mata pelajaran, yang mengacu pada Kurikulum 2013. Bahan yang dipersiapkan antara lain dari buku-buku bahasa Indonesia, buku nonfiksi, *power point* presentasi, video pembelajaran, buku Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan sumber-sumber pengajaran bahasa Indonesia.

4. Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan menyampaikan materi pembelajaran ketika siswa sudah siap untuk memulai pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran beberapa kali didampingi oleh guru pembimbing. Pada proses pembelajaran selanjutnya, mahasiswa praktikan beberapa kali mengajar tanpa guru pembimbing, tetapi sudah berkoordinasi terlebih dahulu. Setiap mahasiswa PLT UNY diwajibkan untuk latihan mengajar minimal 8 (delapan) kali tatap muka dengan materi yang berbeda. Kegiatan Belajar Mengajar dimulai pada pukul 07.15-14.00 WIB. Mahasiswa praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar pada kelas XI yang memiliki jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 4 jam pelajaran dalam satu minggu. Mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan mengajar sebanyak 42 kali tatap muka dengan materi yang berbeda di setiap pertemuannya.

Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam 2 tahap, yaitu Praktik Pengajar Terbimbing dan Praktek Mengajar Mandiri.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas dengan didampingi dan dibimbing oleh guru. Kegiatan mengajar terbimbing meliputi:



- 1) Merencanakan dan membuat RPP
- 2) Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar
- 3) Memilih dan membuat bahan ajar yang sesuai
- 4) Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikannya dengan guru

b. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan ini dilaksanakan setelah latihan mengajar terbimbing selesai. Kegiatan ini juga dilaksanakan secara kondisional sesuai dengan petunjuk guru pembimbing masing-masing. Latihan mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa tanpa bimbingan guru pembimbing, cara mengajar serta pengembangan materi pelajaran sepenuhnya dilaksanakan oleh mahasiswa.

Sebagai tindak lanjut dari latihan mengajar mandiri tersebut, guru pembimbing memberikan masukan berupa saran ataupun kritik kepada praktikan sebagai bahan koreksi untuk lebih meningkatkan kualitas mengajarnya berhubungan dengan penguasaan materi, penguasaan kelas dan metode mengajar. Di akhir praktik latihan mengajar mandiri, guru pembimbing memberikan penilaian kepada mahasiswa sebagai bahan evaluasi pengajaran. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan, maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI.

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membariskan siswa, berdoa, membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa, apersepsi, motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan ini adalah:

- a) Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
- b) Penggunaan metode; metode yang dapat digunakan antara lain tanya jawab, diskusi, inkuiri, ceramah, *discovery*, dan *project based learning*.



- c) Penggunaan media; media yang dapat digunakan antara lain buku nonfiksi, video pembelajaran, dan materi presentasi.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Melakukan evaluasi siswa setelah materi disampaikan,
- b) Menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan,
- c) Mengadakan apresiasi siswa,
- d) Memberi tugas atau menyampaikan pesan untuk materi berikutnya,
- e) Menutup pelajaran dengan salam.

5. Perincian Praktik Mengajar

No.	Tanggal	Kelas	Materi	Jam ke-
1.	30-9-2017	XI IPS	Pengenalan PLT 2017 dan mengidentifikasi buku nonfiksi yang pernah dibaca	3-4
2.	30-9-2017	XI MIA 3	Pengenalan PLT 2017 dan mengidentifikasi buku nonfiksi yang pernah dibaca	5-6
3.	30-9-2017	XI MIA 1	Pengenalan PLT 2017 dan mengidentifikasi buku nonfiksi yang pernah dibaca	7-8
4.	2-10-2017	XI MIA 1	Menemukan dan menganalisis butir-butir penting dari buku nonfiksi yang dibaca	2-3
5.	2-10-2017	XI MIA 2	Pengenalan PLT 2017 dan mengidentifikasi buku nonfiksi yang pernah dibaca	5-6
6.	2-10-2017	XI MIA 3	Menemukan dan menganalisis butir-butir penting dari buku nonfiksi yang dibaca	7-8
7.	3-10-2017	XI MIA 4	Pengenalan PLT 2017 dan mengidentifikasi buku nonfiksi yang pernah dibaca	1-2
8.	3-10-2017	XI MIA 5	Pengenalan PLT 2017 dan mengidentifikasi buku nonfiksi yang pernah dibaca	3-4



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Jalan Sagan 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



9.	4-10-2017	XI MIA 2	Menemukan dan menganalisis butir-butir penting dari buku nonfiksi yang dibaca	3-4
10.	4-10-2017	XI MIA 4	Menemukan dan menganalisis butir-butir penting dari buku nonfiksi yang dibaca	7-8
11.	7-10-2017	XI IPS	Menemukan dan menganalisis butir-butir penting dari buku nonfiksi yang dibaca	3-4
12.	7-10-2017	XI MIA 3	Membuat resensi buku nonfiksi yang dibaca berdasarkan butir-butir penting yang telah ditemukan dan dianalisis	5-6
13.	7-10-2017	XI MIA 1	Membuat resensi buku nonfiksi yang dibaca berdasarkan butir-butir penting yang telah ditemukan dan dianalisis	7-8
14.	9-10-2017	XI MIA 2	Membuat resensi buku nonfiksi yang dibaca berdasarkan butir-butir penting yang telah ditemukan dan dianalisis	3-4
15.	10-10-2017	XI MIA 4	Membuat resensi buku nonfiksi yang dibaca berdasarkan butir-butir penting yang telah ditemukan dan dianalisis	1-2
16.	10-10-2017	XI MIA 5	Menemukan dan menganalisis butir-butir penting dari buku nonfiksi yang dibaca	3-4
17.	14-10-2017	XI IPS	Membuat resensi buku nonfiksi yang dibaca berdasarkan butir-butir penting yang telah ditemukan dan dianalisis	3-4
18.	14-10-2017	XI MIA 3	Membandingkan 2 buku nonfiksi berdasarkan kelemahan dan keunggulan buku	5-6
19.	14-10-2017	XI MIA 1	Membandingkan 2 buku nonfiksi berdasarkan kelemahan dan keunggulan buku	7-8
20.	16-10-2017	XI MIA 1	Membuat teks eksplanasi secara berkelompok dengan tema fenomena sosial	2-3
21.	16-10-2017	XI MIA 2	Membandingkan 2 buku nonfiksi berdasarkan kelemahan dan keunggulan buku	5-6



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Jalan Sagan 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



22.	16-10-2017	XI MIA 3	Membuat teks eksplanasi secara berkelompok dengan tema fenomena sosial	7-8
23.	17-10-2017	XI MIA 4	Membandingkan 2 buku nonfiksi berdasarkan kelemahan dan keunggulan buku	1-2
24.	17-10-2017	XI MIA 5	Membuat resensi buku nonfiksi yang dibaca berdasarkan butir-butir penting yang telah ditemukan dan dianalisis	3-4
25.	18-10-2017	XI MIA 2	Membuat teks eksplanasi secara berkelompok dengan tema fenomena sosial	3-4
26.	18-10-2017	XI MIA 4	Membuat teks eksplanasi secara berkelompok dengan tema fenomena sosial	7-8
27.	21-10-2017	XI IPS	Membandingkan 2 buku nonfiksi berdasarkan kelemahan dan keunggulan buku	3-4
28.	21-10-2017	XI MIA 3	Presentasi I: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	5-6
29.	21-10-2017	XI MIA 1	Presentasi I: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	7-8
30.	23-10-2017	XI MIA 1	Presentasi II: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	2-3
31.	23-10-2017	XI MIA 2	Presentasi I: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	5-6
32.	23-10-2017	XI MIA 3	Presentasi II: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	7-8
33.	24-10-2017	XI MIA 4	Presentasi I: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	1-2
34.	24-10-2017	XI MIA 5	Membandingkan 2 buku nonfiksi berdasarkan kelemahan dan keunggulan buku	3-4
35.	25-10-2017	XI MIA 2	Presentasi II: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	3-4



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Jalan Sagan 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



36.	25-10-2017	XI MIA 4	Presentasi II: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	7-8
37.	28-10-2017	XI IPS	Membuat teks eksplanasi secara berkelompok dengan tema fenomena sosial	3-4
38.	1-11-2017	XI MIA 5	Membuat teks eksplanasi secara berkelompok dengan tema fenomena sosial	3-4
39.	3-11-2017	XI MIA 5	Presentasi I: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	7-8
40.	4-11-2017	XI IPS	Presentasi I: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	3-4
41.	7-11-2017	XI MIA 5	Presentasi II: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	3-4
42.	11-11-2017	XI IPS	Presentasi II: teks eksplanasi dengan tema fenomena sosial hasil kerja kelompok	3-4

6. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Pelaksanaan konsultasi dilakukan sebelum ataupun sesudah praktikan melakukan praktik mengajar. Konsultasi yang dilakukan sebelum mengajar agar mahasiswa praktikan dapat mengajar secara maksimal dan dapat meminimalisir hambatan-hambatan dalam proses pengajaran. Konsultasi yang dilakukan setelah mengajar untuk mengevaluasi proses pengajaran yang telah dilakukan oleh praktikan. Selain itu, konsultasi juga dilakukan ketika membantu guru dalam penyusunan bahan ajar dan perangkat pembelajaran. Konsultasi juga dilakukan dengan DPL PLT untuk mendiskusikan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.

7. Pemberian *Feedback* Oleh Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan mengajar. Masukan yang diberikan oleh guru sangat bermanfaat bagi kelanjutan pelaksanaan mengajar. Masukan dari guru pembimbing, antara lain mengenai pengelolaan kelas, cara mengendalikan siswa yang hiperaktif, cara menyampaikan materi secara jelas, dan lain-lain.



8. Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Evaluasi dilakukan dengan mengadakan penilaian praktik yang sesuai dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan praktikan. Hasil penilaian tersebut dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan batas nilai minimal ketuntasan belajar untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 77. Sebagian besar siswa mampu mempraktekan tugas dengan baik dengan nilai yang sangat memuaskan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil Pembuatan Perangkat Pembelajaran

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta lampiran materi dan format penilaian
- b. Proyek siswa
- c. Daftar nilai siswa
- d. Presensi siswa
- e. Jadwal mengajar guru

2. Hasil Praktik Mengajar

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP dan materi bahan ajar.
- b. Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi dan sumber-sumber belajar.
- c. Praktikan dapat belajar untuk menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Praktikan dapat belajar untuk memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber pembelajaran.
- e. Praktikan dapat belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam keterampilan mengajar, yaitu pengelolaan tugas, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, dan komunikasi dengan siswa.
- g. Praktikan dapat berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa.



3. Analisis Hasil

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan selama 8 minggu, yaitu mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan PLT difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: pembuatan media pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan kurang lebih 90% dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Praktikan tidak bisa melaksanakan semuanya sampai 100%, karena banyaknya jam mengajar yang terpotong libur ataupun pengurang jam pelajaran, sedangkan praktikan harus sampai pada tahap evaluasi pembelajaran. Selama praktek mengajar di SMAN 9 Yogyakarta telah banyak yang praktikan dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri, dan tidak kalah pentingnya siswa diajak untuk mengenal lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran sehingga siswa dapat belajar pula dari gejala atau fenomena alam. Selain itu, guru juga harus mampu memberikan pesan moral sesuai dengan materi dan kehidupan di sekitar siswa.

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PLT), telah disusun rencana program yang akan dilakukan agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, rancangan program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik, tidak ada hambatan/kendala yang berarti yang membuat pelaksanaan menjadi terhambat.

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah. Dengan adanya observasi lapangan, mahasiswa praktikan dapat mengetahui letak, jumlah serta beberapa fasilitas yang sudah dimiliki oleh SMA Negeri 9 Yogyakarta. Hasil dari observasi lapangan ini bermanfaat untuk menentukan perangkat pembelajaran yang akan diterapkan, yang sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki.



b. Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui secara langsung mengenai proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas berguna untuk menentukan strategi mengajar yang akan diterapkan, sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki sekolah.

c. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak UNY, yaitu 8 kali pertemuan dengan materi yang berbeda. Hasilnya praktikan dapat mengajar sebanyak 42 kali pertemuan dengan 6 RPP yang berbeda.

d. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa praktikan dalam bidang administrasi sekolah. Kegiatan persekolahan yang diikuti antara lain, mengikuti kegiatan sekolah berupa Upacara Bendera, upacara peringatan hari nasional, akreditasi perpustakaan, dan piket ramah tamah.

e. Faktor Pendukung Program PLT

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga mahasiswa praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekurangan-kekurangannya. Guru pembimbing juga memberikan masukan bagi kekurangan praktikan sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya.
- 3) Keseluruhan siswa kelas XI yang proaktif dan interaktif sehingga dapat tercipta kondisi yang menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

f. Faktor Penghambat

- 1) Dalam pengajaran tengah semester, siswa akan menghadapi penilaian tengah semester, sehingga siswa kurang fokus pada pembelajaran melainkan sibuk mempersiapkan penilaian mata pelajaran lain. Mahasiswa praktikan perlu memberikan stimulan atau motivasi agar siswa semangat kembali untuk belajar.



- 2) Kondisi siswa yang lebih senang bermain membuat praktikan harus membuat materi pembelajaran yang berupa permainan, sehingga dapat terlaksana proses pembelajaran yang diinginkan.

4. Refleksi

Hasil analisis pelaksanaan PLT di SMA Negeri 9 Yogyakarta dengan bidang pelajaran Bahasa Indonesia secara garis besar berjalan mulus atau lancar. Akan tetapi, proses yang memang tidak terlalu mudah harus dijalani dengan kondisi sosial murid yang bermacam-macam. Mahasiswa selama 42 kali pertemuan dengan 6 RPP untuk kelas XI Pelaksanaan program PLT tidak ditemukan hambatan dan kendala yang berarti yang menunda pelaksanaan program PLT. Hal ini dikarenakan adanya interaksi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan masukan dan nasehat yang dapat memperbaiki dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PLT.

Adapun kekurangan praktikan yang perlu diperbaiki antara lain:

- a. Belum dapat menguasai materi dengan baik.
- b. Belum dapat mengelola waktu dalam mengajar.
- c. Belum dapat mengelola kelas dengan baik.
- d. Belum dapat menguasai urutan pembelajaran dengan baik.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk perbaikan PLT selanjutnya yaitu:

- a. Mempersiapkan materi ajar dengan matang.
- b. Mempersiapkan media pembelajaran yang menarik.
- c. Lebih tegas dalam proses pembelajaran.
- d. Penyampaian materi disesuaikan dengan waktu yang disediakan.
- e. Lebih memperhatikan siswa yang sering membuat gaduh ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.
- f. Membuat beberapa rencana mengajar.
- g. Memberikan motivasi kepada siswa.
- h. Menyadari bahwa setiap siswa memiliki sifat dan sikap yang berbeda.
- i. Lebih sering mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PLT baik dengan guru pembimbing, DPL PLT, serta teman-teman kelompok PLT sebagai evaluasi dalam praktik mengajar.



BAB III PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PLT pada tahun ini yang menggunakan Kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan sebagai mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang lumayan cukup.
2. Dengan mengikuti kegiatan PLT mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Di dalam kegiatan PLT, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
5. Hambatan yang dialami mahasiswa dapat memperkaya wawasan mahasiswa dalam memberi gambaran untuk rencana tugas akhir.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PLT selama dua bulan di SMA Negeri 9 Yogyakarta ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Jalan Sagan 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



1. Untuk Pihak LPPMP
 - a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PLT melakukan praktik mengajar.
 - b. Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PLT.
 - c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan, informasi terkait dengan kegiatan PLT, perlu ditingkatkan lagi pelayanan prima terhadap mahasiswa.
 - d. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA Negeri 9 Yogyakarta lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PLT UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA Negeri 9 Yogyakarta.
2. Untuk SMA Negeri 9 Yogyakarta
 - a. Pihak SMA Negeri 9 Yogyakarta sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
 - b. Hendaknya guru dapat mengambil pengalaman dari praktikan PLT untuk meningkatkan kinerja, variasi, dan kreativitas dalam mengajar.
 - c. Prestasi siswa yang sudah bagus sebaiknya diimbangi dengan prestasi dan kualitas guru sebagai pengajar.
3. Untuk Mahasiswa Praktikan
 - a. Dalam mempersiapkan segala sesuatunya diharapkan lebih terarah, terjadwal dan berkesinambungan.
 - b. Mampu berinteraksi dengan segala elemen sekolah dengan baik sehingga dapat memberikan kesan yang baik bagi pihak sekolah.
 - c. Meningkatkan kerja sama yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain.
 - d. Lebih aplikatif terhadap perkembangan teknologi dan kejuruan.
 - e. Sebaiknya memanfaatkan sebaik-baiknya kesempatan selama PLT sebagai inspirasi penyusunan tugas akhir.
 - f. Mahasiswa harus lebih siap dalam hal penguasaan materi, pengetahuan dalam hal peserta didik dan persekolahan, mampu menyusun perangkat pembelajaran dengan baik dan benar, memahami variasi metode mengajar dan penguasaan kelas



-
4. Untuk mahasiswa PLT yang akan datang
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyakbanyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PLT sebaik-baiknya.
 - c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PLT berakhir.
 - d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - e. Mahasiswa PLT harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi dan perangkat pembelajaran.
 - f. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
 - g. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
 - h. Hendaknya mahasiswa PLT memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab
 - i. Praktikan harus menjaga nama almamater UNY, disiplin, dan bertanggung jawab.



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Jalan Sagan 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2016. *Panduan PLT 2017*. Universitas Negeri Yogyakarta.
Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan PPL UNY, 2017. *Materi Pembekalan PLT Tahun 2017*.
Yogyakarta: UPPL UNY
- TIM UPPL 2017. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas
Negeri Yogyakarta.



MATEMATIKA PROGRAM KERJA PLT UNY

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH
GURU PEMBIMBING
PELAKSANAAN PPL

: SMAN 9 YOGYAKARTA
: Jalan Sagan No.1 Yogyakarta
: Dra. Atun Budi Hariati
: 15 September – 15 November

NAMA MAHASISWA : RAHMA AISYAH AZHARI
NIM : 14201241043
FAK/ JUR/ PRODI : FBS/PBSI/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sudiatu, M.Hum

F01

[illegible]



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : RAHMA AISYAH AZHARI
NO. MAHASISWA : 14201241043
FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/ PBSI/PBSI

NAMA SEKOLAH : SMAN 9 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : JALAN SAGAN NO. 1 YOGYAKARTA

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15/9/2017	08.00-09.00	Penyerahan PLT	Hasil Kualitatif : diterima oleh Kepala Sekolah Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh mhs : 21 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 4 orang, Koordinator PLT SMAN 9 Yogyakarta: 1	
		09.00-11.00	Observasi Pramengajar	Hasil Kualitatif : terobservasi pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IPS 1 Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 2 orang mhs, dan 1 orang guru pamong	
2.	Sabtu, 16/9/2017	06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 3 mahasiswa	
		08.00 - 10.00	Membuat analisis SKL-KI-KD	Hasil Kualitatif: diselesaikan analisis SKL-KI-KD 3.13 dan 4.13 Hasil Kuantitatif: dikerjakan oleh 2 mahasiswa, dan 1 orang guru pamong	

		10.30 - 14.00	Inventarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pembubuhan cap pada buku m4pengayaan yang baru masuk inventaris perpustakaan. Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh 3 mahasiswa, dan 1 orang petugas perpustakaan	
3.	Senin,18/9/2017	06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 4 mahasiswa	
		07.30 - 09.30	Orasi pemilihan ketua OSIS SMAN 9 Yogyakarta	Hasil Kualitatif: diselenggarakan orasi oleh calon-calon ketua OSIS terpilih Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh seluruh siswa, 21 mahasiswa, dan 10 orang guru pamong.	
		09.30 - 10.30	Inventarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pembubuhan cap pada buku pengayaan yang baru masuk inventaris perpustakaan. Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh 3 mahasiswa, dan 1 orang petugas perpustakaan	
		10.30 - 12.00	Observasi	Hasil Kualitatif : terobservasi pelajaran Bahasa Indonesia di kelas MIPA 2 Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 1 orang guru pamong	
		12.00 - 14.00	Inventarisasi perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pembubuhan cap pada buku pengayaan yang baru masuk inventaris perpustakaan. Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh 3 mahasiswa, dan 1 orang petugas perpustakaan	
4.	Selasa, 19/9/2017	06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa	
		08.00 - 10.00	Konsultasi RPP	Hasil Kualitatif: dilaksanakan konsultasi RPP KD 3.7 dan 4.7 yang	

				akan digunakan untuk praktik mengajar Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pamong	
		10.00 - 14.00	Inventarisasi perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pembubuhan cap pada buku pengayaan yang baru masuk inventaris perpustakaan. Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh 5 mahasiswa, dan 2 orang petugas perpustakaan	
		17.00 - 21.00	Pendampingan Ekstrakurikuler Teater	Hasil Kualitatif: dilaksanakan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler teater untuk persiapan pentas di Bentara Budaya Hasil Kuantitatif: diikuti oleh 15 siswa, 1 guru pendamping, 3 mahasiswa PLT UNY	
5.	Rabu, 20/9/2017	06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa	
		08.00 - 14.00	Inventarisasi perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pembubuhan cap pada buku pengayaan yang baru masuk inventaris perpustakaan. Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh 6 mahasiswa, dan 2 orang petugas perpustakaan	
8.	Sabtu, 23/9/2017	06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa	
		08.00 - 10.00	Membuat Perangkat Pembelajaran	Hasil Kuantitatif: diselesaikan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran KD 3.1 dan 4.1 Hasil Kualitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
		10.00 - 14.00	Inventarisasi perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pembubuhan cap pada buku pengayaan yang baru masuk inventaris perpustakaan. Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh 6 mahasiswa, dan 2 orang petugas perpustakaan	

		14.15 - 16.00	Pendampingan Kegiatan Pramuka	Hasil Kualitatif: dilakukan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 9 Yogyakarta Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, seluruh Dewan Ambalan, dan 21 mahasiswa PLT UNY	
10.	Selasa, 26/9/2017	06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa	
		08.00 - 12.00	Membuat Perangkat Pembelajaran	Hasil Kuantitatif: diselesaikan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran KD 3.13 dan 4.13 Hasil Kualitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
11.	Rabu, 27/9/2017	08.00 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pengecekan buku baru dan pelabelan buku Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
12.	Kamis, 28/9/2017	06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa	
		08.00 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pengecekan buku baru, pelabelan buku, dan komputerisasi data perpustakaan Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
14.	Sabtu, 30/9/2017	08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan pengenalan dan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI IPS 1	

		10.30 - 12.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan pengenalan dan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 3	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan pengenalan dan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 1	
		14.15 - 16.00	Pendampingan Kegiatan Pramuka	Hasil Kualitatif: dilakukan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 9 Yogyakarta Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, seluruh Dewan Ambalan, dan 21 mahasiswa PLT UNY	
15.	Minggu, 1/10/2017	07.30 - 09.00	Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila	Hasil Kualitatif: dilakukan upacara memperingati Hari Kesaktian Pancasila sekaligus pelantikan pengurus OSIS SMAN Yogyakarta periode 2017/2018 Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh seluruh siswa SMAN 9 Yogyakarta, seluruh guru dan karyawan, mahasiswa PLT UNY	
16.	Senin, 2/10/2017	08.00 - 09.30	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 1	
		10.30 - 12.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca	

				Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 2	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan membuat ringkasan buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 3	
17.	Selasa, 3/10/2017	06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa	
		07.15 - 08.45	Praktik mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan pengenalan dan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 31 siswa kelas XI MIA 4	
		08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan pengenalan dan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 5	
		10.30 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pelabelan buku dan komputerisasi buku Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
		14.00 - 16.00	Membuat Perangkat Pembelajaran	Hasil Kualitatif: terevisi rencana pelaksanaan pembelajaran KD 3.7 dan 4.7 Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
18.	Rabu, 4/10/2017	08.45 - 10.15	Praktik mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa	

				Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 2	
		10.30 - 12.00	Invetarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pelabelan buku dan komputerisasi buku Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membuat ringkasan buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 31 siswa kelas XI MIA 4	
19.	Kamis, 5/10/2017	06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa	
		08.00 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pengecekan buku baru, pelabelan buku, dan komputerisasi data perpustakaan Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
21.	Sabtu, 7/10/2017	08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI IPS 1	
		10.30 - 12.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membuat resensi dari buku nonfiksi yang dibaca	

				Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 29 siswa kelas XI MIA 3	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 1	
		14.15 - 16.00	Pendampingan Kegiatan Pramuka	Hasil Kualitatif: dilakukan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 9 Yogyakarta Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, seluruh Dewan Ambalan, dan 21 mahasiswa PLT UNY	
22.	Senin, 9/10/2017	08.00 - 09.30	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 1	
		10.30 - 12.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 2	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan ulangan harian pelajaran bahasa Indonesia Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 3	
23.	Selasa, 10/10/2017	06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk.	

				Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa	
		07.15 - 08.45	Praktik mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membuat ringkasan dari buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 31 siswa kelas XI MIA 4	
		08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membuat ringkasan buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 5	
		10.30 - 12.00	Pengelolaan Laboratorium Biologi	Hasil Kualitatif: dilakukan penyusunan replika kerangka manusia sebagai alat praktikum Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 petugas laboratorium, dan 1 guru pamong	
		12.00 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan input data buku dan komputerisasi buku Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
24.	Rabu, 11/10/2017	08.45 - 10.15	Praktik mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 2	
		10.30 - 12.00	Invetarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pelabelan buku dan komputerisasi buku Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa	

				Indonesia dengan materi membuat resensi dari buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 30 siswa kelas XI MIA 4	
		14.00 - 16.00	Persiapan Praktikum Biologi	Hasil Kualitatif: dilakukan pembersihan alat-alat praktikum yang sudah digunakan sebelumnya agar dapat digunakan kembali untuk praktikum selanjutnya Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT	
25.	Kamis, 12/10/2017	06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa	
		08.00 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pengecekan buku baru, pelabelan buku, dan komputerisasi data perpustakaan Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
	Sabtu, 14/10/2017	08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI IPS 1	
		10.30 - 12.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membandingkan dua buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 27 siswa kelas XI MIA 3	

		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 1	
		14.15 - 16.00	Pendampingan Kegiatan Pramuka	Hasil Kualitatif: dilakukan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 9 Yogyakarta Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, seluruh Dewan Ambalan, dan 21 mahasiswa PLT UNY	
Senin, 16/10/2017		08.00 - 09.30	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 1	
		10.30 - 12.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 2	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membuat teks eksplanasi fenomena sosial Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 30 siswa kelas XI MIA 3	
Selasa, 17/10/2017		06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa	

		07.15 - 08.45	Praktik mengajar	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membandingkan dua buku nonfiksi yang dibaca</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 31 siswa kelas XI MIA 4</p>	
		08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membuat resensi buku nonfiksi yang dibaca</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 5</p>	
		10.30 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif: diselesaikan pelabelan buku dan komputerisasi buku</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan</p>	
	Rabu, 18/10/2017	08.45 - 10.15	Praktik mengajar	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 2</p>	
		10.30 - 12.00	Invetarisasi Perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif: diselesaikan pelabelan buku dan komputerisasi buku</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan</p>	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membuat teks eksplanasi fenomena sosial</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 31 siswa kelas XI MIA 4</p>	
	Kamis, 19/10/2017	06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk.	

		08.00 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	<p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa</p> <p>Hasil Kualitatif: diselesaikan pengecekan buku baru, pelabelan buku, dan komputerisasi data perpustakaan</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan</p>	
Sabtu, 21/10/2017		08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI IPS 1</p>	
		10.30 - 12.00	Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi presentasi teks eksplanasi fenomena sosial secara berkelompok</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 30 siswa kelas XI MIA 3</p>	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca</p> <p>Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 1</p>	
		14.15 - 16.00	Pendampingan Kegiatan Pramuka	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 9 Yogyakarta</p> <p>Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, seluruh Dewan Ambalan, dan 21 mahasiswa PLT UNY</p>	
Senin, 23/10/2017		08.00 - 09.30	Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku</p>	

				nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 1	
		10.30 - 12.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 2	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi presentasi teks eksplanasi fenomena sosial secara berkelompok Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 30 siswa kelas XI MIA 3	
	Selasa, 24/10/2017	06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa	
		07.15 - 08.45	Praktik mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi presentasi teks eksplanasi fenomena sosial secara berkelompok Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 31 siswa kelas XI MIA 4	
		08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membandingkan dua buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 5	

		10.30 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pelabelan buku dan komputerisasi buku Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
Rabu, 25/10/2017		08.45 - 10.15	Praktik mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 2	
		10.30 - 12.00	Invetarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pelabelan buku dan komputerisasi buku Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi presentasi teks eksplanasi fenomena sosial secara berkelompok Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 4	
Kamis, 26/10/2017		06.30 - 07.15	Piket Ramah Tamah	Hasil Kualitatif: dilaksanakan piket penyambutan siswa dan guru di pintu masuk. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 6 mahasiswa	
		08.00 - 14.00	Invetarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: diselesaikan pengecekan buku baru, pelabelan buku, dan komputerisasi data perpustakaan Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 8 mahasiswa dan 3 petugas perpustakaan	
Sabtu, 28/10/2017		08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong,	

				dan 32 siswa kelas XI IPS 1	
		10.30 - 12.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi presentasi teks eksplanasi fenomena sosial secara berkelompok Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 30 siswa kelas XI MIA 3	
		12.30 - 14.00	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menemukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 1	
		14.15 - 16.00	Pendampingan Kegiatan Pramuka	Hasil Kualitatif: dilakukan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 9 Yogyakarta Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, seluruh Dewan Ambalan, dan 21 mahasiswa PLT UNY	
	Senin, 30/10/2017	07.15 - 11.00	Pengolahan Nilai Tugas Siswa	Hasil Kualitatif: dilakukan penilaian tugas-tugas siswa Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
		11.00 - 14.00	Pembuatan Bahan Ajar	Hasil Kualitatif: dilakukan pembuatan bahan ajar materi ceramah Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
	Selasa, 31/10/2017	07.15 - 11.00	Pengolahan Nilai Tugas Siswa	Hasil Kualitatif: dilakukan penilaian tugas-tugas siswa Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
		11.00 - 14.00	Pembuatan Soal-soal	Hasil Kualitatif: dilakukan pengetikan soal-soal pendalaman materi untuk kelas XI Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
	Rabu, 1/11/2017	08.45 - 10.15	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membuat teks eksplanasi fenomena sosial	

				Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 5	
		11.00 - 14.00	Pembuatan Soal-soal	Hasil Kualitatif: dilakukan pengetikan soal-soal pendalaman materi untuk kelas XI Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
	Kamis, 2/11/2017	07.30 - 10.00	Pembuatan Perangkat Belajar	Hasil Kualitatif: dilakukan revisi RPP KD 3.1 dan 4.1 Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
		10.30 - 14.00	Pengolahan Nilai Tugas Siswa	Hasil Kualitatif: dilakukan penilaian tugas-tugas siswa Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
	Jumat, 3/11/2017	13.15 - 14.15	Praktik Mengajar	Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi presentasi teks eksplanasi fenomena sosial secara berkelompok Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 5	
	Sabtu, 4/11/2017	07.15 - 10.00	Pembuatan Soal-soal	Hasil Kualitatif: dilakukan pengetikan soal-soal pendalaman materi untuk kelas XI Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
		10.30 - 14.00	Pengolahan Nilai Tugas Siswa	Hasil Kualitatif: dilakukan penilaian tugas-tugas siswa Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
		14.15 - 16.00	Pendampingan Kegiatan Pramuka	Hasil Kualitatif: dilakukan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 9 Yogyakarta Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, seluruh Dewan Ambalan, dan 21 mahasiswa PLT UNY	
	Senin, 6/11/2017	07.15 - 11.00	Pembuatan Perangkat Belajar	Hasil Kualitatif: dilakukan pembuatan analisis SKL-KI-KD kelas XI semester 1 Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	

		11.00 - 14.00	Pengolahan Nilai Tugas Siswa	Hasil Kualitatif: dilakukan penilaian tugas-tugas siswa Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
Selasa, 7/11/2017	07.15 - 11.00	Pembuatan Perangkat Belajar		Hasil Kualitatif: dilakukan pembuatan analisis SKL-KI-KD kelas XI semester 1 Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
	11.00 - 14.00	Pengolahan Nilai Tugas Siswa		Hasil Kualitatif: dilakukan penilaian tugas-tugas siswa Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
Rabu, 8/11/2017	08.45 - 10.15	Praktik Mengajar		Hasil Kualitatif: dilakukan praktik mengajar pelajaran bahasa Indonesia dengan materi presentasi teks eksplanasi fenomena sosial secara berkelompok Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas XI MIA 5	
	11.00 - 14.00	Pengolahan Nilai Tugas Siswa		Hasil Kualitatif: dilakukan penilaian tugas-tugas siswa Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
Kamis, 9/11/2017	07.15 - 11.00	Pembuatan Perangkat Belajar		Hasil Kualitatif: dilakukan pembuatan analisis SKL-KI-KD kelas XI semester 2 Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
	11.00 - 14.00	Pengolahan Nilai Tugas Siswa		Hasil Kualitatif: dilakukan penilaian tugas-tugas siswa Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
Sabtu, 11/11/2017	07.15 - 14.00	Pembuatan Perangkat Belajar		Hasil Kualitatif: dilakukan pembuatan analisis SKL-KI-KD kelas XI semester 2 Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
	14.15 - 16.00	Pendampingan Kegiatan Pramuka		Hasil Kualitatif: dilakukan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 9 Yogyakarta Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, seluruh Dewan Ambalan, dan 21 mahasiswa PLT UNY	

	Senin, 13/11/2017	07.15 - 10.00	Pembuatan Soal-soal	Hasil Kualitatif: dilakukan pembuatan soal-soal evaluasi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
		10.30 - 17.00	Pengolahan Nilai Tugas Siswa	Hasil Kualitatif: dilakukan penilaian tugas-tugas siswa Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
	Selasa, 14-11-2017	07.15 - 10.00	Pembuatan Soal-soal	Hasil Kualitatif: dilakukan pembuatan soal-soal evaluasi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
		10.30 - 14.00	Pengolahan Nilai Tugas Siswa	Hasil Kualitatif: dilakukan penilaian tugas-tugas siswa Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
	Rabu, 15/11/2017	07.15 - 10.00	Pembuatan Soal-soal	Hasil Kualitatif: dilakukan pembuatan soal-soal evaluasi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
		10.30 - 14.00	Pengolahan Nilai Tugas Siswa	Hasil Kualitatif: dilakukan penilaian tugas-tugas siswa Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa	
	Kamis, 16/11/2017	10.00 - 12.00	Penarikan PLT	Hasil Kualitatif: ditarik oleh DPL PLT atas selesainya periode PLT di SMAN 9 Yogyakarta Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh mhs : 21 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 10 orang, Koordinator PLT SMAN 9 Yogyakarta: 1	

PROGRAM SEMESTER SATU

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Nama Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta
Kelas / Program : XI / MIA/IIS
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Semester	No.	Standar Kompetensi	Alokasi Waktu	Ket
SATU	1	3.1 Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur 4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulisan	6	JP
	2	3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur 4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan	6	JP
	3	3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis 4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis	6	JP
	4	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi 4.4 memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	6	JP
	5	3.5 Mengidentifikasi unsur-unsur ceramah, kebahasaan, isi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah 4.5 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah	6	JP
	6	3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah. 4.6 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat	8	JP

7	3.7 Menemukan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca 4.7 Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)	6	JP
8	3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca 4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek	6	JP
9	3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek 4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	6	JP
10	3.10 Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca 4.10 Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat	6	JP
	PENILAIAN HARIAN	6	JP
	PENILAIAN TENGAH SEMESTER	2	JP
	PENILAIAN AKHIR SEMESTER	2	JP
	Jumlah	72	JP

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs.Maman Surakhman ,M.Pd.I
NIP.19600607 198103 1008

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Dra.Atun Budi Hartati
NIP.19650106 200701 2 006

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Nama Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta
Kelas / Program : XI / MIA/IIS
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Semester	No.	Standar Kompetensi	Alokasi Waktu	Ket.
SATU	1	3.1 Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur 4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulisan	6	JP
	2	3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur 4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan	6	JP
	3	3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis 4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis	6	JP
	4	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi 4.4 memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	6	JP
	5	3.5 Mengidentifikasi unsur-unsur ceramah, kebahasaan, isi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah 4.5 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah	6	JP
	6	3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah. 4.6 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat	8	JP
	7	3.7 Menemukan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	6	JP

		4.7 Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)		
	8	3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca 4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek	6	JP
	9	3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek 4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	6	JP
	10	3.10 Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca 4.10 Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat	6	JP
		PENILAIAN HARIAN	8	JP
		PENILAIAN TENGAH SEMESTER	2	JP
		PENILAIAN AKHIR SEMESTER	2	JP
		Jumlah	72	JP
	Semester	No.	Kompetensi Inti	Alokasi Waktu
	Ket.			
DUA	11	3.11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca 4.11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca	6	JP
	12	3.12 Menentukan informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca 4.12 Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif	6	JP
	13	3.13 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal 4.13 Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan	6	JP
	14	3.14 Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. 4.14 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus	6	JP

	disajikan dalam karya ilmiah		
15	3.15 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah 4.15 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.	6	JP
16	3.16 Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi 4.16 Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi	6	JP
17	3.17 Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda 4.17 Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca.	6	JP
18	3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton 4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan	6	JP
19	3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton 4.19 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan	8	JP
20.	3.20 Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca 4.20 Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian	6	JP
	PENILAIAN HARIAN	6	JP
	PENILAIAN TENGAH SEMESTER	2	JP
	PENILAIAN AKHIR SEMESTER	2	JP
	Jumlah	72	JP

Yogyakarta,

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui

Kepala Sekolah

Drs.Maman Surakhman ,M.Pd.I

NIP.19600607 198103 1008

Dra.Atun Budi Hartati

NIP.19650106 200701 2 006

PERHITUNGAN WAKTU
PROGAM SEMESTER I TAHUN AJARAN 2017/2018

A. JADWAL MENGAJAR 4 JP

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
6 JP	4 JP	4 JP	-	4 JP	6 JP

B. PERHITUNGAN HARI EFEKTIF

BULAN	Jumlah Hari Efektif						KETERANGAN
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
Juli	3	2	2	2	2	2	13
Agustus	4	5	5	2	4	3	23
September	2	2	2	2	3	3	14
Oktober	5	5	4	3	4	4	25
November	4	4	5	4	4	3	24
Desember	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	18	18	18	13	17	15	99

Jumlah minggu = 18 minggu

Jumlah jam pelajaran efektif = Jumlah minggu 18 x 4 JP per minggu= 72 jam pelajaran

Jumlah jam Efektif berdasarkan

1. Kalender Akademik = jam pelajaran
2. Silabus = jam pelajaran

C. RENCANA PENGGUNAAN JAM EFEKTIF

1. Tatap muka = 62 jam pelajaran
 2. Ulangan Harian = 6 jam pelajaran
 3. Penilaian TS/PAS = 4 jam pelajaran
- Jumlah = 72 jam pelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/Gasal
Materi Pokok : 7. Buku Pengayaan Nonfiksi
Alokasi Waktu : 6 JP (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

Kompetetensi sikap spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

- KI 3: Kompetensi Pengetahuan: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, kenegaran, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan mintanya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Kompetensi Keterampilan: Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar /KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menemukan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	3.7.1 Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.
	3.7.2 Menyebutkan keunggulan dan kelemahan isi buku.
	3.7.3 Menyimpulkan isi buku.
4.7 Menyusun laporan	4.7.1 Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan

<p>butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)</p>	<p>mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.</p> <p>4.7.2 Mempresentasikan dan memberi tanggapan, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran *Discovery Learning dan Project Based Learning*, siswa dapat mengidentifikasi butir-butir penting dalam suatu buku pengayaan baik melalui lisan maupun tulisan dan menyusun butir-butir penting tersebut dalam suatu laporan dalam bentuk tulisan serta memiliki sikap **disiplin, kreatif, kerjasama, dan tanggung jawab**.

D. Materi Pembelajaran

Buku pengayaan nonfiksi:

1. Isi buku
2. Keunggulan buku
3. Kelemahan buku
4. Simpulan

E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan
 - Saintific (ilmiah)
2. Model
 - Pertemuan Pertama: *Discovery Learning*
 - Pertemuan Kedua: *Discovery Learning*
 - Pertemuan Kedua: *Project Based Learning*
3. Metode
 - Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan proyek

F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media/Alat
 - Buku Pengayaan
2. Bahan Pembelajaran
 - Bahan Ajar *ICT (Power Point)*
 - Buku Pengayaan

G. Sumber Belajar

- 1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia. Cetakan Ketiga*. Jakarta: Kemendikbud.
- 2. Sobadi. 2017. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

H. Kegiatan Pembelajaran

- 1. Pertemuan Pertama (2 JP)

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberi salam/menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa yang santun.• Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran peserta didik.• Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.• Memberi motivasi untuk mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan cerita tentang orang-orang sukses yang gemar membaca. <div>Video tentang Barack Obama yang gemar membaca</div> <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan buku pengayaan melalui tayangan <i>Power Point</i>.• Menyampaikan garis besar cakupan materi buku pengayaan nonfiksi dan kegiatan yang akan dilaksanakan.• Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi buku pengayaan nonfiksi.	10 menit
2.	<p>b. Inti Pembelajaran</p> <p>1) <i>Stimulation</i> (memberi stimulus)</p> <ul style="list-style-type: none">• Pendidik menyajikan masalah atau topik dalam bentuk teks dan/atau lisan, beserta ilustrasi berkaitan dengan materi isi buku pengayaan nonfiksi melalui tayangan <i>Slide</i>.	65 menit

**Buku Pengayaan Nonfiksi Berjudul:
“Drama, Teori dan Praktik Pementasan”**

Permasalahan/Topik: Pemahaman secara teori dan praktik pementasan drama

- Selanjutnya dengan **disiplin**, peserta didik diminta mencermati buku pengayaan nonfiksi kepunyaan masing-masing dan mengidentifikasi topik bahasan dalam buku tersebut.
- Peserta didik secara **mandiri** mencermati setiap topik bahasan dan **manfaat apa yang dapat diambil dari topik tersebut untuk kehidupan sehari-hari.**

2) *Problem Statement* (mengidentifikasi masalah)

- Peserta didik mengidentifikasi setiap topik bahasan yang terdapat dalam buku pengayaan nonfiksi.
- Peserta didik membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan topik-topik yang terdapat dalam buku pengayaan nonfiksi. Pertanyaan tersebut merupakan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik selama kegiatan membaca buku pengayaan nonfiksi. Dalam hal ini, peserta didik dilatih untuk mengembangkan rasa ingin tahu mereka kepada pengetahuan umum.
- Peserta didik dapat pula meminta saran dari peserta didik yang lain mengenai pertanyaan yang akan diajukan sebagai bentuk dari **kerjasama.**
- Pendidik menanyakan **manfaat apa yang didapatkan dari mempelajari suatu topik yang ada dalam buku pengayaan.**

3) *Data Collecting* (mengumpulkan data)

- Peserta didik secara **mandiri** membaca bagian-bagian dalam buku pengayaan yang sekiranya di dalamnya terdapat jawaban atas pertanyaan yang telah disusun.
- Pendidik meminta peserta didik menggali kembali pemahamannya yang berkaitan dengan buku pengayaan agar dapat menentukan topik-topik atau permasalahan yang sedang dikaji dalam buku pengayaan nonfiksi.

4) *Data Processing* (mengolah data)

- Peserta didik dengan **disiplin** membaca kembali data-data yang

	diperoleh. Peserta didik dapat berdiskusi dengan temannya atau dengan pendidik terkait data-data yang diperoleh.	
3.	<p>c. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Pendidik memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan isi buku pengayaan nonfiksi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.• Pendidik melakukan kegiatan <i>review</i> pembelajaran yang dilakukan melalui indikator yang hendak dicapai pada hari itu.• Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap disiplin, kreatif, kerjasama, dan tanggung jawab.• Pendidik meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat membaca buku pengayaan nonfiksi.• Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.• Pendidik menutup pembelajaran dengan memberi salam.	15 menit

2. Pertemuan Kedua (2 JP)

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberi salam/menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa yang santun.• Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran peserta didik.• Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.• Memberi motivasi untuk mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan cerita tentang manfaat membaca. <div>Video “Pentingnya Membaca”</div> <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan buku pengayaan melalui tayangan <i>Power Point</i>• Menyampaikan garis besar cakupan materi buku pengayaan nonfiksi dan kegiatan yang akan dilaksanakan.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi buku pengayaan nonfiksi.	
2.	<p>b. Inti Pembelajaran</p> <p>1) <i>Stimulation</i> (memberi stimulus)</p> <ul style="list-style-type: none">• Pendidik menyajikan masalah atau topik dalam bentuk teks dan/atau lisan, beserta ilustrasi berkaitan dengan materi isi buku pengayaan nonfiksi melalui tayangan <i>Slide</i>.• Selanjutnya dengan disiplin, peserta didik diminta mencermati buku pengayaan nonfiksi kepunyaan masing-masing dan mengidentifikasi topik bahasan dalam buku tersebut.• Peserta didik secara mandiri mencermati setiap topik bahasan dan manfaat apa yang dapat diambil dari topik tersebut untuk kehidupan sehari-hari. <p>2) <i>Problem Statement</i> (mengidentifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengidentifikasi setiap topik bahasan yang terdapat dalam buku pengayaan nonfiksi.• Peserta didik membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan topik-topik yang terdapat dalam buku pengayaan nonfiksi. Pertanyaan tersebut merupakan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik selama kegiatan membaca buku pengayaan nonfiksi. Dalam hal ini, peserta didik dilatih untuk mengembangkan rasa ingin tahu mereka kepada pengetahuan umum.• Peserta didik dapat pula meminta saran dari peserta didik yang lain mengenai pertanyaan yang akan diajukan sebagai bentuk dari kerjasama.• Pendidik menanyakan manfaat apa yang didapatkan dari mempelajari suatu topik yang ada dalam buku pengayaan. <p>3) <i>Data Collecting</i> (mengumpulkan data)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara mandiri membaca bagian-bagian dalam buku pengayaan yang sekiranya di dalamnya terdapat jawaban atas pertanyaan yang telah disusun.• Pendidik meminta peserta didik menggali kembali pemahamannya yang berkaitan dengan buku pengayaan agar dapat menentukan topik-topik atau permasalahan yang sedang dikaji dalam buku pengayaan nonfiksi.	65 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan buku pengayaan nonfiksi yang dibaca. Keunggulan dan kelemahan buku tersebut dapat meliputi aspek kebahasaan, kelengkapan isi buku, teknik penyampaian informasi, dan kesesuaian bacaan. <p>4) <i>Data Processing (mengolah data)</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dengan disiplin membaca kembali data-data yang diperoleh. Peserta didik dapat berdiskusi dengan temannya atau dengan pendidik terkait data-data yang diperoleh.• Peserta didik bekerjasama secara kreatif dapat mengatagorikan data yang telah terkumpul yang akan digunakan untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang sedang dikaji atau permasalahan kontekstual lainnya dalam kehidupan sehari-hari.• Peserta didik secara mandiri mengolah data keunggulan dan kelemahan buku pengayaan (nonfiksi) yang telah ditemukan. Data tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami isi buku yang dibaca.• Peserta didik membuat kesimpulan dari data yang diperoleh dari buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. Peserta didik dapat berdiskusi dengan peserta didik lain dan/atau dengan pendidik. Kesimpulan meliputi penilaian pribadi peserta didik terhadap buku yang dibaca serta kesesuaian buku tersebut dibaca untuk siapa. <p>5) <i>Verivication (memverifikasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bekerjasama dengan peserta didik lain dan/atau pendidik secara kreatif melakukan verifikasi, menafsirkan dan mengevaluasi data-data yang telah diperoleh apakah data tersebut merupakan sebuah kebenaran atau bukan, serta membuat kesimpulan sementara. <p>6) <i>Generalization (menyimpulkan)</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat kesimpulan berkaitan dengan materi menemukan butir-butir penting dari satu buku pengayaan nonfiksi yang dibaca.• Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat kesimpulan berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun serta	
--	--	--

	<p>jawaban yang ditemukan dalam buku pengayaan nonfiksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah memahami butir-butir penting dari satu buku nonfiksi, peserta didik dengan dibimbing pendidik dapat menyimpulkan pengertian dan fungsi buku pengayaan nonfiksi. • Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. 	
3.	<p>c. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan isi buku pengayaan nonfiksi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. • Pendidik melakukan kegiatan review pembelajaran yang dilakukan melalui indikator yang hendak dicapai pada hari itu. • Pendidik melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. • Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap disiplin, kreatif, kerjasama, dan tanggung jawab. • Pendidik meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat membaca buku pengayaan nonfiksi. • Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya. • Pendidik menutup pembelajaran dengan memberi salam. 	15 menit

3. Pertemuan Ketiga (3 JP)

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam/menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa yang santun. • Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran peserta didik. • Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. • Memberi motivasi untuk mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan tayangan beberapa buku pengayaan nonfiksi beserta resensi yang pernah dibuat mengenai buku tersebut. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan apersepsi dan menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. <p>Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan antara lain sebagai berikut!</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Pada pertemuan yang lalu kalian telah belajar buku pengayaan nonfiksi. Tahukah kalian apa yang dimaksud buku pengayaan itu?❖ Apakah nonfiksi itu?❖ Manfaat apa yang dapat kalian petik setelah membaca buku pengayaan? dll. <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan buku pengayaan (nonfiksi).• Menyampaikan garis besar cakupan materi buku pegayaan dan kegiatan yang akan dilaksanakan.• Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat pembelajaran menyusun laporan membaca buku pengayaan.	
2.	<p>b. Inti Pembelajaran</p> <p>1) Menentukan Pertanyaan Mendasar (<i>Start With the Essential Question</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dalam mengamati tayangan LCD/ ilustrasi/ gambar/ teks mengenai permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan materi buku pengayaan nonfiksi.• Pendidik memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan esensial yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan aktivitas.• Pendidik mengambil (memilih) topik buku pengayaan nonfiksi yang harus dibaca oleh peserta didik yang sesuai perkembangan peserta didik dan dimulai dengan investigasi yang mendalam.• Pendidik berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk peserta didik. <p>2) Mendesain Perencanaan Proyek (<i>Design a Plan for the Project</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bekerja sama dengan pendidik melakukan perencanaan secara kolaboratif tentang laporan membaca buku pengayaan.	65 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut.• Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek. <p>3) Menyusun Jadwal (<i>Create a Schedule</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Dengan disiplin peserta didik dan pendidik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.• Aktivitas pada tahap ini antara lain:<ul style="list-style-type: none">❖ Membuat <i>timeline</i> untuk menyelesaikan proyek,❖ Membuat <i>deadline</i> penyelesaian proyek,❖ Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru,❖ Membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek ,❖ Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara. <p>4) Memonitor Peserta didik dan Kemajuan Proyek (<i>Monitor the Student and the Progress of the Project</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Pendidik bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek.• Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pendidik berperan menjadi monitor bagi aktivitas peserta didik.• Agar mempermudah proses monitoring, pendidik membuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting. <p>5) Menguji hasil (<i>Assess the Outcome</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Pendidik melakukan penilaian untuk mengukur ketercapaian standar.• Pendidik berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik.• Pendidik memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, untuk membantu pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.	
--	---	--

	<p>6) Mengevaluasi Pengalaman (<i>Evaluate the Experience</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Pada akhir proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik dengan kerja keras melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan.• Proses refleksi dilakukan baik secara individu atau kelompok.• Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengungkapkan pemahaman dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek, baik secara lisan maupun tulis.• Peserta didik dan pendidik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (<i>new inquiry</i>) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.	
3.	<p>c. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Pendidik memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan dalam menulis resensi yang berupa permasalahan dan solusi yang perlu dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang muncul dan penerapannya dalam permasalahan kontekstual dari pembelajaran yang dilakukan melalui revidi indikator yang hendak dicapai pada pertemuan ini.• Pendidik melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.• Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap disiplin, kreatif, komunikatif/bersahabat, dan kerja keras.• Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya dan meminta peserta didik untuk membuat “catatan kecil” sesuai dengan strateginya masing-masing untuk meningkatkan kompetensi mereka terhadap materi.• Pendidik menutup pembelajaran dengan memberi salam.	15 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- a. Sikap:
- Observasi
 - Jurnal

- b. Pengetahuan:
 - Tes tertulis
- c. Keterampilan:
 - Unjuk Kerja (Presentasi)
 - Penilaian proyek (penilaian tugas atau hasil yang berupa laporan membaca buku)

2. Bentuk Penilaian:

- a. Sikap: lembar observasi sikap disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab
- b. Pengetahuan: soal pilihan ganda
- c. Keterampilan: rubrik unjuk kerja/presentasi dan rubrik penilaian proyek

3. Remedial:

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas.
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remidial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tugas.

4. Pengayaan:

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut.

- a. Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai tambahan pengetahuan.
- b. Peserta didik yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melalui cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 19 September 2017
Mahasiswa PLT Bahasa Indonesia,

Dra. Atun Budi Hartati
NIP. 19650106 200701 2 006

Rahma Aisyah Azhari
NIM. 14201241043

LAMPIRAN 1 LEMBAR OBSERVASI DAN JURNAL

1. LEMBAR OBSERVASI SIKAP DISIPLIN, KREATIF, BEKERJASAMA, DAN TANGGUNG JAWAB

No.	Indikator	Kriteria	Keterangan(*)
1.	Disiplin	Menunjukkan komitmen untuk: <ul style="list-style-type: none">• Mencari informasi yang diperlukan• Terlibat aktif dalam diskusi• Terlibat aktif dalam presentasi• Menjaga kekompakan kelompok	Jika 4 kriteria muncul maka diberi sebutan selalu Jika 3 kriteria muncul maka diberi sebutan sering Jika 2 kriteria muncul maka diberi sebutan kadang-kadang Jika 1 kriteria muncul maka diberi sebutan jarang (*) Informasi ini selanjutnya disampaikan kepada Guru PPkn, Guru Agama, dan Wali Kelas untuk dipertimbangkan menjadi nilai sikap.
2.	Kreatif	<ul style="list-style-type: none">• Aktif dan kreatif dalam menemukan pokok-pokok isi buku pengayaan nonfiksi.• Aktif dan kreatif dalam menemukan kebahasaan yang digunakan dalam buku pengayaan nonfiksi.• Aktif dan kreatif dalam membaca, membuat pertanyaan, dan menemukan jawaban di dalam buku pengayaan nonfiksi.	
3.	Komunikatif/ Bersahabat	<ul style="list-style-type: none">• Mendapat kesempatan untuk mengungkapkan pendapat dan presentasi dengan bahasa yang baik dan sopan• Terlibat aktif dalam kegiatan berdiskusi tanpa ada perasaan untuk menyudutkan lawan• Dapat menyelesaikan dengan sifat kekeluargaan	
4.	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none">• Mendapat bagian dalam mencari informasi yang diperlukan• Mendapat bagian dalam diskusi• Mendapat bagian dalam melaporkan hasil proyek• Berusaha menyelesaikan tugas dengan baik	

2. JURNAL

Untuk penilaian unjuk kerja maupun penilaian proyek

No.	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Aspek Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

LAMPIRAN 2 RUBRIK PRESENTASI
RUBRIK UNJUK KERJA

Rubrik Penilaian Membuat Resensi Buku Nonfiksi

Aspek Penilaian	Skor
Kelengkapan struktur penulisan	15
Kelengkapan informasi	35
Kemampuan analisis	30
Aspek kebahasaan	20

Skor akhir

Aspek Penilaian	Skor
Skor 85-100	Baik sekali
Skor 75-84	baik
Skor 65-74	cukup
Skor <65	kurang

LAMPIRAN 3 RUBRIK PENILAIAN PROYEK

Siswa diminta untuk membuat laporan membaca buku pengayaan (nonfiksi). Laporan tersebut meliputi pokok-pokok isi buku, keunggulan dan kelemahan buku, serta simpulan atau penilaian pribadi terhadap buku yang dibaca.

Mata Pelajaran :		Guru Pembimbing :	
Nama Proyek :		Nama :	
Alokasi Waktu :		Kelas :	
No.	Tahapan		Skor (1-5)*
1.	PELAKSANAAN a. Keaktifan b. Etos Kerja		
2.	LAPORAN PROYEK a. Sistematika laporan b. Kelengkapan informasi (isi, keunggulan dan kelemahan, simpulan) c. Presentasi		

PEDOMAN PENSKORAN

No.	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Keaktifan	Skor 5, apabila peserta didik selalu aktif dalam pelaksanaan baik bertanya atau berdiskusi Skor 4, apabila peserta didik sering bertanya dan berdiskusi dalam proses pelaksanaan proyek Skor 3, apabila peserta didik biasa bertanya dan berdiskusi dalam proses pelaksanaan proyek Skor 2, apabila peserta didik jarang bertanya dan berdiskusi dalam proses pelaksanaan proyek Skor 1, apabila peserta didik tidak terlibat aktif dalam pelaksanaan baik seperti bertanya atau berdiskusi
2.	Etos Kerja	Skor 5, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja tinggi , seperti mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan menaati tenggat waktu Skor 4, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja baik , seperti mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh Skor 3, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja cukup , seperti mengerjakan proyek ala kadarnya Skor 2, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja kurang , seperti kurang menunjukkan gairah untuk mengerjakan proyek Skor 1, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja rendah , seperti tidak mengerjakan proyek
3.	Sistematika Laporan	Skor 5, apabila sistematika laporan lengkap dan rapi Skor 4, apabila sistematika laporan lengkap namun kurang

		<p>rapi</p> <p>Skor 3, apabila sistematika laporan cukup lengkap</p> <p>Skor 2, apabila sistematika laporan kurang lengkap</p> <p>Skor 1, apabila sistematika laporan tidak lengkap</p>
4.	Kelengkapan Info	<p>Skor 5, apabila informasi yang disampaikan sangat lengkap</p> <p>Skor 4, apabila informasi yang disampaikan lengkap</p> <p>Skor 3, apabila informasi yang disampaikan cukup lengkap</p> <p>Skor 2, apabila informasi yang disampaikan kurang lengkap</p> <p>Skor 1, apabila informasi yang disampaikan tidak lengkap</p>
5.	Presentasi	<p>Skor 5, apabila mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik dan mampu menanggapi pertanyaan atau masukan dari pendidik maupun peserta didik yang lain</p> <p>Skor 4, apabila mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik tetapi kurang mampu menanggapi pertanyaan atau masukan dari pendidik maupun peserta didik yang lain</p> <p>Skor 3, apabila mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik tetapi tidak mampu menanggapi pertanyaan atau masukan dari pendidik maupun peserta didik yang lain</p> <p>Skor 2, apabila kurang mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik</p> <p>Skor 1, apabila tidak mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik</p>

Menemukan Butir-butir Penting dalam Buku Pengayaan (Nonfiksi)

Judul Buku :

Pengarang :

Penerbit :

Kota Terbit :

Tahun Terbit:

a. Kegiatan Prabaca

No.	Pertanyaan Sebelum Membaca Buku
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	

b. Kegiatan Pascabaca

No.	Bab/Subbab/Bagian	Butir-butir Penting
1.	I	
2.	II, dst	
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		

c. Menemukan keunggulan dan kelemahan buku

Untuk menemukan keunggulan dan kelemahan isi buku, siswa dapat menjawab pertanyaan berikut.

- 1) Bagaimanakah penggunaan bahasa dalam buku? Apakah bahasa yang digunakan terlalu berat sehingga sulit dipahami atau justru sebaliknya?
- 2) Apakah keseluruhan isi buku dapat dipahami dengan jelas?
- 3) Apakah isi buku sudah runtut atau masih ada yang diulang-ulang?
- 4) Apakah masih ada kejanggalan mengenai isi buku tersebut?
- 5) Apakah yang ada dalam buku adalah sebuah kebenaran?
- 6) Bagaimanakah kelengkapan isi buku?
- 7) Bagaimana cara/teknik pengarang menyampaikan informasi?

Setelah menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, peserta didik dapat mengidentifikasi apakah jawaban tersebut merupakan keunggulan ataupun kelemahan buku. Siswa dapat menuliskannya dalam tabel.

No.	Keunggulan	Kelemahan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

d. Membuat kesimpulan

Setelah siswa menemukan butir-butir penting dalam buku pengayaan (nonfiksi) serta mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan buku, peserta didik dapat membuat kesimpulan dari informasi yang didapat. Untuk dapat membuat kesimpulan isi buku, siswa dapat menjawab pertanyaan berikut.

- 1. Apakah buku tersebut sudah cukup lengkap? Jelaskan alasanmu!
- 2. Untuk siapa buku tersebut cocok dibaca? Mengapa?

e. Membuat laporan membaca

Buatlah ringkasan buku berdasarkan informasi yang telah ditemukan saat membaca buku!

Format Laporan Membaca

Laporan Membaca	
Judul buku	:
Nama Penulis	:
Penerbit	:
Tahun terbit	:
Jumlah halaman	:
Ringkasan	:

Kelebihan :

Kelemahan :

LAMPIRAN 4 BAHAN AJAR

Proyek Membaca Buku

Pernahkah kamu membaca buku-buku ilmu pengetahuan, selain buku teks pelajaran? Setelah kamu membacanya, bagaimana tanggapanmu mengenai isi buku tersebut? Pada bab ini, kamu akan belajar bagaimana melaporkan buku yang dibaca. Buku tersebut adalah buku nonfiksi, berupa buku pengayaan. Untuk dapat melaporkannya, kamu harus membaca dan memahami isi yang terkandung di dalam buku.

Kegiatan membaca sangat berguna. Dari kegiatan membaca, kita memperoleh banyak pengetahuan, wawasan, atau informasi berharga. Banyak sumber bacaan yang dapat kamu baca. Namun, saat ini kamu belajar dari membaca buku nonfiksi. Salah satu jenis buku nonfiksi adalah buku-buku pengayaan. Buku-buku ini akan memperkaya pengetahuanmu, keterampilanmu, dan sikapmu.

Marilah mempersiapkan kegiatan membaca buku nonfiksi sebagai proyek membaca minggu ini. Buku tersebut harus kamu selesaikan dalam seminggu. Oleh karena itu, biasakan membawa buku tersebut ke mana pun kamu bepergian. Jika ada kesempatan untuk membaca, kamu dapat membacanya.

Proyek membaca ini dilaporkan secara mandiri. Oleh karena itu, langkah-langkah yang harus kamu lakukan sebagai berikut.

1. Carilah buku nonfiksi (buku pengayaan) di perpustakaan. Buku yang kamu baca bukan buku teks pelajaran. Pinjamlah buku tersebut kepada petugas untuk kamu baca selama satu minggu.
2. Jika kamu memiliki uang, pergilah ke toko buku. Carilah buku nonfiksi yang dapat kamu miliki untuk dibaca.
3. Mulailah mempersiapkan kegiatan membaca, dengan menyiapkan buku tulismu untuk melaporkan kegiatan membaca minggu ini.
4. Tuliskanlah judul buku, nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan kota terbit.
5. Amatilah daftar isi buku tersebut. Bacalah sekilas daftar isinya, kemudian tuliskanlah, ada berapa bab isi buku tersebut.
6. Sebelum membaca, berdasarkan daftar isi buku, kamu susun pertanyaan yang mungkin akan kamu dapatkan dari isi buku. Pada buku laporan membaca, tuliskanlah pertanyaan-pertanyaan yang ingin kamu dapatkan jawabannya dari membaca isi buku.
7. Mulailah membaca. Apabila buku itu milikmu, pada saat kamu membaca tandailah butir-butir penting dari setiap subbab yang dibaca. Jika buku itu milik

perpustakaan, setiap kamu membaca butir-butir penting, tuliskanlah pada buku laporan membaca.

8. Setiap kamu akan mulai membaca, tuliskan terlebih dahulu hari, tanggal, dan waktu kamu membaca agar kegiatanmu terdata.
9. Lakukanlah kegiatan membaca buku tersebut selama satu minggu.
10. Jika kamu sudah selesai membaca buku, susunlah laporan kegiatan tersebut dalam buku rekaman tertulis kegiatan membaca. Untuk membantumu melaporkan kegiatan membaca, berikut ini contoh format yang dapat kamu buat.

Butir-butir Penting Isi Buku

Butir-butir penting isi buku adalah pokok pikiran atau gagasan-gagasan pokok pada buku tersebut. Untuk menemukannya, kita dapat meringkas buku tersebut.

Ringkasan buku adalah penyajian singkat isi buku yang disusun berdasarkan urutan pokok pikirannya. Penyajian pokok-pokok pikiran tersebut harus tetap mempertahankan urutan dan sudut pandang penulisnya. Ringkasan disusun dengan mengabaikan bagian atau bab-bab yang kurang penting, pemerincian, ilustrasi, dan contoh-contoh kecuali pokok pikirannya. Perbandingan antara ringkasan dan buku aslinya seperti sebuah kalimat utama dalam sebuah paragraf.

Langkah-langkah Menemukan Butir Penting Isi Buku

Untuk menemukan butir-butir penting, pembaca tidak perlu membaca setiap bagian dari suatu buku. Peserta didik dapat melakukan langkah berikut

1. Melihat daftar isi untuk menemukan pokok bahasan
Membaca daftar isi penting untuk mengetahui apa saja yang akan dibahas dalam buku. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat memunculkan pertanyaan mengenai apa yang akan dibahas dalam buku.
2. Membuat pertanyaan dari daftar isi
Pertanyaan yang dibuat berdasarkan daftar isi akan mengarah pada pokok-pokok bahasan dalam buku atau dengan kata lain butir-butir penting akan terlihat melalui pertanyaan yang diajukan.
3. Menemukan butir-butir penting dengan menjawab pertanyaan yang disusun
Peserta didik mencari butir-butir penting dengan mencari jawaban dari pertanyaan yang disusun. Jawaban tersebut dicari di dalam buku berdasarkan daftar isi dan pertanyaan yang disusun.

Contoh Menemukan Butir-butir Penting dalam Buku Pengayaan (Nonfiksi)

Judul Buku : Drama, Teori dan Praktik Pementasan
Pengarang : Drs. Suroso, M. Pd.
Penerbit : Elmatara Publisher
Kota Terbit : Yogyakarta
Tahun Terbit: 2015

a. Kegiatan Prabaca

No.	Pertanyaan Sebelum Membaca Buku
1.	Sebutkan struktur drama!
2.	Bagaimana mengolah drama menjadi pertunjukan teater?
3.	Sebutkan watak-watak tokoh dan teknik penerapannya!
4.	Sebutkan tahapan-tahapan dalam bermain teater!
5.	Bagaimana cara menggelar pertunjukan teater?
6.	Sebutkan unsur-unsur yang ada dalam teater!
7.	Bagaimana keterkaitan teater dengan pendidikan?

b. Kegiatan Pascabaca

No.	Bab/Subbab/Bagian	Butir-butir Penting
1.	I. Drama sebagai karya sastra	Drama sebagai salah satu genre sastra, memiliki kekhasan dibandingkan dengan genre lain yaitu puisi dan fiksi. Kekhasan tersebut meliputi sudut pemakaian bahasa dan penyampaian amanatnya. Drama sebagai karya sastra secara struktural memiliki elemen tokoh, jalan cerita, latar, tema, dan amanat. Persoalan yang muncul dalam teks sastra drama berupa kejadian sehari-hari, atau reproduksi dari kisah-kisah yang sudah ada seperti mite, legenda, sage, untuk digali persoalannya dalam konflik antar tokoh dalam naskah. Struktur drama terdiri dari penokohan dan perwatakan, plot atau kerangka cerita, setting atau latar cerita, dialog, dan petunjuk lakuan/petunjuk teknis.
2.	II dan III. Drama sebagai teater	Drama sebagai teater adalah pengolahan naskah drama oleh sutradara untuk dipentaskan. Ketika sebuah naskah dipentaskan ke sejumlah penonton dengan tafsit sutradara, aktor, dan tim artistik, naskah tersebut sudah menjelma

		<p>sebagai karya teater. Struktur organisasi teater terdiri dari produser yang membawahi sekretaris, keuangan, pembantu umum, humas, publikasi, dokumentasi, dan usher, sedangkan sutradara membawahi aktor tim lighting, tim musik/sound, tim rias dan busana, dan tim panggung. Persyaratan pekerja teater dapat dilihat secara kultural, secara artistik, secara literer, dan secara teatral.</p>
3.	IV dan V. Watak tokoh dalam teater	<p>Tokoh merupakan unsur utama dalam sebuah naskah drama. Mengenal karakter tokoh dalam naskah akan memudahkan aktor untuk melakukan pemeranan berdasarkan karakter yang ada dalam naskah. Dalam naskah drama tokoh dapat dibedakan dalam beberapa hal. Dari segi peran atau tingkat pentingnya tokoh dalam naskah terdapat tokoh sentral, tokoh utama, dan tokoh tambahan. Dari peran tokoh dalam pengembangan jalan cerita ada peran protagonis, antagonis, dan tritagonis.</p>
4.	VI. Bermain teater	<p>Bermain teater adalah mengimplementasikan naskah drama dalam pertunjukan teater pada sejumlah penonton. Teater dibedakan dalam teater tradisional dan teater modern. Pementasan drama harus memiliki premise, yaitu rumus intisari cerita sebagai landasan ideal dalam menentukan arah dan tujuan cerita. Terdapat tiga unsur dalam drama: (1) unsur kesatuan, memerhatikan kesatuan kejadian, tempat, dan waktu; (2) unsur penghematan, dalam durasi waktu tertentu dapat menyampaikan masalah-masalah yang pokok dalam naskah; (3) unsur keharusan psikis, menyesuaikan pemeran dengan peran yang akan dimainkan.</p> <p>Teknik dan prosedur pementasan teater dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama, menyusun <i>director copy</i>, semacam catatan sutradara, sebagai pedoman penyutradaraan. Tahap kedua, melaksanakan latihan, dan timeline pementasan.</p>
5.	VII. Menggelar pementasan teater	<p>Pergelaran teater berhubungan dengan proses produksi pementasan. Partisipasi dalam produksi melibatkan semua keahlian dalam berbagai bidang di panggung untuk memunculkan aspek estetik dalam pementasan. Ada beberapa aspek dalam pentas teater yaitu naskah, sutradara, tim</p>

		produksi, aktor, dan tim artistik.
6.	VIII, IX, dan X. Unsur-unsur dalam teater	Beberapa unsur dalam teater yaitu pemeranan, penyutradaraan, dan artistik. Untuk dapat memerankan tokoh terdapat tahapan-tahapan yaitu pendidikan tubuh, ingatan emosi, laku dramatis, pembangunan watak, observasi atau pengamatan, irama, latihan tubuh, latihan vokal, latihan memproduksi monolog dan dialog, latihan pemeranan. Menghadirkan teater ke atas panggung pertunjukan merupakan sebuah kerja sistemik dan melewati proses yang panjang. Kerja tersebut akan lebih terarah dengan adanya peran dari sutradara. Dalam penyutradaraan, sutradara harus memahami gaya naskah pertunjukan yang akan dibawa, menentukan gaya pertunjukan, dan selanjutnya dapat merealisasikan konsep. Artistik berkaitan dengan keindahan aspek visual dalam sebuah pertunjukan. Tim artistik adalah orang-orang yang membantu sutradara dalam mengurus (1) panggung atau pentas (stage), (2) setting atau dekorasi, (3) tata lampu/sinar lighting, (4) tata suara/ <i>sound effect</i> , (5) kostum (kostum), dan tata rias wajah (make up).
7.	XI dan XII. Teater dan pendidikan	Ada berbagai cara untuk mengkritisi sebuah pementasan yaitu berupa apresiasi drama. Pada strategi strata terdapat 3 tahapan yang harus dilalui setiap apresiator yaitu tahap penjelajahan, tahap interpretasi, dan tahap rekreasi. Penonton teater dibedakan menjadi penonton umum atau penonton awam dan penonton kritis. Penonton awam menikmati pementasan drama semata hanya untuk mencari hiburan, sedangkan penonton kritis menonton drama untuk keperluan kritik dan apresiasi. Semua orang yang terlibat dalam pertunjukan teater khususnya aktor dan awak produksi memiliki pengalaman dalam kegiatan berteater, misalnya tumbuhnya kesadaran akan disiplin menepati waktu, membangun kesadaran bahwa teater adalah kerja kolektif, membangun keterampilan teater, melalui pembelajaran teater mahasiswa belajar tentang kerjasama, tanggung jawab, inovasi, kreatifitas, dan pengorbanan dalam sebuah pementasan teater.

c. Menemukan keunggulan dan kelemahan buku

Untuk menemukan keunggulan dan kelemahan isi buku, siswa dapat menjawab pertanyaan berikut.

- 1) Bagaimanakah penggunaan bahasa dalam buku? Apakah bahasa yang digunakan terlalu berat sehingga sulit dipahami atau justru sebaliknya?
- 2) Apakah keseluruhan isi buku dapat dipahami dengan jelas?
- 3) Apakah isi buku sudah runtut atau masih ada yang diulang-ulang?
- 4) Apakah masih ada kejanggalan mengenai isi buku tersebut?
- 5) Apakah yang ada dalam buku adalah sebuah kebenaran?
- 6) Bagaimanakah kelengkapan isi buku?
- 7) Bagaimana cara/teknik pengarang menyampaikan informasi?

Setelah menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, peserta didik dapat mengidentifikasi apakah jawaban tersebut merupakan keunggulan ataupun kelemahan buku. Siswa dapat memasukkannya dalam tabel.

No.	Keunggulan	Kelemahan
1.	Buku “Drama, Teori dan Praktik Pementasan” menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami.	Ada ketidaksesuaian dalam buku tersebut. Seharusnya hanya membahas teori dan praktik pementasan drama, sejarah drama tidak perlu dibahas dalam buku ini.
2.	Isi buku dapat dipahami dengan jelas maksudnya.	Buku tersebut terlalu bertele-tele dalam menyampaikan informasi, sehingga ada informasi yang seharusnya tidak perlu disertakan dalam buku tersebut.
3.	Isi buku runtut sesuai urutannya.	
4.	Buku tersebut dilengkapi contoh <i>director copy</i> , proposal kerjasama, laporan kegiatan, contoh matriks kegiatan, dan naskah drama.	
5.	Buku tersebut sudah cukup lengkap dalam membahas teori dan praktik pementasan drama.	
6.	Penulis menyampaikan informasi dengan teknik deskriptif dan runtut sehingga pembaca dengan mudah memilih informasi mana yang penting untuk dibaca.	

d. Membuat Laporan Membaca

Laporan Membaca

Judul buku : Drama, Teori dan Praktik Pementasan
Nama Penulis : Drs. Suroso, M. Pd.
Penerbit : Elmatara Publisher, Yogyakarta
Tahun terbit : 2015
Jumlah halaman : 256 halaman

Drama sebagai salah satu genre sastra, memiliki kekhasan dibandingkan dengan genre lain yaitu puisi dan fiksi. Kekhasan tersebut meliputi sudut pemakaian bahasa dan penyampaian amanatnya. Drama sebagai karya sastra secara struktural memiliki elemen tokoh, jalan cerita, latar, tema, dan amanat. Persoalan yang muncul dalam teks sastra drama berupa kejadian sehari-hari, atau reproduksi dari kisah-kisah yang sudah ada seperti mite, legenda, sage, untuk digali persoalannya dalam konflik antar tokoh dalam naskah. Struktur drama terdiri dari penokohan dan perwatakan, plot atau kerangka cerita, setting atau latar cerita, dialog, dan petunjuk lakuan/petunjuk teknis.

Drama sebagai teater adalah pengolahan naskah drama oleh sutradara untuk dipentaskan. Ketika sebuah naskah dipentaskan ke sejumlah penonton dengan tafsir sutradara, aktor, dan tim artistik, naskah tersebut sudah menjelma sebagai karya teater. Struktur organisasi teater terdiri dari produser yang membawahi sekretaris, keuangan, pembantu umum, humas, publikasi, dokumentasi, dan usher, sedangkan sutradara membawahi aktor tim lighting, tim musik/sound, tim rias dan busana, dan tim panggung. Persyaratan pekerja teater dapat dilihat secara kultural, secara artistik, secara literer, dan secara teatral.

Tokoh merupakan unsur utama dalam sebuah naskah drama. Mengenal karakter tokoh dalam naskah akan memudahkan aktor untuk melakukan pemeranan berdasarkan karakter yang ada dalam naskah. Dalam naskah drama tokoh dapat dibedakan dalam beberapa hal. Dari segi peran atau tingkat pentingnya tokoh dalam naskah terdapat tokoh sentral, tokoh utama, dan tokoh tambahan. Dari peran tokoh dalam pengembangan jalan cerita ada peran protagonis, antagonis, dan tritagonis.

Bermain teater adalah mengimplementasikan naskah drama dalam pertunjukan teater pada sejumlah penonton. Teater dibedakan dalam teater tradisional dan teater modern. Pementasan drama harus memiliki premise, yaitu rumus intisari cerita sebagai landasan ideal dalam menentukan arah dan tujuan cerita. Terdapat tiga unsur dalam drama: (1) unsur kesatuan, memerhatikan kesatuan kejadian, tempat, dan waktu; (2) unsur penghematan,

dalam durasi waktu tertentu dapat menyampaikan masalah-masalah yang pokok dalam naskah; (3) unsur keharusan psikis, menyesuaikan pemeran dengan peran yang akan dimainkan.

Teknik dan prosedur pementasan teater dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama, menyusun *director copy*, semacam catatan sutradara, sebagai pedoman penyutradaraan. Tahap kedua, melaksanakan latihan, dan timeline pementasan.

Pergelaran teater berhubungan dengan proses produksi pementasan. Partisipasi dalam produksi melibatkan semua keahlian dalam berbagai bidang di panggung untuk memunculkan aspek estetik dalam pementasan. Ada beberapa aspek dalam pentas teater yaitu naskah, sutradara, tim produksi, aktor, dan tim artistik.

Beberapa unsur dalam teater yaitu pemeranan, penyutradaraan, dan artistik. Untuk dapat memerankan tokoh terdapat tahapan-tahapan yaitu pendidikan tubuh, ingatan emosi, laku dramatis, pembangunan watak, observasi atau pengamatan, irama, latihan tubuh, latihan vokal, latihan memproduksi monolog dan dialog, latihan pemeranan. Menghadirkan teater ke atas panggung pertunjukan merupakan sebuah kerja sistemik dan melewati proses yang panjang. Kerja tersebut akan lebih terarah dengan adanya peran dari sutradara. Dalam penyutradaraan, sutradara harus memahami gaya naskah pertunjukan yang akan dibawa, menentukan gaya pertunjukan, dan selanjutnya dapat merealisasikan konsep. Artistik berkaitan dengan keindahan aspek visual dalam sebuah pertunjukan. Tim artistik adalah orang-orang yang membantu sutradara dalam mengurus (1) panggung atau pentas (stage), (2) setting atau dekorasi, (3) tata lampu/sinar lighting, (4) tata suara/sound effect, (5) kostum (kostum), dan tata rias wajah (make up).

Ada berbagai cara untuk mengkritisi sebuah pementasan yaitu berupa apresiasi drama. Pada strategi strata terdapat 3 tahapan yang harus dilalui setiap apresiator yaitu tahap penjelajahan, tahap interpretasi, dan tahap rekreasi. Penonton teater dibedakan menjadi penonton umum atau penonton awam dan penonton kritis. Penonton awam menikmati pementasan drama semata hanya untuk mencari hiburan, sedangkan penonton kritis menonton drama untuk keperluan kritik dan apresiasi. Semua orang yang terlibat dalam pertunjukan teater khususnya aktor dan awak produksi memiliki pengalaman dalam kegiatan berteater, misalnya tumbuhnya kesadaran akan disiplin menepati waktu, membangun kesadaran bahwa teater adalah kerja kolektif, membangun keterampilan teater, melalui pembelajaran teater mahasiswa belajar tentang kerjasama, tanggung jawab, inovasi, kreativitas, dan pengorbanan dalam sebuah pementasan teater.

Buku berjudul “Drama, Teori dan Praktik Pementasan” menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami. Dalam buku tersebut dilengkapi contoh-contoh *director copy*, proposal kerjasama, lampiran naskah drama, laporan kegiatan, dan contoh matriks

kegiatan, sehingga dapat digunakan sebagai petunjuk dalam membuat pementasan drama. Penulis menyampaikan informasi dengan teknik deskriptif dan runtut sehingga pembaca dengan mudah memilih informasi mana yang penting untuk dibaca.

Sayangnya, contoh gambar berwarna hitam putih sehingga kurang jelas dan kurang menarik. Buku tersebut terlalu bertele-tele dalam menyampaikan informasi, sehingga ada informasi yang seharusnya tidak perlu disertakan dalam buku tersebut. Ada ketidaksesuaian dalam buku tersebut. Seharusnya hanya membahas teori dan praktik pementasan drama, sejarah drama tidak perlu dibahas dalam buku ini. Selain itu, bagian pembahasan praktik pementasan terlalu teoritis.

Buku tersebut cocok digunakan sebagai diktat kuliah mata kuliah drama dan cocok dibaca bagi pegiat teater pemula sebagai materi dasar untuk membuat sebuah pertunjukan drama.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/Gasal
Materi Pokok : Buku Pengayaan Nonfiksi
Alokasi Waktu : 6 JP (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

Kompetetensi sikap spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

- KI 3: Kompetensi Pengetahuan: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, kenegaran, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan mintanya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Kompetensi Keterampilan: Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar /KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10. Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	3.10.1 Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi). 3.10.2 Menganalisis butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi). 3.10.3 Membandingkan dua buku pengayaan (nonfiksi)

4.10. Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat.	4.10.1 Menyajikan teks eksplanasi 4.10.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi 4.10.3 Mempresentasikan hasil kerja secara lisan dan tulis
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran *Discovery Learning* dan *Project Based Learning*, siswa dapat mengidentifikasi butir-butir penting dalam suatu buku pengayaan baik melalui lisan maupun tulisan dan menyusun butir-butir penting tersebut dalam suatu laporan dalam bentuk tulisan serta memiliki sikap **disiplin, kreatif, kerjasama, dan tanggung jawab**.

D. Materi Pembelajaran

Buku pengayaan nonfiksi:

1. Isi buku
2. Keunggulan buku
3. Kelemahan buku
4. Simpulan
5. Tanggapan/Penilaian terhadap 2 buku

Teks eksplanasi:

1. Struktur
 - a. Definisi umum
 - b. Deret penjelas
 - c. Interpretasi
2. Kebahasaan
 - a. Verba material
 - b. Verba relasional
 - c. Istilah-istilah

E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan
 - Saintific (ilmiah)
2. Model
 - Pertemuan Pertama: *Discovery Learning*
 - Pertemuan Kedua: *Project Based Learning*
 - Pertemuan Ketiga: *Project Based Learning*

3. Metode
 - Discovery, diskusi kelompok, Inkuiri, tanya jawab, penugasan

F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media/Alat
 - Buku Pengayaan (nonfiksi)
 - Teks eksplanasi
2. Bahan Pembelajaran
 - Bahan Ajar *ICT (Power Point)*
 - Buku Pengayaan (nonfiksi)
 - Contoh teks eksplanasi

G. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia. Cetakan Ketiga*. Jakarta: Kemendikbud.

Sobandi. 2017. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 JP): membandingkan 2 buku nonfiksi

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam/menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa yang santun. • Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran peserta didik. • Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. • Memberi motivasi untuk mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan cerita tentang orang-orang sukses yang gemar membaca 	10 menit

	<div>Video “Pentingnya Membaca”</div> <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan buku pengayaan melalui tayangan <i>Power Point</i>• Menyampaikan garis besar cakupan materi buku pengayaan nonfiksi dan kegiatan yang akan dilaksanakan.• Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi buku pengayaan nonfiksi	
2.	<div>b. Inti Pembelajaran</div> <div>1) <i>Stimulation</i> (memberi stimulus)</div> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyajikan masalah atau topik dalam bentuk teks dan/atau lisan, beserta ilustrasi berkaitan dengan materi isi buku pengayaan nonfiksi melalui tayangan <i>Slide</i>. <div>Buku Pengayaan Nonfiksi Berjudul: “How to Win Friends and Influence People in the Digital Age”</div> <div>Permasalahan/Topik: Teori Kepemimpinan</div> <ul style="list-style-type: none">• Selanjutnya dengan disiplin, peserta didik diminta mencermati dua buku pengayaan nonfiksi kepunyaan masing-masing dan mengidentifikasi topik bahasan dalam buku tersebut.• Peserta didik secara mandiri mencermati setiap topik bahasan dan manfaat apa yang dapat diambil dari topik tersebut untuk kehidupan sehari-hari. <div>2) <i>Problem Statement</i> (mengidentifikasi masalah)</div> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengidentifikasi setiap topik bahasan yang terdapat dalam buku pengayaan nonfiksi.• Peserta didik menemukan butir-butir penting yang terdapat dalam dua buku nonfiksi yang dibaca berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat.• Peserta didik mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan dua buku nonfiksi.• Peserta didik menemukan perbedaan butir-butir penting dari kedua	65 menit

	<p>buku.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengidentifikasi tujuan penulisan buku dan aspek kebahasaan yang digunakan dalam buku.• Peserta didik dapat pula meminta saran dari peserta didik yang lain mengenai pertanyaan yang akan diajukan sebagai bentuk dari kerjasama• Pendidik menanyakan manfaat apa yang didapatkan dari mempelajari suatu topik yang ada dalam buku pengayaan. <p>3) Data Collecting (mengumpulkan data)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menggali dan mengumpulkan informasi penting yang terdapat dalam kedua buku.• Pendidik meminta peserta didik menggali kembali pemahamannya yang berkaitan dengan buku pengayaan agar dapat menentukan topik-topik atau permasalahan yang sedang dikaji dalam buku pengayaan nonfiksi.• Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai aspek kebahasaan dalam buku.• Peserta didik secara mandiri atau berkelompok menggali pengetahuan dari dua buku nonfiksi, menemukan perbedaan dan/atau persamaan, serta kelebihan dan kekurangan dari kedua buku nonfiksi yang dibaca. <p>Data Processing (mengolah data)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dengan disiplin membaca kembali data-data yang diperoleh. Peserta didik dapat berdiskusi dengan temannya atau dengan pendidik terkait data-data yang diperoleh.• Peserta didik bekerjasama dalam kelompok dan secara kreatif dapat mengkatagorikan data yang telah terkumpul yang akan digunakan untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang sedang dikaji atau permasalahan kontekstual lainnya dalam kehidupan sehari-hari. <p>4) Verification (memverifikasi)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bekerjasama dengan anggota kelompoknya dan/atau pendidik secara kreatif melakukan verifikasi, menafsirkan dan mengevaluasi data-data yang telah diperoleh apakah data tersebut sudah tepat atau belum, serta membuat kesimpulan sementara. <p>5) Generalization (menyimpulkan)</p>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat kesimpulan berkaitan dengan materi menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan nonfiksi yang dibaca.• Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat kesimpulan berkaitan dengan perbandingan antara kedua buku nonfiksi yang dibaca.• Setelah memahami butir-butir penting dari dua buku nonfiksi, peserta didik dengan dibimbing guru dapat menyimpulkan pengertian dan fungsi buku pengayaan nonfiksi.	
3.	<p>c. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Pendidik memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan isi buku pengayaan nonfiksi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.• Pendidik melakukan kegiatan <i>review</i> pembelajaran yang dilakukan melalui indikator yang hendak dicapai pada hari itu.• Pendidik melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.• Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap disiplin, kreatif, kerjasama, dan tanggung jawab.• Pendidik meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat membaca buku pengayaan nonfiksi.• Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.• Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam.	15 menit

2. Pertemuan Kedua (2 JP): menuliskan kesan pribadi dalam bentuk teks eksplanasi singkat

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberi salam/menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa yang santun.• Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran peserta didik.• Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Memberi motivasi untuk mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan tayangan beberapa buku pengayaan nonfiksi beserta resensi yang pernah dibuat mengenai buku tersebut.• Memberikan apersepsi dan menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. <p>Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan antara lain sebagai berikut!</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Pada pertemuan yang lalu kalian telah belajar buku pengayaan nonfiksi. Tahukah kalian apa yang dimaksud buku pengayaan itu?❖ Apakah nonfiksi itu?❖ Manfaat apa yang dapat kalian petik setelah membaca buku pengayaan? dll. <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan buku pengayaan (nonfiksi).• Menyampaikan garis besar cakupan materi buku pegayaan dan kegiatan yang akan dilaksanakan.• Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat pembelajaran menyusun laporan membaca buku pengayaan.	
2.	<p>b. Inti Pembelajaran</p> <p>1) Menentukan Pertanyaan Mendasar (<i>Start With the Essential Question</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dalam mengamati tayangan LCD/ ilustrasi/ gambar/ teks mengenai teks eksplanasi.• Pendidik memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan esensial yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan aktivitas.• Peserta didik menentukan topik teks eksplanasi berdasarkan tema buku nonfiksi yang dibaca.• Pendidik berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk peserta didik. <p>2) Mendesain Perencanaan Proyek (<i>Design a Plan for the Project</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bekerja sama dengan pendidik melakukan perencanaan secara kolaboratif penyusunan kesan pribadi terhadap	65 menit

	<p>buku nonfiksi yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. • Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek. <p>3) Menyusun Jadwal (<i>Create a Schedule</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan disiplin peserta didik dan pendidik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. • Aktivitas pada tahap ini antara lain: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat <i>timeline</i> untuk menyelesaikan proyek, ❖ Membuat <i>deadline</i> penyelesaian proyek, ❖ Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru, ❖ Membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek , ❖ Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara. <p>4) Memonitor Peserta didik dan Kemajuan Proyek (<i>Monitor the Student and the Progress of the Project</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. • Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pendidik berperan menjadi monitor bagi aktivitas peserta didik. • Agar mempermudah proses monitoring, pendidik membuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting. 	
3.	<p>c. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan dalam menulis resensi yang berupa permasalahan dan solusi yang perlu dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang muncul dan penerapannya dalam permasalahan kontekstual dari pembelajaran yang dilakukan melalui revid indikator yang hendak dicapai pada pertemuan ini. • Pendidik melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap disiplin, kreatif, komunikatif/bersahabat, dan kerja keras. • Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya dan meminta peserta didik untuk membuat “catatan kecil” sesuai dengan strateginya masing-masing untuk meningkatkan kompetensi mereka terhadap materi. • Pendidik menutup pembelajaran dengan memberi salam. 	
--	--	--

3. Pertemuan Ketiga (2 JP): presentasi/penilaian lisan dan tulis

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam/menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa yang santun. • Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran peserta didik. • Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. • Memberikan apersepsi dan menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Menyampaikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan buku pengayaan (nonfiksi). • Menyampaikan garis besar cakupan materi <i>menulis kesan pribadi terhadap buku ilmiah dalam teks eksplanasi singkat.</i> • Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat pembelajaran menyusun laporan membaca buku pengayaan. 	10 menit
2.	<p>b. Inti Pembelajaran</p> <p>1) Memonitor Peserta didik dan Kemajuan Proyek (<i>Monitor the Student and the Progress of the Project</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. • Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada 	65 menit

	<p>setiap proses. Dengan kata lain pendidik berperan menjadi monitor bagi aktivitas peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none">• Agar mempermudah proses monitoring, pendidik membuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting. <p>2) Menguji hasil (<i>Assess the Outcome</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Pendidik melakukan penilaian untuk mengukur ketercapaian standar.• Pendidik berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik.• Pendidik memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, untuk membantu pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. <p>3) Mengevaluasi Pengalaman (<i>Evaluate the Experience</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Pada akhir proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik dengan kerja keras melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan.• Proses refleksi dilakukan baik secara individu atau kelompok.• Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengungkapkan pemahaman dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek, baik secara lisan maupun tulis.• Peserta didik dan pendidik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (<i>new inquiry</i>) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.	
3.	<p>c. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Pendidik memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan dalam menulis resensi yang berupa permasalahan dan solusi yang perlu dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang muncul dan penerapannya dalam permasalahan kontekstual dari pembelajaran yang dilakukan melalui revidi indikator yang hendak dicapai pada pertemuan ini.• Pendidik melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.• Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap disiplin, kreatif, komunikatif/bersahabat, dan kerja keras.	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya dan meminta peserta didik untuk membuat “catatan kecil” sesuai dengan strateginya masing-masing untuk meningkatkan kompetensi mereka terhadap materi. • Pendidik menutup pembelajaran dengan memberi salam. 	
--	---	--

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap:
 - Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan:
 - Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan:
 - Unjuk Kerja (Presentasi)
 - Penilaian proyek (penilaian tugas atau hasil yang berupa laporan membaca buku)

2. Bentuk Penilaian:

- a. Sikap : lembar observasi sikap disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab
- b. Pengetahuan : Penugasan
- c. Keterampilan : rubrik unjuk kerja/presentasi dan rubrik penilaian proyek

3. Remedial:

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peerta didik yang capaian KD-nya belum tuntas.
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remidial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tugas.

4. Pengayaan:

- Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut.
- a. Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai n (ketuntasan) $< n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai tambahan pengetahuan.
 - b. Peserta didik yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melalui cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Atun Budi Hartati
NIP. 19650106 200701 2 006

Yogyakarta, 19 September 2017
Mahasiswa PLT Bahasa Indonesia,

Rahma Aisyah Azhari
NIM. 14201241043

LAMPIRAN 1

1. LEMBAR OBSERVASI SIKAP DISIPLIN, KREATIF, BEKERJASAMA, DAN TANGGUNG JAWAB

No.	Indikator	Kriteria	Keterangan(*)
1.	Disiplin	Menunjukkan komitmen untuk: <ul style="list-style-type: none">• Mencari informasi yang diperlukan• Terlibat aktif dalam diskusi• Terlibat aktif dalam presentasi• Menjaga kekompakan kelompok	Jika 4 kriteria muncul maka diberi sebutan selalu Jika 3 kriteria muncul maka diberi sebutan sering Jika 2 kriteria muncul maka diberi sebutan kadang-kadang Jika 1 kriteria muncul maka diberi sebutan jarang (*) Informasi ini selanjutnya disampaikan kepada Guru PPkn, dan Agama, dan Wali Kelas untuk dipertimbangkan menjadi nilai sikap.
2.	Kreatif	<ul style="list-style-type: none">• Aktif dan kreatif dalam menemukan pokok-pokok isi buku pengayaan nonfiksi.• Aktif dan kreatif dalam menemukan kebahasaan yang digunakan dalam buku pengayaan nonfiksi.• Aktif dan kreatif dalam membaca, membuat pertanyaan, dan menemukan jawaban di dalam buku pengayaan nonfiksi.	
3.	Komunikatif / Bersahabat	<ul style="list-style-type: none">• Mendapat kesempatan untuk mengungkapkan pendapat dan presentasi dengan bahasa yang baik dan sopan• Terlibat aktif dalam kegiatan berdiskusi tanpa ada perasaan untuk menyudutkan lawan• Dapat menyelesaikan dengan sifat kekeluargaan	
4.	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none">• Mendapat bagian dalam mencari informasi yang diperlukan• Mendapat bagian dalam diskusi• Mendapat bagian dalam melaporkan hasil proyek• Berusaha menyelesaikan tugas dengan baik	

2. JURNAL

Untuk penilaian unjuk kerja maupun penilaian proyek

No.	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Aspek Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut

--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 2 RUBRIK PENILAIAN PROYEK

Siswa diminta untuk membuat laporan membaca perbandingan 2 buku pengayaan (nonfiksi). Laporan tersebut meliputi identitas buku, pokok-pokok isi buku, tujuan penulisan, keunggulan dan kelemahan buku, aspek bahasa dalam buku, serta simpulan atau penilaian pribadi terhadap buku yang dibaca.

Mata Pelajaran :		Guru Pembimbing :
Nama Proyek :		Nama :
Alokasi Waktu :		Kelas :
No.	Tahapan	Skor (1-5)*
1.	PELAKSANAAN a. Keaktifan b. Etos Kerja	
2.	LAPORAN PROYEK a. Sistematika laporan b. Kelengkapan informasi (isi, keunggulan dan kelemahan, simpulan) c. Presentasi	

PEDOMAN PENSKORAN

No.	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Keaktifan	Skor 5, apabila peserta didik selalu aktif dalam pelaksanaan baik bertanya atau berdiskusi Skor 4, apabila peserta didik sering bertanya dan berdiskusi dalam proses pelaksanaan proyek Skor 3, apabila peserta didik biasa bertanya dan berdiskusi dalam proses pelaksanaan proyek Skor 2, apabila peserta didik jarang bertanya dan berdiskusi dalam proses pelaksanaan proyek Skor 1, apabila peserta didik tidak terlibat aktif dalam pelaksanaan baik seperti bertanya atau berdiskusi
2.	Etos Kerja	Skor 5, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja tinggi , seperti mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan menaati tenggat waktu Skor 4, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja baik , seperti mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh

		<p>Skor 3, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja cukup, seperti mengerjakan proyek ala kadarnya</p> <p>Skor 2, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja kurang, seperti kurang menunjukkan gairah untuk mengerjakan proyek</p> <p>Skor 1, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja rendah, seperti tidak mengerjakan proyek</p>
3.	Sistematika Laporan	<p>Skor 5, apabila sistematika laporan lengkap dan rapi</p> <p>Skor 4, apabila sistematika laporan lengkap namun kurang rapi</p> <p>Skor 3, apabila sistematika laporan cukup lengkap</p> <p>Skor 2, apabila sistematika laporan kurang lengkap</p> <p>Skor 1, apabila sistematika laporan tidak lengkap</p>
4.	Kelengkapan Info	<p>Skor 5, apabila informasi yang disampaikan sangat lengkap</p> <p>Skor 4, apabila informasi yang disampaikan lengkap</p> <p>Skor 3, apabila informasi yang disampaikan cukup lengkap</p> <p>Skor 2, apabila informasi yang disampaikan kurang lengkap</p> <p>Skor 1, apabila informasi yang disampaikan tidak lengkap</p>
5.	Presentasi	<p>Skor 5, apabila mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik dan mampu menanggapi pertanyaan atau masukan dari pendidik maupun peserta didik yang lain</p> <p>Skor 4, apabila mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik tetapi kurang mampu menanggapi pertanyaan atau masukan dari pendidik maupun peserta didik yang lain</p> <p>Skor 3, apabila mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik tetapi tidak mampu menanggapi pertanyaan atau masukan dari pendidik maupun peserta didik yang lain</p> <p>Skor 2, apabila kurang mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik</p> <p>Skor 1, apabila tidak mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik</p>

Rubrik Penilain Membandingkan 2 Buku Nonfiksi

Aspek Penilaian	Skor
Kelengkapan informasi	35
Kerapian tulisan	10
Kemampuan membandingkan buku	25
Kesesuaian tema	10

Aspek kebahasaan	20
------------------	----

Rubrik Penilain Teks eksplanasi

Aspek Penilaian	Skor
Kelengkapan struktur teks eksplanasi	15
Kedalaman informasi	20
Analisis kebahasaan	15
Kerapian tulisan	10

Skor akhir

Aspek Penilaian	Skor
Skor 85-100	Baik sekali
Skor 75-84	baik
Skor 65-74	cukup
Skor <65	kurang

LAMPIRAN 3 LEMBAR KERJA MEMBANDINGKAN 2 BUKU NONFIKSI

Dari kedua buku pengayaan (nonfiksi) yang telah dibaca, temukanlah perbedaan dari kedua buku tersebut! Tuliskan dalam kolom berikut!

LAPORAN MEMBACA

	Buku 1	Buku 2
IDENTITAS	Judul buku : Nama penulis : Penerbit : Tahun terbit : Jumlah halaman:	Judul buku : Nama penulis : Penerbit : Tahun terbit : Jumlah halaman:
RINGKASAN BUKU		
TUJUAN PENULISAN		
KEUNGGULAN		
KELEMAHAN		
BAHASA		
SIMPULAN/ PENILAIAN		

LAMPIRAN 4 LEMBAR KERJA TEKS EKSPLANASI SINGKAT

Setelah peserta didik membaca dua buku nonfiksi, peserta didik diminta untuk menuliskan kesan pribadi terhadap buku yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat. Teks eksplanasi dibuat berdasarkan tema/topik buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.

(JUDUL)
Definisi Umum:
.....
.....
.....
.....
.....
Deret Penjelas:
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
Interpretasi:
.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN 5 RUBRIK PRESENTASI
RUBRIK UNJUK KERJA (PRESENTASI)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya (*)				Kemampuan Menjawab/ Argumentasi (*)				Memberi Masukan/Saran (*)				Nilai Keterampilan (**)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

PEDOMAN PENSKORAN

No.	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya
2.	Kemampuan menjawab/argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Kemampuan memberi masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan/saran Skor 3, apabila sering memberi masukan/saran Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan/saran Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan/saran

LAMPIRAN 6 EVALUASI

Soal Penilaian

1. Susunlah sebuah teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur penyusun dan kaidah kebahasaannya!
2. Lakukan analisis struktur dan kebahasaan terhadap teks eksplanasi tersebut! Sertakan pula bukti-bukti pendukungnya.

Proses Terjadinya Banjir

Ketika musim hujan, sebagian wilayah Indonesia sering dilanda banjir. Banjir merupakan bencana karena fenomena alam ini sangat merugikan masyarakat. Banjir sendiri dapat diartikan sebagai terbenamnya daratan yang biasanya kering karena volume air yang meningkat.

Banjir dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor alam dan faktor sosial. Faktor alam adalah hujan deras yang terjadi dalam waktu yang cukup lama dan melebihi kapasitas. Akibatnya, sungai, irigasi, selokan, atau saluran air lainnya akan meluap sehingga daerah yang termasuk dataran rendah, seperti Jakarta, akan terendam air.

Sementara itu, faktor sosial berkaitan dengan kebiasaan manusia yang tidak ramah terhadap alam. Perilaku masyarakat yang sering membuang sampah sembarangan merupakan contoh nyata yang berdampak terhadap terjadinya banjir. Selain itu, penebangan hutan secara ilegal dan beralih fungsinya daerah resapan menjadi daerah pemukiman juga menjadi penyebab utama terjadinya banjir.

Mendangkalnya permukaan sungai karena tumpukan sampah mengakibatkan daya tampung sungai menjadi berkurang. Hilangnya daerah resapan akan membuat air hujan sulit untuk masuk ke dalam tanah. Akibatnya, semua air tersebut akan masuk ke pemukiman warga dan terjadilah bencana banjir.

Dengan demikian, banjir tidak semata karena faktor alam, tetapi perilaku manusialah yang lebih berperan dalam menciptakan banjir. Oleh karena itu, marilah kita akan jaga alam kita dengan tidak membuang sampah sembarang. Janganlah menebang pohon secara ilegal dan jangan merusak daerah resapan air agar kita tidak terkena bencana banjir.

LAMPIRAN 7 BAHAN AJAR

A. Buku Nonfiksi

Klasifikasi Buku

Buku diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu fiksi dan nonfiksi. Sebuah buku dikategorikan sebagai fiksi apabila isinya berupa cerita rekaan, khayalan, tidak sesuai dengan kenyataan, dan tidak sesuai dengan ilmu pengetahuan. Yang termasuk di dalamnya adalah cerpen, novel, cerita rakyat, juga komik.

Sebaliknya, sebuah buku dapat dikategorikan sebagai nonfiksi apabila isinya berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan bersifat ilmiah. Buku nonfiksi jenisnya antara lain buku teori tentang sastra, linguistik, hukum, biografi, filsafat, sejarah, kesehatan, dan pendidikan.

Buku Pengayaan Nonfiksi

Buku Pengayaan adalah buku penunjang buku utama (buku teks) yang digunakan oleh peserta didik yang dalam penulisannya tidak mengacu pada kurikulum. Buku pengayaan nonfiksi mengacu pada buku yang dibuat atas dasar fakta atau realita dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, buku nonfiksi berarti buku yang bersifat faktual.

Fungsi Buku Pengayaan Nonfiksi

Buku pengayaan berfungsi untuk menunjang dan menambah wawasan peserta didik selain pengetahuan yang didapatkan dari buku teks.

B. Teks Eksplanasi

Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses terjadinya peristiwa/fenomena alam, sosial, budaya, atau yang lainnya. Di dalamnya terdapat penjelasan umum, sebab-sebab atau proses terjadinya, dan interpretasi.

Struktur Teks Eksplanasi

1. Pernyataan umum

Sebagai pembuka, teks eksplanasi didahului dengan penjelasan umum tentang peristiwa. Penjelasan ini dapat berupa pengertian atau konsep peristiwa tersebut. Penjelasan seperti ini merupakan pengenalan antara pembaca dengan objek yang akan dijelaskan.

2. Deret penjas

Penjelsasan umum, diikuti penjelasan berupa alasan dan cara proses atau aturan mengapa peristiwa itu terjadi. Dalam eksplanasi, sebuah peristiwa

disebabkan oleh peristiwa sebelumnya atau peristiwa tersebut mengakibatkan munculnya peristiwa-peristiwa lainnya berdasarkan urutan waktu.

3. Interpretasi

Interpretasi merupakan penutup teks yang berisi pendapat penulis terhadap peristiwa atau fenomena yang dijelaskan. Bagian ini boleh ada dan boleh tidak ada (opsional).

Unsur Kebahasaan Teks Eksplanasi

1. Istilah

Istilah adalah kata atau frasa yang memiliki makna khusus di bidang tertentu. Apabila jenis teks eksplanasi yang dibahas berupa fenomena alam, seperti gempa bumi, istilah yang digunakan berkaitan dengan kegunungapian, seperti *lempeng bumi, sesar, vulkanik, geologi, tektonik, lava, magma*, dan sebagainya.

2. Kausalitas

Kausalitas adalah hubungan sebab akibat. Jadi, sebuah peristiwa dalam eksplanasi berkaitan dengan peristiwa sebelumnya dan sesudahnya. Hubungan kausalitas dapat dinyatakan dengan penggunaan verba kausatif dan konjungsi kausal.

a. Verba kausatif

Verba kausatif adalah kata kerja yang dapat menyatakan makna kausalitas seperti *menyebabkan, disebabkan (oleh), mengakibatkan, diakibatkan (oleh), berakibat pada, berdampak pada, menimbulkan*, dan sebagainya.

b. Konjungsi kausal

Konjungsi kausal adalah kata penghubung yang menyatakan sebab akibat. Berdasarkan letaknya, ada dua jenis konjungsi kausal, yaitu konjungsi intrakalimat dan konjungsi antarkalimat.

3. Konjungsi temporal

Selain konjungsi kausalitas, pada teks eksplanasi, banyak konjungsi temporal (meyatakan waktu). Konjungsi jenis ini digunakan untuk menyatakan urutan kejadian atau peristiwa. Contohnya, *mula-mula, setelah itu, lalu, kemudian, sebelum, sesudah, selanjutnya, dan berikutnya*.

Menyusun laporan membaca buku pengayaan nonfiksi dengan langkah-langkah:

- Membaca dua buku nonfiksi.
- Mencermati isi kedua buku nonfiksi yang dibaca.
- Mengidentifikasi perbedaan dari dua buku nonfiksi yang dibaca.
- Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari kedua buku nonfiksi yang dibaca.

- e. Mengidentifikasi aspek kebahasaan yang digunakan dalam dua buku pengayaan nonfiksi.
- f. Membandingkan kelebihan dan kekurangan dari kedua buku nonfiksi yang dibaca.
- g. Membuat laporan membaca berisi perbandingan kedua buku nonfiksi.
- h.** Menuliskan kesan pribadi dari buku pengayaan nonfiksi yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi.

Contoh teks eksplanasi

Aurora

Aurora adalah fenomena berupa cahaya di langit yang berbentuk berkas, pita atau tirai dan biasanya berwarna merah, hijau, atau ungu. Aurora terjadi karena pembelokan arah angin matahari oleh medan magnet bumi ke daerah kutub sehingga bereaksi dengan partikel molekul di atmosfer.

Terdapat dua jenis aurora, yaitu *Aurora Borealis* dan *Aurora Australis*. Aurora Borealis merupakan cahaya terang yang kadang-kadang terlihat pada malam hari di langit belahan bumi utara, seperti Kanada, Islandia, Skandinavia Utara, Norwegia, dan kawasan lain yang berada dekat dengan Kutub Utara atau Alaska. Aurora Borealis biasa terjadi pada bulan September dan Oktober setiap tahunnya.

Aurora Australis merupakan cahaya terang yang kadang-kadang terlihat pada malam hari di langit belahan bumi selatan, seperti Selandia Baru, Tasmania (Australia), dan di kawasan yang jarang penduduknya di Kutub Selatan atau Antartika. Aurora Australis biasanya terjadi pada bulan Maret dan April. Aurora hanya terlihat saat musim gugur dan menjelang musim dingin karena pada saat itulah wilayah kutub sudah sedikit menerima paparan sinar matahari.

Proses Terjadinya Aurora

Aurora terjadi karena aktivitas matahari dan bumi. Partikel berenergi tinggi dari angin matahari berinteraksi dengan medan magnet bumi (Kutub Utara dan Selatan). Matahari mengeluarkan partikel berenergi tinggi (*ion, electron, proton, neutron*) dan radiasi pada angin surya. Ketika aktivitas matahari tinggi, terjadi letusan besar yang disebut jilatan api matahari (*solar flares*) dan *coronal mass ejections*. Partikel-partikel berenergi tinggi dan radiasi dilepaskan ke ruang angkasa dan menyebar ke seluruh tata surya kita. Ketika menghantam bumi, mereka bertemu dengan medan magnet bumi. Medan magnet yang terdistorsi oleh angin matahari makin terkompresi pada sisi yang menghadap matahari dan ditarik ke luar pada sisi yang berlawanan. Angin surya lalu menciptakan sebuah lubang di medan magnet tersebut.

Berikut penjelasannya.

1. Partikel bermuatan dari angin matahari dan flare terkena medan magnet bumi, lalu berjalan di sepanjang garis-garis medan.
2. Beberapa partikel bisa dibelokkan di sekitar bumi, sedangkan yang lainnya berinteraksi dengan garis-garis medan magnet sehingga arus partikel bermuatan dalam medan magnet dipancarkan ke kedua kutub. Inilah penyebab mengapa terjadi aurora simultan di kedua belahan bumi.

3. Ketika muatan listrik berjalan melintang di medan magnet itu, dihasilkan arus listrik. Arus listrik tadi turun ke atmosfer di sepanjang garis-garis medan dan mengambil lebih banyak energi.
4. Ketika mereka mencapai ionosfer di bagian atas atmosfer bumi, mereka bertumbukan dengan ion oksigen dan nitrogen.
5. Memengaruhi ion oksigen dan nitrogen menyebabkan elektron di dalamnya menjadi *excited* dan bergerak dari energi rendah ke orbit yang berenergi tinggi.
6. Ketika ion *excited* tenang, elektron dalam atom oksigen dan nitrogen kembali ke orbit aslinya. Dalam prosesnya, mereka kembali memancarkan energi dalam bentuk cahaya. Cahaya ini yang menciptakan aurora. Sementara itu, variasi warna pada aurora berasal dari cahaya terpancar dari ion yang berbeda pula.

Penampakan aurora tidak sama antara di satu tempat dengan di tempat lainnya. Semakin dekat dengan kutub, akan semakin jelas aurora terlihat begitu juga jika kita mengamatinya pada musim gugur ketika suhu udara tidak terlalu ekstrem. Namun, di wilayah dengan tingkat polusi yang parah, aurora tidak akan bisa terlihat dengan jelas. Selain kejelasan, aurora memiliki bentuk yang berbeda pada setiap tempat meskipun pada waktu yang sama. Bentuk aurora di Alaska tentu akan berbeda dengan aurora di Greenland atau tempat lainnya.

Proses Memudarnya Cahaya Aurora

Cahaya aurora akan makin jelas terlihat pada tengah malam dan mulai memudar menjelang fajar. Formasi yang sering terbentuk menyerupai pita-pita dengan warna hijau, kuning, biru, dan merah tua. Perbedaan warna tersebut bergantung pada ketinggian lokasi tempat terjadi relaksasi antarpartikel. Selain itu, jenis molekul atmosfer saat itu juga akan menyebabkan perbedaan warna yang dihasilkan.

Secara umum, terdapat dua jenis gas utama penyusun lapisan atmosfer bumi yang paling memengaruhi pembentukan cahaya aurora, yaitu oksigen dan nitrogen. Gas oksigen akan menghasilkan warna yang sering muncul, yaitu hijau dan kuning dengan panjang gelombang 557 nanometer dan warna merah dengan panjang gelombang 630 nanometer, tetapi frekuensinya sangat jarang. Gas nitrogen akan menghasilkan warna biru muda dan pada konsentrasi normal akan menyebabkan warna aurora merah keunguan.

PRESENSI SISWA

KELAS: XI MIA 1

No.	NAMA	30 Sep	2 Okt	7 Okt	14 Okt	16 Okt	21 Okt	23 Okt
1	Agastya Akmal Pramana	s	.	.
2	Ahmad Zaki Amrullah
3	Amira Jasmine Dentalisya
4	Anisa Eka Puspita
5	Arum Baktiani Nurhaliza
6	Arya Amanda Putra
7	Aulia Farsika Rama
8	Aulia Nur Listyani
9	Avia Jihan Tsaabitah
10	Azryll Azhari Kurniaputra
11	Bonang Surya Utama
12	Brilian Aulia Aninditya
13	Cinantya Pinkan Magali
14	Defitri Ananda Ayu Caessarisma
15	Dhara Kuspitasaki
16	Dira Luthfia Wijaya
17	Evan Anwari Fathurrohlim
18	Fadhilla Rahardien Maharani
19	Faiza Agustin
20	Ghiffari Imam Wicaksono
21	Hanina Tito Estiningtyas
22	Huda Qoirun Ditarja
23	Idham Bachtiar
24	Katya Athiyyaputri Loviana
25	Melati Iffa Nabilla
26	Muhammad Ubaidinnafi Muafa
27	Muthia Dwi Wulandari
28	Noviana Dantri Taslimah
29	Rania Lathisia Azzahra Guritno
30	Susanti Kisworowati Adiningtyas
31	Syifa Foila Para Fauzia
32	Tsalsarizka Septi Aulia Badzlina

PRESENSI SISWA

KELAS: XI MIA 2

No.	NAMA	2 Okt	4 Okt	9 Okt	16 Okt	18 Okt	23 Okt	25 Okt
1	Afradilla Hanum Pradipta
2	Agrilla Putra Pramuda
3	Ahsanurizfa Pramardana Nugroho
4	Aliefa Nanda Asmara
5	Annisa Nur Fa'izah
6	Ardhanasihrastri Malagupitara
7	Arduta Kusumarwanto
8	Arya Agung Wicaksono
9	Batara Raja Damanik
10	Bima Adisatria
11	Buwana Marhenta
12	Dayinta Iswari
13	Dea Nita Permatasari
14	Elsa Nurul Arifah
15	Fakhri Hisyam Ramdhani
16	Figita Agustin Nurasiwi
17	Floribertus Bujana Adi Pradana
18	Hana Sabrina Sulthoni
19	Irsha Suchi Maharany
20	Khanza Primazky Ramadhita Putri
21	Marcellinus Kalya Parahita
22	Mikhael Eksa Adhinugraha
23	Muhammad Rafli Chandra
24	Muhammad Raihan Akbar Wikandika
25	Patih Insan Irsan
26	Rachel Khanza Mutia
27	Raden Rara Carolina Amanda Nariswari
28	Saphira Pricillia Estuarine
29	Thalia Wahyu Kharistia
30	Theofilus Risang Aji Nugraha
31	Vensky Ghaniyyu Putri Permana
32	Widha Tsany Atharya

PRESENSI SISWA

KELAS: XI MIA 3

No.	NAMA	30-Sep	2 Okt	7 Okt	14 Okt	16 Okt	21 Okt	23 Okt
1	Affiana Aulia
2	Afifah Esa Nirmala
3	Afina Azka Latifanisa Kuncoro	s
4	Al Ghifari Enerza Sentanu	s	s
5	Annisa Meira Nurfauziah
6	Arinda Qurnia Yulfidayanti
7	Ayeesha Farhana	.	.	.	s	.	.	.
8	Dian Aurelia Pramudita Insani
9	Dian Nita Pangastuti
10	Dzulfikar Muhammad Aditama
11	Fadilla Annisa Ramadhani
12	Farida Farahananda Kwok
13	Faza bagus Fauzan	.	.	.	a	.	.	.
14	Fiqqi Fitriani Al Faizin
15	Han Revanda Aditiya Putra	.	.	s
16	Isthiningtyas Putri Kumala Sari
17	Isti Rahayu
18	Luthfiyah Nuha Sholihah	s	.	.
19	Muhammad Akram Al Bari	.	.	s	i	.	.	.
20	Muhammad Hafidh Fadhlurrahman Azmi
21	Muhammad Viery Syahanifadhel
22	Naura Athira Imtinan
23	Nur Dwi Astuti
24	Putri Laila Kartika Ningrum
25	Raihan Afifuddin Huda
26	Rana Fairus Hanifah
27	Rilo Prasetyo
28	Risha Putri Amalia
29	Ulima Sani Lathifa
30	Vita Fitriah
31	Witantra Wibisono	.	.	.	i	.	.	.
32	Yana Rizkia Eka Putri Rahayu	.	i	i	i	i	i	.

PRESENSI SISWA

KELAS: XI MIA 4

No.	NAMA	3 Okt	4 Okt	10 Okt	17 Okt	18 Okt	24 Okt	25 Okt
1	Adelya Putri Maharani
2	Agatha Silvia Dwi Putri Ardani
3	Ahmad Zeinedin Zidane Al-Latif
4	Ardyawati Wira Oktaviana
5	Arifah Nurrahma
6	Avicenna Daya Tripamungkas
7	Azizah Nur Hikmah	.	.	i
8	Caesaria Widi Nugraheny
9	Dewi Sulistyaningtyas
10	Dzaky Muhammad Haydar Pratama
11	Edwina Maheswari Paramesti
12	Ega Erinovian Megananda Putra
13	Elvira Nurafni Rahmawati
14	Ervita Yurista Sari
15	Fajar Rama Putra
16	Farrel Agastya	.	.	.	s	.	i	.
17	Firda Aulia Prabaswara
18	Helena Putri Maharani
19	Intan Puspitasari
20	Matahari Bunga Indonesia
21	Michael Vieri Alfa Loppies
22	Muhammad Farrel Amanullah
23	Nadia Kusumadewi
24	Nadila Ayu Larasati	.	.	i
25	Puella Desideria Adiartanto	s	s	.	.	.	i	.
26	Rain Hady Riezky Putra Nagam	i	.
27	Regina Caeli Citra Sakunthala
28	Retna Wikan Dewanti
29	Shiva Augusta Wicaqsana
30	Tahta Harimurti Proboatmojo	s	.	.
31	Teddy Haris Chandra
32	Whildhan Win'aghany

PRESENSI SISWA

KELAS: XI MIA 5

No.	NAMA	30 Okt	10 Okt	17 Okt	24 Okt	1-Nov	3-Nov	7-Nov
1	Ahmad Rofiq
2	Ancilla Thertia Mileena
3	Antonius Destiawan Nugraha
4	Ardiyanto Putra Ardani
5	Bimata Gosanadi
6	Dias Yesica Hossananda
7	Dimas Harisandy Mahardhika
8	Dita Antari Setyaningsih
9	Dwiyandito Ikhsan Putranto
10	Fadhil Arrasyid Ardianto
11	Garenza Riang Nugraha
12	Haidar Azhar Shafira
13	Hendra Kusuma
14	Herminigilda Apriliana Wulandari
15	Lupiya Cintantya Anindita
16	Muhammad Irfan Yumna Hadaya
17	Naufal Rizqi Radityatama
18	Pradnya Umaradani
19	Rafif Fauzan Almahdy
20	Rahma Inaya Shaleha
21	Regina Asyifa Sebayang
22	Rindi Dwi Sulistyawan
23	Rizaldi Azhar Indrioko
24	Sapta Hatmi Herlina
25	Sekar Ayu Ningsih
26	Taufiq Pangestu
27	Tiara Ajeng Arista
28	Tyas Hasna Khairunnisa
29	Valentino Paksidena Griffith Valeryan
30	Vania Dewintaputri
31	Yulisma Anugrahani
32	Muhammad Arya Hanif

PRESENSI SISWA

KELAS: XI IPS

No.	NAMA	30 Sep	7 Okt	14 Okt	21 Okt	28 Okt	4 Okt	11 Okt
1	Aliyah Latifah Hanum
2	Angelina Salma Sabrina
3	Anggit Melani
4	Benito Fahresa Nuari
5	Bintang Khairunisa Sakuntala
6	Cindar Arum Diramita
7	Dea Manitis
8	Della Martina Billiani
9	Eric Hadi Lukito Jati Antoro
10	Fahra Prahastanti Pramono
11	Falla Rizqi Candra
12	Fauzia Rosdiana Suryanti
13	Florentina Evie Dewayanti
14	Graceila Septianti Rosa Unaya
15	Hana Lalitya Nursafira
16	Hari Sawitri
17	Ikhsan Alya Ramadhani
18	Ismail Ali Zainal Abidin
19	Jalu Pangestu
20	Julungpujud Segara Wisesa
21	Mutia Putri
22	Nediva Maghfirania Taufik	.	.	i	i	i	i	.
23	Nestifa Risa Pratiati
24	Nur Arifah Irfina Ardityaningrum
25	Nurul Chasanah
26	Nurul Rianti
27	Patricia Angelina Putri Sanjaya
28	Putri Rizky Rahmadina
29	Sarah Sabrina Tabrizhia
30	Savira Noor Febry
31	Tiara Pramesthi Rahmadiani
32	Verena Vanya Yolandita Putri Tahoni

REKAPITULASI NILAI SISWA

KELAS : XI MIA 1

No	Nama	I	II	III	IV	Rata-rata
1	Agastya Akmal Pramana	0	84	82	87	63.25
2	Ahmad Zaki Amrullah	0	81	83	84	62
3	Amira Jasmine Dentalisya	89	87	83	85	86
4	Anisa Eka Puspita	83	84	82	85	83.5
5	Arum Baktiani Nurhaliza	0	83	83	86	63
6	Arya Amanda Putra	85	83	82	84	83.5
7	Aulia Farsika Rama	86	82	83	84	83.75
8	Aulia Nur Listyani	90	85	86	85	86.5
9	Avia Jihan Tsaabitah	91	87	86	87	87.75
10	Azryll Azhari Kurniaputra	91	84	84	86	86.25
11	Bonang Surya Utama	0	80	83	85	62
12	Brilian Aulia Aninditya	85	80	82	85	83
13	Cinantya Pinkan Magali	0	84	83	85	63
14	Defitri Ananda Ayu Caessarisma	91	86	87	86	87.5
15	Dhara Kuspitarsi	0	91	86	84	65.25
16	Dira Luthfia Wijaya	87	82	85	86	85
17	Evan Anwari Fathurrohlim	81	80	82	87	82.5
18	Fadhilla Rahardien Maharani	85	83	83	86	84.25
19	Faiza Agustin	89	86	84	85	86
20	Ghiffari Imam Wicaksono	0	0	84	86	42.5
21	Hanina Tito Estiningtyas	0	84	83	84	62.75
22	Huda Qoirun Ditarja	85	85	84	84	84.5
23	Idham Bachtiar	87	0	84	83	63.5
24	Katya Athiyyaputri Loviana	86	81	85	85	84.25
25	Melati Iffa Nabilla	84	87	84	84	84.75
26	Muhammad Ubaidinnafi Muafa	0	0	83	86	42.25
27	Muthia Dwi Wulandari	84	86	86	86	85.5
28	Noviana Dantri Taslimah	85	84	86	84	84.75
29	Rania Lathisya Azzahra Guritno	92	84	85	84	86.25
30	Susanti Kisworowati Adiningtyas	87	86	84	85	85.5
31	Syifa Foila Para Fauzia	83	83	83	83	83
32	Tsalsarizka Septi Aulia Badzlina	84	85	84	85	84.5

Ket:

- I : Resensi
- II : Membandingkan dua buku nonfiksi
- III : Teks eksplanasi tema sosial
- IV : Presentasi teks eksplanasi

REKAPITULASI NILAI

KELAS : XI MIA 2

No	Nama	I	II	III	IV	Rata-rata
1	Afradilla Hanum Pradipta	91	90	83	86	87.5
2	Agrilla Putra Pramuda	85	80	84	84	83.25
3	Ahsanurizfa Pramardana Nugroho	90	84	84	86	86
4	Aliefa Nanda Asmara	0	87	85	85	64.25
5	Annisa Nur Fa'izah	92	85	85	84	86.5
6	Ardhanasihrastri Malagupitara	88	89	85	84	86.5
7	Arduta Kusumarwanto	0	81	85	84	62.5
8	Arya Agung Wicaksono	92	82	84	86	86
9	Batara Raja Damanik	80	81	82	84	81.75
10	Bima Adisatria	0	80	82	85	61.75
11	Buwana Marhenta	0	83	83	85	62.75
12	Dayinta Iswari	87	90	85	84	86.5
13	Dea Nita Permatasari	0	86	85	83	63.5
14	Elsa Nurul Arifah	86	87	85	84	85.5
15	Fakhri Hisyam Ramdhani	0	0	84	83	41.75
16	Figita Agustin Nurasiwi	86	87	85	85	85.75
17	Floribertus Bujana Adi Pradana	87	82	83	83	83.75
18	Hana Sabrina Sulthoni	90	86	86	85	86.75
19	Irsha Suchi Maharany	87	82	84	85	84.5
20	Khanza Primazky Ramadhita Putri	88	85	85	86	86
21	Marcellinus Kalya Parahita	0	82	84	87	63.25
22	Mikhael Eksa Adhinugraha	0	83	84	86	63.25
23	Muhammad Rafli Chandra	0	80	82	84	61.5
24	Muhammad Raihan Akbar Wikandika	0	83	83	85	62.75
25	Patih Insan Irsan	0	81	83	84	62
26	Rachel Khanza Mutia	87	89	84	86	86.5
27	Raden Rara Carolina Amanda Nariswari	87	88	86	84	86.25
28	Saphira Pricillia Estuarine	88	86	86	84	86
29	Thalia Wahyu Kharistia	82	86	85	85	84.5
30	Theofilus Risang Aji Nugraha	89	87	84	85	86.25
31	Vensky Ghaniyyu Putri Permana	89	89	84	86	87
32	Widha Tsany Atharya	0	82	83	84	62.25

Ket:

- I : Resensi
- II : Membandingkan dua buku nonfiksi
- III : Teks eksplanasi tema sosial
- IV : Presentasi teks eksplanasi

REKAPITULASI NILAI SISWA

KELAS: XI MIA 3

No.	Nama	I	II	III	IV	Rata-rata
1	Affiana Aulia	78	85	83	83	82.25
2	Afifah Esa Nirmala	87	82	84	84	84.25
3	Afina Azka Latifanisa Kuncoro	84	78	83	83	82
4	Al Ghifari Enerza Sentanu	91	83	84	84	85.5
5	Annisa Meira Nurfauziah	96	85	88	88	89.25
6	Arinda Qurnia Yulfidayanti	92	87	84	84	86.75
7	Ayesha Farhana	81	78	84	84	81.75
8	Dian Aurelia Pramudita Insani	92	92	84	84	88
9	Dian Nita Pangastuti	91	85	84	84	86
10	Dzulfikar Muhammad Aditama	82	84	86	86	84.5
11	Fadilla Annisa Ramadhani	94	82	84	84	86
12	Farida Farahananda Kwok	88	78	85	85	84
13	Faza bagus Fauzan	87	0	88	88	65.75
14	Fiqqi Fitriani Al Faizin	91	80	83	83	84.25
15	Han Revanda Aditiya Putra	85	78	85	85	83.25
16	Isthiningtyas Putri Kumala Sari	92	83	85	85	86.25
17	Isti Rahayu	92	81	88	88	87.25
18	Luthfiah Nuha Sholihah	92	80	85	85	85.5
19	Muhammad Akram Al Bari	78	78	84	84	81
20	Muhammad Hafidh Fadhlurrahman Azmi	93	80	83	83	84.75
21	Muhammad Viery Syahanifadhel	91	92	83	83	87.25
22	Naura Athira Imtinan	93	85	83	83	86
23	Nur Dwi Astuti	85	79	86	86	84
24	Putri Laila Kartika Ningrum	87	81	88	88	86
25	Raihan Afifuddin Huda	95	81	84	84	86
26	Rana Fairus Hanifah	96	87	83	83	87.25
27	Rilo Prasetyo	80	78	84	84	81.5
28	Risha Putri Amalia	91	80	83	83	84.25
29	Ulima Sani Lathifa	96	80	83	83	85.5
30	Vita Fitriah	89	81	84	84	84.5
31	Witantra Wibisono	96	78	86	86	86.5
32	Yana Rizkia Eka Putri Rahayu	78	0	83	83	61

Ket:

- I : Resensi
- II : Membandingkan dua buku nonfiksi
- III : Teks eksplanasi tema sosial
- IV : Presentasi teks eksplanasi

REKAPITULASI NILAI SISWA

KELAS: XI MIA 4

No.	Nama	I	II	III	IV	Rata-rata
1	Adelya Putri Maharani	91	83	84	84	85.5
2	Agatha Silvia Dwi Putri Ardani	84	85	85	85	84.75
3	Ahmad Zeinedin Zidane Al-Latif	86	82	84	84	84
4	Ardyawati Wira Oktaviana	83	83	84	84	83.5
5	Arifah Nurrahma	80	82	84	84	82.5
6	Avicenna Daya Tripamungkas	0	81	84	84	62.25
7	Azizah Nur Hikmah	0	80	84	84	62
8	Caesaria Widi Nugraheny	91	81	85	85	85.5
9	Dewi Sulistyaningtyas	87	80	86	86	84.75
10	Dzaky Muhammad Haydar Pratama	78	80	86	86	82.5
11	Edwina Maheswari Paramesti	84	85	87	87	85.75
12	Ega Erinovian Megananda Putra	87	80	87	87	85.25
13	Elvira Nurafni Rahmawati	87	84	85	85	85.25
14	Ervita Yurista Sari	85	89	85	85	86
15	Fajar Rama Putra	85	82	84	84	83.75
16	Farrel Agastya	88	0	87	87	65.5
17	Firda Aulia Prabaswara	90	89	85	85	87.25
18	Helena Putri Maharani	84	82	85	85	84
19	Intan Puspitasari	87	89	85	85	86.5
20	Matahari Bunga Indonesia	78	80	84	84	81.5
21	Michael Vieri Alfa Loppies	87	0	84	84	63.75
22	Muhammad Farrel Amanullah	86	80	85	85	84
23	Nadia Kusumadewi	90	82	87	87	86.5
24	Nadila Ayu Larasati	91	83	84	84	85.5
25	Puella Desideria Adiartanto	88	90	85	85	87
26	Rain Hady Riezky Putra Nagam	0	80	84	84	62
27	Regina Caeli Citra Sakunthala	84	85	85	85	84.75
28	Retna Wikan Dewanti	87	82	84	84	84.25
29	Shiva Augusta Wicaqsana	87	80	86	86	84.75
30	Tahta Harimurti Proboatmojo	90	87	85	85	86.75
31	Teddy Haris Chandra	85	87	86	86	86
32	Whildhan Win'aghany	88	82	85	85	85

Ket:

- I : Resensi
- II : Membandingkan dua buku nonfiksi
- III : Teks eksplanasi tema sosial
- IV : Presentasi teks eksplanasi

REKAPITULASI NILAI SISWA

KELAS: XI MIA 5

No.	Nama	I	II	III	IV	Rata-rata
1	Ahmad Rofiq	93	85	84	84	86.5
2	Ancilla Thertia Mileena	86	80	87	87	85
3	Antonius Destiawan Nugraha	79	82	83	83	81.75
4	Ardiyanto Putra Ardani	89	84	84	84	85.25
5	Bimata Gosanadi	0	83	82	82	61.75
6	Dias Yesica Hossananda	94	82	87	87	87.5
7	Dimas Harisandy Mahardhika	91	82	84	84	85.25
8	Dita Antari Setyaningsih	94	80	87	87	87
9	Dwiyandito Ikhsan Putranto	78	87	83	83	82.75
10	Fadhil Arrasyid Ardianto	95	80	83	83	85.25
11	Garenza Riang Nugraha	87	83	83	83	84
12	Haidar Azhar Shafira	95	87	82	82	86.5
13	Hendra Kusuma	95	82	84	84	86.25
14	Herminigilda Apriliana Wulandari	97	82	82	82	85.75
15	Lupiya Cintantya Anindita	89	83	83	83	84.5
16	Muhammad Irfan Yumna Hadaya	97	88	84	84	88.25
17	Naufal Rizqi Radityatama	92	85	84	84	86.25
18	Pradnya Umaradani	94	80	85	85	86
19	Rafif Fauzan Almahdy	95	82	84	84	86.25
20	Rahma Inaya Shaleha	93	87	85	85	87.5
21	Regina Asyifa Sebayang	0	79	85	85	62.25
22	Rindi Dwi Sulistyawan	78	78	85	85	81.5
23	Rizaldi Azhar Indrioko	87	83	83	83	84
24	Sapta Hatmi Herlina	90	81	85	85	85.25
25	Sekar Ayu Ningsih	91	80	85	85	85.25
26	Taufiq Pangestu	78	83	84	84	82.25
27	Tiara Ajeng Arista	88	81	83	83	83.75
28	Tyas Hasna Khairunnisa	89	81	84	84	84.5
29	Valentino Paksidena Griffith V.	86	89	85	85	86.25
30	Vania Dewintaputri	96	85	83	83	86.75
31	Yulisma Anugrahani	94	83	87	87	87.75
32	Muhammad Arya Hanif	78	82	85	85	82.5

Ket:

- I : Resensi
- II : Membandingkan dua buku nonfiksi
- III : Teks eksplanasi tema sosial
- IV : Presentasi teks eksplanasi

REKAPITULASI NILAI

KELAS : XI IPS

No	Nama	I	II	III	IV	Rata-rata
1	Aliyah Latifah Hanum	89	84	84	84	85.25
2	Angelina Salma Sabrina	81	84	83	85	83.25
3	Anggit Melani	83	0	82	85	62.5
4	Benito Fahresa Nuari	89	83	84	83	84.75
5	Bintang Khairunisa Sakuntala	81	0	83	84	62
6	Cindar Arum Diramita	90	86	84	87	86.75
7	Dea Manitis	89	86	84	84	85.75
8	Della Martina Billiani	81	83	82	87	83.25
9	Eric Hadi Lukito Jati Antoro	85	82	85	86	84.5
10	Fahra Prahastanti Pramono	83	0	83	86	63
11	Falla Rizqi Candra	89	86	85	83	85.75
12	Fauzia Rosdiana Suryanti	89	88	85	84	86.5
13	Florentina Evie Dewayanti	90	86	84	83	85.75
14	Graceila Septianti Rosa Unaya	81	85	83	86	83.75
15	Hana Lalitya Nursafira	81	86	83	87	84.25
16	Hari Sawitri	90	86	84	87	86.75
17	Ikhsan Alya Ramadhani	85	82	85	84	84
18	Ismail Ali Zainal Abidin	89	81	85	85	85
19	Jalu Pangestu	90	84	84	86	86
20	Julungpujud Segara Wisesa	89	81	84	84	84.5
21	Mutia Putri	81	84	83	85	83.25
22	Nediva Maghfirania Taufik	85	0	85	89	64.75
23	Nestifa Risa Pratiati	83	82	82	84	82.75
24	Nur Arifah Irfina Ardityaningrum	90	86	84	85	86.25
25	Nurul Chasanah	91	0	84	84	64.75
26	Nurul Risanti	85	0	85	84	63.5
27	Patricia Angelina Putri Sanjaya	81	86	83	87	84.25
28	Putri Rizky Rahmadina	91	85	84	85	86.25
29	Sarah Sabrina Tabrizhia	81	84	83	86	83.5
30	Savira Noor Febry	83	0	82	83	62
31	Tiara Pramesthi Rahmadiani	91	86	84	83	86
32	Verena Vanya Yolandita Putri Tahoni	89	0	85	84	64.5

Ket:

- I : Resensi
- II : Membandingkan dua buku nonfiksi
- III : Teks eksplanasi tema sosial
- IV : Presentasi teks eksplanasi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, proaktif, dan menunjukkan sikap positif dalam berbahasa Indonesia untuk memahami, menerapkan, menganalisis, mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis.						
3.1 Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur	3.1.1. Mencermati bagian-bagian teks prosedur. 3.1.2. Menentukan pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur. 3.1.3. Mengelompokkan pernyataan umum dan tahapan dalam teks prosedur.	Isi Teks Prosedur.	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan teks prosedur yang dibacakan. Mempertanyakan <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan isi teks prosedur yang didengar. 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*) 	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia Media massa cetak Internet Peristiwa sehari-hari
4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis.	4.1.1. Menentukan topik teks prosedur. 4.1.2. Menentukan tujuan teks prosedur. 4.1.3. Menentukan tahapan-tahapan proses teks prosedur dengan tepat. 4.1.4. Mendiskusikan rancangan teks prosedur. 4.1.5. Mempresentasikan hasil kerja secara lisan.		Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> Mendata pokok-pokok isi teks prosedur dalam diskusi kelompok. Mengidentifikasi langkah-langkah/ tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur. Menalar <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan pengetahuan dan tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur. 	*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i> *) <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tujuan penulisan teks prosedur. Mendiskusikan tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan dalam teks prosedur. <p>Mengomunikasikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan secara lisan hasil kerjanya di depan kelas. Memberikan tanggapan secara lisan terhadap hasil kerja kelompok lain yang dipresentasikan. Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang pernyataan umum dan langkah-langkah dalam teks prosedur. <p>Keterampilan: Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan jawaban Kesesuaian komentar dengan isi informasi 		
3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur	3.2.1. Menemukan isi teks prosedur. 3.2.2. Menemukan ciri kebahasaan teks prosedur. 3.2.3. Menguraikan struktur teks prosedur. 3.2.4. Menguraikan aspek kebahasaan teks prosedur.	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks prosedur. Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> Konjungsi yang menyatakan urutan. Jenis kalimat secara pragmatis: kalimat 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks prosedur yang disediakan guru. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan tentang isi teks prosedur yang dibaca. Mempertanyakan tentang struktur teks prosedur Mempertanyakan tentang konjungsi, dan verba yang dominan dalam teks 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*) 	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia Media massa cetak internet
4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan	4.2.1. Menentukan bagian-bagian dan kebahasaan teks prosedur. 4.2.2. Menentukan topik penulisan teks prosedur. 4.2.3. Menyusun kerangka karangan teks prosedur.					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.2.4. Menemukan data-data pendukung. 4.2.5. Mengembangkan bagian-bagian teks prosedur dengan memerhatikan unsur kebahasaan.	berita, kalimat perintah, dan kalimat Tanya. ○ Verba material dan verba tingkah laku.	prosedur. Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> Mendata pokok-pokok isi informasi teks prosedur. Mengidentifikasi struktur teks prosedur Mengidentifikasi konjungsi, dan verba yang dominan dalam teks prosedur. Mengidentifikasi bentuk kalimat yang dominan dalam teks prosedur. Membaca teori tentang teks prosedur dari berbagai sumber. Membaca teori tentang konjungsi, verba material dan verba tingkah laku, dan jenis kalimat secara pragmatis dari buku Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, internet, dan buku lainnya. Menalar <ul style="list-style-type: none"> Secara berdiskusi, peserta didik menyimpulkan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ isi teks prosedur; ✓ struktur teks prosedur 	*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan</i> *) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaiakan dengan kebutuhan</i> Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang struktur, isi dan kebahasaan dalam teks prosedur. Keterampilan: Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai: <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan jawaban Kesesuaian teks prosedur yang disusun dengan struktur, isi dan kebahasaan yang benar 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>(tujuan/langkah-langkah)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ konjungsi yang menyatakan urutan ✓ kalimat dengan menggunakan verba material dan verba tingkah laku ✓ kalimat berita, perintah dan kalimat tanya <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat ringkasan kebahasaan yang dominan dalam teks prosedur. • Mempresentasikan hasil kerja. • Menanggapi presentasi hasil kerja kelompok lainnya. 			
3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis	<p>3.3.1. Menemukan dan mengumpulkan data dan informasi sebagai bahan penyusun teks eksplanasi.</p> <p>3.3.2. Mengurutkan urutan kejadian berdasarkan hubungan kausalitas dalam teks eksplanasi.</p> <p>3.3.3. Menuliskan informasi yang dikumpulkan menjadi teks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks Eksplanasi • Isi teks eksplanasi • Kejadian yang menunjukkan hubungan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks eksplanasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempertanyakan tentang isi teks eksplanasi <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendata pokok-pokok isi 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. • Jenis: Observasi guru, jurnal. • Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. 	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia • Media massa cetak • internet

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis	eksplanasi. 3.3.4. Mempresentasikan teks eksplanasi secara lisan.	kausalitas	teks eksplanasi dalam diskusi kelompok. • Mengidentifikasi urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas dalam teks eksplanasi. Menalar • Menyimpulkan pengetahuan dan peristiwa dalam teks eksplanasi. • Menyimpulkan hubungan kausalitas dalam teks eksplanasi. Mengomunikasikan. • Mempresentasikan secara lisan hasil kerjanya di depan kelas. • Memberikan tanggapan secara lisan terhadap hasil kerja kelompok lain yang dipresentasikan. • Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain.	• Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*) <i>*) penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan</i> <i>*) bentuk sikap yang dipilih dise-suikan dengan kebutuhan</i> Pengetahuan: • Tes lisan atau tulis tentang hubungan kausalitas dalam teks eksplanasi. Keterampilan: Menyampaikan komentar Aspek yang dinilai: • Ketepatan komentar • Kesesuaian komentar dengan isi informasi		
	4.3.1. Menyusun urutan kejadian teks eksplanasi. 4.3.2. Mengumpulkan informasi pendukung susunan peristiwa dalam teks eksplanasi. 4.3.3. Mengembangkan urutan kejadian yang telah disusun berdasarkan hubungan kausalitas. 4.3.4. Mempresentasikan hasil kerja secara lisan.					
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	3.4.1. Menentukan bagian (struktur) teks eksplanasi. 3.4.2. Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks eksplanasi.	• Struktur teks eksplanasi • Kebahasaan	Mengamati • Membaca teks eksplanasi yang disediakan guru.	Sikap: • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan	4 jp	• Buku paket atau bahan ajar Bahasa

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.4.3. Mendata istilah dan kata sulit yang terdapat dalam teks eksplanasi. 3.4.4. Mencari makna kata sulit yang terdapat dalam teks eksplanasi.	teks eksplanasi ➤ Konjungsi yang menyatakan urutan ➤ Kalimat perintah ➤ Istilah	Mempertanyakan <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan urutan peristiwa yang menunjukkan hubungan sebab akibat. Mempertanyakan tentang struktur teks eksplanasi. Mempertanyakan tentang konjungsi yang dominan dalam teks eksplanasi. Mempertanyakan makna istilah yang terdapat dalam teks eksplanasi. Mempertanyakan pokok-pokok isi teks eksplanasi yang dibaca. Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> Mendata istilah dan kata-kata sulit yang terdapat dalam teks eksplanasi. Mencari makna istilah dan kata-kata sulit dengan menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Mendata pokok-pokok isi teks eksplanasi dalam diskusi kelompok. Mencari referensi tentang 	jurnal. <ul style="list-style-type: none"> Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab*) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaiakan dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang struktur, isi dan kebahasaan dalam teks eksplanasi. <p>Keterampilan:</p> <p>Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan jawaban Kesesuaian teks eksplanasi yang ditulis dengan urutan kejadian dan hubungan 		Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Media massa cetak internet
4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	4.4.1. Membuat urutan kejadian dan kerangka teks eksplanasi. 4.4.2. Mengumpulkan informasi pendukung rangkaian kejadian yang menunjukkan hubungan sebab-akibat dalam teks eksplanasi. 4.4.3. Menyusun teks eksplanasi berdasarkan tujuan dan urutan kejadian dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>konjungsi yang menyatakan hubungan sebab akibat dari buku Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, internet, maupun buku lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pengetahuan dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas yang disampaikan dalam teks eksplanasi. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan pengetahuan dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan sebab akibat dalam teks eksplanasi. Mendiskusikan tujuan penulisan teks eksplanasi. Merumuskan kejadian/ peristiwa yang berurutan kejadian yang menunjukkan hubungan sebab akibat dengan memperhatikan isi dan kebahasaannya. Menyusun teks eksplanasi berdasarkan tujuan dan 	kausalitasnya		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>urutan kejadian/ peristiwa yang menunjukkan hubungan sebab akibat yang telah disusun menjadi teks eksplanasi.</p> <p>Mengomunikasikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan secara lisan teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok. • Memberikan tanggapan secara lisan terhadap hasil kerja kelompok lain yang dipresentasikan. • Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain. 			
3.5 Mengkritisi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah	3.5.1. Mengidentifikasi permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah. 3.5.2. Mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan permasalahan yang disajikan dalam ceramah. 3.5.3. Mendiskusikan keunggulan dan kelemahan permasalahan yang disajikan dalam ceramah.	Ceramah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan rekaman (video atau tape recorder) ceramah. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempertanyakan isi ceramah yang didengarnya (bagian pembuka, isi, dan penutup). • Mempertanyakan bagian-bagian yang bagus dan kurang bagus dalam 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. • Jenis: Observasi guru, jurnal. • Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. • Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*) 	4 jp	Devito, Joseph A. <i>Komunikasi Antarmanusia</i> . 1997. Jakarta: professional Books. <ul style="list-style-type: none"> • Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia • Media massa cetak
4.5 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah	4.5.1. Mendata permasalahan aktual yang dapat dijadikan bahan untuk disajikan dalam ceramah. 4.5.2. Membuat kerangka pikiran					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>tiap bagian ceramah dengan tepat.</p> <p>4.5.3. Mengembangkan kerangka pikiran menjadi teks utuh.</p>		<p>ceramah tersebut.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendata pokok-pokok isi ceramah. Mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan ceramah yang didengarnya. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan isi tiap bagian ceramah dengan tepat. Menyebutkan keunggulan dan kelemahan ceramah yang didengarnya. Mendiskusikan bagaimana cara berceramah yang baik. Mendiskusikan permasalahan-permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil kerja kelompok. Memberi tanggapan terhadap presentasi 	<p><i>*) penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p><i>*) bentuk sikap yang dipilih dise-suaiakan dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang ceramah. <p>Keterampilan:</p> <p>Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan jawaban Kesesuaian teks ceramah dengan tema, dan kelengkapan bagian-bagiannya 		<ul style="list-style-type: none"> internet

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			kelompok lain. <ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain. 			
3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah	3.6.1. Menemukan isi teks ceramah. 3.6.2. Menentukan struktur teks ceramah. 3.6.3. Menemukan ciri kebahasaan teks ceramah. 3.6.4. Menguraikan struktur teks ceramah. 3.6.5. Menguraikan aspek kebahasaan teks ceramah.	<ul style="list-style-type: none"> Teks ceramah <ul style="list-style-type: none"> ➤ Struktur ➤ kebahasaan Teknik orasi ceramah 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks ceramah. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan isi teks ceramah yang dibacanya. Mempertanyakan bagian-bagian ceramah (pembukaan, isi, dan penutup ceramah). Mempertanyakan teknik ceramah yang tepat untuk teks ceramah yang dibaca. Mempertanyakan isu apa yang menarik untuk diangkat menjadi tema cermah. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendata pokok-pokok isi informasi yang terdapat dalam teks ceramah. Mencari informasi tentang tujuan ceramah dan teknik ceramah dari berbagai 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: santun, responsif, tanggung jawab, kreatif*) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang struktur, isi dan kebahasaan ceramah. 	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia Media massa cetak Buku tentang ceramah internet
4.6 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat	4.6.1. Mengumpulkan dan mendata permasalahan aktual yang dapat disajikan dalam ceramah. 4.6.2. Menentukan topik permasalahan aktual yang dapat disajikan dalam ceramah. 4.6.3. Menentukan tujuan ceramah. 4.6.4 Mengumpulkan informasi berkaitan dengan tema ceramah yang akan ditulis. 4.6.5. Membuat kerangka pikiran ceramah dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat. 4.6.6. Mengembangkan kerangka					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	pikiran ceramah dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.		<p>sumber.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi diksi (pilihan kata) dalam ceramah. • Mengidentifikasi penggunaan kalimat dalam teks ceramah. • Mengumpulkan informasi berkaitan dengan tema cermah yang akan ditulis. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hasil membaca teori tentang tujuan dan teknik ceramah serta ragam bahasa dalam ceramah. • Menganalisis bagian-bagian teks ceramah berdasarkan isinya. • Mengomentari isi bagian-bagian (pembukaan, isi, penutup) teks ceramah yang dibaca. • Mengomentari pemilihan kata dan kalimat dalam teks ceramah. • Menentukan tujuan cermah. • Menyusun bagian pembuka, isi, dan penutup 	<p>Keterampilan: Berupa praktik unjuk kerja. Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian orasi dengan struktur, gesture, intonasi, vocal, ekspresi. 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>teks cermah.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun teks cermah berdasarkan bagian-bagian cermah yang telah disusunnya dengan memperhatikan isi dan kebaksaannya. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengorasikan teks cermah yang telah dibuat dengan memperhatikan teknik cermah (intonasi, ekspresi, dan gesture) yang baik dan sesuai. Mengomentari cermah temannya (dari segi isi, bahasa, penampilan, dan ekspresi). Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain. 			
3.7 Menemukan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	3.7.1. Mencermati buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. 3.7.2. Menemukan pokok-pokok isi buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	Buku pengayaan nonfiksi <ul style="list-style-type: none"> Isi Buku Keunggulan Buku Kelemahan Buku Simpulan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku nonfiksi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait isi buku nonfiksi. Mempertanyakan tentang hal yang menarik dari 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. 	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia Media massa cetak Buku Menulis Cerita Pendek, karya Jakob
4.7 Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)	4.7.1. Menentukan pokok-pokok isi buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. 4.7.2. Menentukan kelebihan dan kelemahan buku pengayaan					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>(nonfiksi) yang dibaca.</p> <p>4.7.3. Membuat simpulan tentang isi buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p> <p>4.7.4. Menyusun laporan hasil kerja.</p>		<p>buku nonfiksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan tentang nilai yang terkandung dalam buku nonfiksi.. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi tentang buku nonfiksi. Mendata hal yang menarik dari buku nonfiksi yang dibaca. <p>Menalar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan isi buku nonfiksi yang dibaca. Mendiskusikan keunggulan buku nonfiksi yang dibaca. Mendiskusikan kelemahan buku nonfiksi yang dibaca. Membuat simpulan tentang isi buku nonfiksi yang dibaca. Menyusun laporan hasil kerja kelompok. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. Memberi tanggapan terhadap hasil kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaiakan dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang keunggulan, kelemahan, dan simpulan buku nonfiksi. <p>Keterampilan: Berupa unjuk kerja/komentar</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan jawaban Kesesuaian komentar dengan nilai kehidupan yang terdapat dalam buku nonfiksi 		<p>Sumardjo</p> <ul style="list-style-type: none"> internet

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			kelompok. <ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain. 			
3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	3.8.1 Mencermati isi teks cerita pendek yang dibaca. 3.8.2. Menemukan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> Isi cerpen Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen Kebahasaan cerpen <ul style="list-style-type: none"> Majas peribahasa 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks cerpen yang disediakan guru. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan isi cerpen Mempertanyakan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen. Mempertanyakan unsur-unsur intrinsik cerpen. Mempertanyakan unsur-unsur ekstrinsik cerpen. Mempertanyakan aspek kebahasaan (majas dan peribahasa) yang terdapat dalam cerpen. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi tentang unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen. Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan dalam cerpen 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i> *) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaiakan dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang isi dan kebahasaan dalam teks cerita pendek. <p>Keterampilan:</p>	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia Media massa cetak Buku Pandai Menulis Fiksi, karya R. Toto Sugiharto Menulis Cerita Pendek, (Jakob Sumardjo) internet
4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek	4.8.1. Menentukan nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek. 4.8.2. Mengidentifikasi nilai kehidupan yang dipelajari dalam teks cerita pendek. 4.8.3. Menceritakan kembali nilai kehidupan yang dipelajari dalam teks cerita pendek.					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen. • Mengidentifikasi unsur ekstrinsik cerpen. • Mengidentifikasi majas dan peribahasa dalam cerpen. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis isi cerpen • Menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerpen • Menganalisis unsur intrinsik cerpen • Menganalisis unsur ekstrinsik cerpen. • Menafsirkan makna majas dan peribahasa dalam cerpen. • Menceritakan kembali isi cerpen dengan menggunakan bahasa sendiri. • Menggambarkan penerapan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen, dalam kehidupan sehari-hari. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil 	<p>Berupa produk cerpen.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan jawaban • Ketepatan penggunaan unsur kebahasaan, 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>kerja dalam diskusi kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok. Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain. 			
3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	<p>3.9.1. Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.</p> <p>3.9.2. Menemukan isi pokok cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.</p> <p>3.9.3. Menguraikan unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.</p> <p>3.9.4. Menguraikan isi pokok cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur pembangun cerpen Merekonstruksi cerpen. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca cerpen yang telah ditentukan <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan isi cerpen yang dibaca. Mempertanyakan unsur-unsur pembangun cerpen. Mempertanyakan alur (urutan kejadian) dalam cerpen. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dari berbagai sumber (buku, internet) tentang unsure-unsur pembangun cerpen. Membaca referensi dari berbagai sumber (buku, internet) tentang alur dalam cerpen. Mengidentifikasi alur 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang unsure-unsur 	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia Panduan menulis karya ilmiah Media massa cetak internet
4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	<p>4.9.1. Menentukan tema cerita pendek.</p> <p>4.9.2. Merumuskan unsur-unsur pembangun cerita pendek.</p> <p>4.9.3. Menyusun kerangka cerita pendek.</p> <p>4.9.4. Mengembangkan kerangka menjadi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	pembangun cerita pendek.		<p>(urutan kejadian) dalam cerpen.</p> <p>Menalar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan unsur-unsur pembangun cerpen Merumuskan alur dalam cerpen yang dibaca. Menceritakan kembali cerpen yang dibaca dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. Menanggapi hasil kerja kelompok lain. Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain. 	<p>dalam cerpen.</p> <p>Keterampilan: Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur cerpen Alur cerpen Rekonstruksi cerpen 		
3.10 Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	3.10.1. Mencermati dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. 3.10.2. Mendata butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> Isi Buku Pengayaan Keunggulan Buku Kelemahan Buku Simpulan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku nonfiksi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait isi buku nonfiksi. Mempertanyakan tentang hal yang menarik dari 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. 	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia Media massa cetak internet
4.10 Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang	4.10.1. Menentukan isi buku nonfiksi yang dibaca. 4.10.2. Mendiskusikan kelemahan					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat	dan kelebihan buku nonfiksi yang dibaca. 4.10.3. Membuat simpulan tentang isi buku nonfiksi yang dibaca. 4.10.4. Mempresentasikan hasil kerja secara lisan.		<p>buku nonfiksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan tentang nilai yang terkandung dalam buku nonfiksi.. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi tentang buku nonfiksi. Mendata hal yang menarik dari buku nonfiksi yang dibaca. <p>Menalar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan isi buku nonfiksi yang dibaca. Mendiskusikan keunggulan buku nonfiksi yang dibaca. Mendiskusikan kelemahan buku nonfiksi yang dibaca. Membuat simpulan tentang isi buku nonfiksi yang dibaca. Menyusun tanggapan terhadap salah satu buku nonfiksi yang dibaca. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. Memberi tanggapan 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaiakan dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang isi, kelemahan, keunggulan, dan simpulan dalam buku nonfiksi. <p>Keterampilan:</p> <p>Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan jawaban Ketepatan dan kesesuaian proposal dengan sistematika, isi dan kebahasaan 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>terhadap hasil kerja kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain. 			
3.11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca	3.11.1. Menemukan pesan dalam buku fiksi yang dibaca. 3.11.2. Mengidentifikasi pesan dalam buku fiksi yang dibaca. 3.11.3. Menguraikan pesan dari buku fiksi yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> Isi buku fiksi Bagian-bagian dalam buku fiksi Ulasan terhadap buku fiksi 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca salah satu buku fiksi. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan isi buku fiksi yang dibacanya. Mempertanyakan bagian-bagian buku fiksi (pembukaan, isi, dan penutup). Mempertanyakan pesan yang terkandung dalam buku fiksi yang dibaca. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang buku fiksi yang dibaca. Mengidentifikasi bagian-bagian buku fiksi yang dibaca. Mengidentifikasi pesan dalam buku fiksi yang dibaca 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang bagian-bagian dalam proposal. 	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia Panduan menulis karya ilmiah Media massa cetak internet
4.11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	4.11.1. Mengidentifikasi bagian-bagian buku fiksi yang dibaca. 4.11.2. Mengidentifikasi pesan dari buku fiksi yang dibaca. 4.11.3. Menganalisis bagian-bagian buku fiksi yang dibaca. 4.11.4. Mengomentari isi bagian-bagian dan aspek kebahasaan buku fiksi yang dibaca. 4.11.5. Membuat simpulan dari isi bagian-bagian buku fiksi yang dibaca.					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis bagian-bagian buku fiksi yang dibaca berdasarkan isinya. • Mengomentari isi bagian-bagian (pembukaan, isi, penutup) buku fiksi yang dibaca. • Mengomentari pemilihan kata dan kalimat dalam buku fiksi yang dibaca. • Menyusun ulasan terhadap pesan dalam buku fiksi yang dibaca. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. • Memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok. • Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain. 	<p>Keterampilan: Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan jawaban • Ketepatan dan kesesuaian ulasan dengan isi dalam buku fiksi. 		
3.12 Menentukan informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca	3.12.1. Membaca proposal kegiatan dan penelitian yang disediakan guru. 3.12.2. Mencermati informasi penting yang terdapat dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi dalam proposal • Menyusun 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca proposal kegiatan dan penelitian yang disediakan guru. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. 	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	proposal kegiatan dan penelitian yang dibaca.	proposal		<ul style="list-style-type: none"> Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*) 		<ul style="list-style-type: none"> Media massa cetak internet
4.12 Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif	4.12.1. Mengidentifikasi unsur-unsur proposal. 4.12.2. Mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal. 4.12.3. Mengevaluasi kesesuaian isi tiap unsur proposal.		<p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan hal-hal terkait isi proposal. Mempertanyakan ragam bahasa yang digunakan dalam proposal. Mempertanyakan kelengkapan unsur-unsur proposal. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur-unsur proposal. Mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal. Menemukan kalimat baku dan tidak baku dalam proposal. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi kesesuaian isi tiap unsur proposal. Menyunting kalimat tidak baku dalam proposal menjadi baku. Menentukan kegiatan yang akan dilakukan. Melengkapi proposal berdasarkan unsur-unsurnya. 	<p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaiakan dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang struktur, dan kebahasaan dalam proposal. <p>Keterampilan: Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan jawaban Ketepatan dan kesesuaian proposal dengan sistematika, isi dan kebahasaan 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. Menanggapi hasil kerja kelompok lain. Merevisi proposal yang dibuat berdasarkan masukan teman. 			
3.13 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal	3.13.1. Menentukan isi suatu proposal yang dibaca. 3.13.2. Menentukan sistematika proposal yang dibaca 3.13.3. Menentukan kebahasaan suatu proposal yang dibaca 3.13.4. Menguraikan isi suatu proposal yang dibaca 3.13.5. Menguraikan sistematika suatu proposal yang dibaca. 3.13.6. Menguraikan aspek kebahasaan suatu proposal yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Isi proposal Sistematika Proposal Unsur Kebahasaan Proposal 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca proposal kegiatan dan penelitian yang disediakan guru. Mempertanyakan <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan hal-hal terkait isi proposal. Mempertanyakan ragam bahasa yang digunakan dalam proposal. Mempertanyakan kelengkapan unsur-unsur proposal. Mempertanyakan kegiatan dan atau penelitian yang akan dibuat proposal. Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi isi proposal. 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsive, kreatif*) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaiakan dengan kebutuhan</i></p>	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia Media massa cetak internet
4.13 Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan	4.13.1. Menentukan kegiatan yang akan dilakukan. 4.13.2. Menentukan tujuan kegiatan yang akan dilakukan. 4.13.3. Menyusun kerangka/ sistematika proposal 4.13.4. Menyusun proposal berdasarkan kerangka/ sistematika proposal.					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ragam bahasa dalam proposal. Mengidentifikasi unsur-unsur proposal. Mengidentifikasi kegiatan dan atau penelitian yang akan dibuat proposal. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi kesesuaian isi tiap unsur proposal. Menyunting kalimat tidak baku dalam proposal menjadi baku. Menentukan kegiatan yang akan dilakukan. Menyusun kerangka/sistematika proposal. Menyusun proposal berdasarkan pernyataan umum, pendahuluan, latar belakang masalah, metode, pelaksanaan (tempat, waktu, biaya, dan pelaksana) yang telah disusun dengan memperhatikan isi dan kebakasaannya. <p>Mengomunikasikan</p>	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang resensi. <p>Keterampilan: Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan jawaban Ketepatan dan kesesuaian proposal dengan sistematika, isi dan kebahasaan 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. • Menanggapi hasil kerja kelompok lain. • Merevisi proposal yang dibuat berdasarkan masukan teman. 			
3.14 Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca	3.14.1. Mencermati karya ilmiah yang dibaca. 3.14.2. Menentukan tujuan karya ilmiah yang dibaca. 3.14.3. Menentukan esensi karya ilmiah yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> • Isi dan kebahasaan dalam karya ilmiah • Tujuan dan esensi karya ilmiah • Membuat karya ilmiah 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Membaca karya ilmiah Mempertanyakan <ul style="list-style-type: none"> • Mempertanyakan isi karya ilmiah • Mempertanyakan tujuan karya ilmiah • Mempertanyakan esensi karya ilmiah Mengumpulkan informasi: <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi isi karya ilmiah • Mengidentifikasi tujuan karya ilmiah • Mengidentifikasi esensi karya ilmiah Menalar <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan isi karya ilmiah • Menganalisis tujuan karya 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. • Jenis: Observasi guru, jurnal. • Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. • Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsive, kreatif*) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p> Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan atau tulis 	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia • Media massa cetak • internet
4.14 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah	4.14.1. Menentukan tujuan karya ilmiah. 4.14.2. Menyusun kerangka/ sistematika karya ilmiah. 4.14.3. Mengumpulkan informasi pendukung karya ilmiah dari berbagai sumber referensi. 4.14.4. Menyusun karya ilmiah berdasarkan kerangka/ sistematika ilmiah.					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>ilmiah</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hal-hal yang esensi dalam karya ilmiah. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresesntasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. Menanggapi hasil kerja kelompok lain. 	<p>tentang isi dan kebahasaan dalam karya ilmiah.</p> <p>Keterampilan: Berupa produk. Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan kesesuaian tujuan, esensi, dan aspek kebahasaan karya ilmiah. 		
3.15 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah	3.15.1. Menentukan sistematika karya ilmiah. 3.15.2. Menentukan aspek kebahasaan karya ilmiah. 3.15.3. Menguraikan sistematika karya ilmiah. 3.15.4. Menguraikan aspek kebahasaan karya ilmiah.	<ul style="list-style-type: none"> Kebahasaan karya ilmiah. <ul style="list-style-type: none"> Kalimat baku. Penggunaan EyD (penomor an bab, penulisan judul) Menyusun artikel ilmiah 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca artikel ilmiah yang disediakan guru. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya hal-hal terkait isi artikel ilmiah. Menanya kebahasaan dalam artikel ilmiah Menanya topik/ permasalahan untuk menyusun artikel ilmiah Menanya kelengkapan bagian-bagian artikel ilmiah (pernyataan umum, pendahuluan, latar belakang masalah, kajian teori, metodologi, hasil dan pembahasan, serta 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i> *) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan</i></p>	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia Media massa cetak Buku Menulis (Prof. Dr. Henry Guntur T.) internet
4.15 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan	4.15.1. Menentukan topik/ permasalahan untuk menyusun karya ilmiah. 4.15.2. Membuat kerangka karya ilmiah. 4.15.3. Mengumpulkan data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam karya ilmiah. 4.15.4. Mengembangkan kerangka karya ilmiah dengan memerhatikan isi,					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sistematikan, dan kebahasaan karya ilmiah.		<p>simpulan).</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bagian-bagian artikel ilmiah. Mengumpulkan data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam artikel ilmiah <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis kelengkapan dan kesesuaian isi bagian-bagian artikel ilmiah (pernyataan umum, pendahuluan, latar belakang masalah, kajian teori, metodologi, hasil dan pembahasan, serta simpulan). Menyusun kerangka artikel ilmiah. Mengembangkan kerangka menjadi artikel ilmiah. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. Menanggapi hasil kerja 	<p><i>dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang isi dan kebahasaan dalam artikel ilmiah. <p>Keterampilan: Berupa produk karya artikel ilmiah. Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan kesesuaian artikel ilmiah dengan unsur-unsur, isi dan kebahasaannya 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			kelompok lain. <ul style="list-style-type: none"> Merevisi hasil kerja kelompok berdasarkan masukan dari kelompok lain. 			
3.16 Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi	3.16.1. Mencermati resensi (buku fiksi/ nonfiksi, film, komik) yang dibaca 3.16.2. Mengidentifikasi isi resensi (buku fiksi/ nonfiksi, film, komik) yang dibaca 3.16.3. Mengidentifikasi bagian-bagian resensi (judul, identitas karya, pendahuluan, isi, dan penutup) 3.16.4. Menyimpulkan perbandingan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi.	<ul style="list-style-type: none"> Isi dan kebahasaan dalam resensi Membuat resensi 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca resensi (buku fiksi/ nonfiksi, film, komik). Mempertanyakan <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan isi resensi. Mempertanyakan kelebihan dan kelemahan karya (buku fiksi/ nonfiksi, film, komik) yang dirensi. Mempertanyakan sistematika sebuah resensi buku Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi isi resensi Mengidentifikasi kalimat yang menyatakan kelebihan dan kelemahan karya (buku fiksi/nonfiksi, film, komik) yang 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsive, kreatif*) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i> *) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaiakan dengan kebutuhan</i></p> Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang isi dan kebahasaan dalam 	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia Media massa cetak internet
4.16 Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi	4.16.1. Membaca berbagai resensi buku fiksi/ nonfiksi, komik, menonton film. 4.16.2. Mengidentifikasi isi resensi yang dibaca. 4.16.3. Mengidentifikasi kalimat yang menunjukkan kelebihan dan kelemahan karya (buku fiksi, nonfiksi, film, komik) 4.16.4. Menyimpulkan kelengkapan					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	bagian-bagian resensi (buku fiksi/ nonfiksi, film, komik) 4.16.5. Menyusun sebuah resensi buku dengan memperhatikan kelengkapan unsur-unsurnya.		dirensi untuk dibaca. <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bagian-bagian resensi (judul, identitas karya, pendahuluan, isi, dan penutup) <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan kelengkapan bagian-bagian resensi (judul, identitas karya (buku fiksi/nonfiksi, film, komik), pendahuluan, isi, dan penutup. Menganalisis kesesuaian penilaian buku berdasarkan kelebihan dan kelemahan karya (buku fiksi/nonfiksi, film, komik). Menyimpulkan nilai karya (buku fiksi/nonfiksi, film, komik), pendahuluan, isi, dan penutup) Menyusun sebuah resensi buku dengan memperhatikan kelengkapan unsur-unsurnya. <p>Mengomunikasikan</p>	resensi. <p>Keterampilan: Berupa produk. Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan kesesuaian resensi dengan objek yang dirensi, serta unsur/struktur dalam resensi 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. • Menanggapi hasil kerja kelompok lain. • Merevisi hasil kerja kelompok berdasarkan masukan dari kelompok lain. • Memublikasikan resensi yang ditulisnya di mading kelas/ mading sekolah/ majalah sekolah atau media cetak/ blog. 			
3.17 Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda	3.17.1. Mencermati kumpulan resensi cerpen yang dibaca. 3.17.2. Menentukan kebahasaan kumpulan resensi yang dibaca. 3.17.3. Menguraikan kebahasaan kumpulan resensi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur kebahasaan resensi • Merekonstruksi resensi. 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kumpulan resensi cerpen yang telah ditentukan Mempertanyakan <ul style="list-style-type: none"> • Mempertanyakan isi resensi cerpen yang dibaca. • Mempertanyakan unsur-unsur pembangun resensi. • Mempertanyakan sistematika penulisan resensi. Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. • Jenis: Observasi guru, jurnal. • Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. • Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p>	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia • Panduan menulis karya ilmiah • Media massa cetak • internet
4.17 Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca	4.17.1. Mencermati isi buku kumpulan cerita pendek atau novel yang dibaca. 4.17.2. Menemukan kelebihan dan kelemahan buku kumpulan cerita pendek atau novel yang dibaca. 4.17.3. Merumuskan struktu (sistematika) penulisan resensi.					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.17.4. Mengembangkan sistematika penulisan resensi buku kumpulan cerita pendek atau novel yang dibaca.		<p>berbagai sumber (buku, internet) tentang penulisan resensi cerpen.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dari berbagai sumber (buku, internet) tentang unsur-unsur dalam resensi cerpen. <p>Menalar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan unsur-unsur kebahasaan dalam resensi Merumuskan struktur (sistematika) penulisan resensi Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. Menanggapi hasil kerja kelompok lain. Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain. 	<p><i>*) bentuk sikap yang dipilih dise-suaiakan dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang bagian-bagian dalam resensi <p>Keterampilan: Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan jawaban Ketepatan dan kesesuaian unsur-unsur dalam resensi 		
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik	3.18.1. Mencermati alur, babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.	<ul style="list-style-type: none"> Alur dalam drama 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menonton rekaman drama 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: 	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket atau bahan ajar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalam drama yang dibaca atau ditonton	3.18.2. Menemukan alur cerita, babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.	<ul style="list-style-type: none"> Babak dalam drama Konflik dalam drama Penokohan dalam drama 	<p>melalui layar monitor di depan kelas</p> <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan hal-hal terkait alur drama Mempertanyakan hal-hal terkait babak dalam drama Mempertanyakan hal-hal terkait konflik dalam drama Mempertanyakan hal-hal terkait penokohan dalam drama. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi tentang buku tentang alur, babak, konflik, dan penokohan dalam drama. Mendata hal yang menarik dari drama yang disaksikan. <p>Menalar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan isi drama yang disaksikan Mendiskusikan keunggulan drama yang disaksikan. 	<p>lembar observasi, dan jurnal.</p> <ul style="list-style-type: none"> Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaiakan dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang struktur, dan kebahasaan dalam proposal. <p>Keterampilan:</p> <p>Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan jawaban 		<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Media massa cetak internet
4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan	<p>4.18.1. Menentukan isi drama yang dibaca atau ditonton.</p> <p>4.18.2. Menentukan tokoh dan penokohan dalam drama yang dibaca atau ditonton.</p> <p>4.18.3. Mengidentifikasi tokoh dan penokohan dalam drama yang dibaca atau ditonton.</p> <p>4.18.4 Mendemonstrasikan tokoh dan penokohan dalam drama yang dibaca atau ditonton.</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan kelemahan drama yang disaksikan. Menyusun tanggapan terhadap salah satu tokoh dalam drama yang disaksikan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. Memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok. Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain. 			
3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton	3.19.1. Mencermati isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton. 3.19.2. Menentukan isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton. 3.19.3. Menguraikan isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton.	<ul style="list-style-type: none"> Isi dan kebahasaan drama Persiapan mementaskan drama. Pementasan drama 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca naskah drama yang telah disusun. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan bagaimana cara mementaskan naskah drama yang telah disusun. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendata tokoh dan penokohan dalam naskah 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*) 	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket atau bahan ajar Bahasa Indonesia Media massa cetak Buku Teori Drama internet
4.19 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan	4.19.1. Menentukan naskah yang akan didemonstrasikan dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.19.2. Mendata tokoh dan penokohan dalam naskah yang akan didemonstrasikan. 4.19.3. Mendata setting tempat dan suasana dalam naskah drama. 4.19.4. Menentukan pemain yang akan berperan. 4.19.5. Merancang panggung, kostum, dan tatamusik sesuai dengan naskah drama. 4.19.6. Mementaskan naskah drama.		drama. • Mendata seting tempat dan suasana dalam naskah drama. Menalar • Menentukan pemain yang akan berperan • Merancang panggung sesuai dengan seting tempat dan suasana dalam naskah drama. • Merancang kostum sesuai dengan tokoh dan penokohnya. • Merancang tata musik sesuai dengan seting suasana dan jalan cerita drama. Mengomunikasikan • Mementaskan drama sebagai seni pertunjukan dengan memperhatikan tata panggung, kostum, tata music, dan sebagainya. • Memberikan tanggapan terhadap pementasan drama kelompok lain.	*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i> *) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i> Pengetahuan: • Tes lisan atau tulis tentang drama. Keterampilan: Berupa praktik/unjuk kerja.		
3.20 Menganalisis pesan dari	3.20.1. Mencermati dua buku fiksi	• Unsur-unsur	Mengamati	Sikap:	8 jp	• Buku paket atau

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca	<p>(novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.</p> <p>3.20.2. Menentukan pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.</p> <p>3.20.3. Menguraikan pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.</p>	<p>novel atau kumpulan puisi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ulasan terhadap novel atau kumpulan puisi 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dua buku fiksi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan isi dua buku fiksi yang dibaca. Mempertanyakan unsur-unsur pembangun tulisan fiksi. Mempertanyakan struktur penulisan fiksi. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dari berbagai sumber (buku, internet) tentang penulisan fiksi Membaca referensi dari berbagai sumber (buku, internet) tentang unsur-unsur dalam penulisan fiksi. <p>Menalar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan unsur-unsur kebahasaan dalam fiksi Merumuskan struktur (sistematika) penulisan fiksi. Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku fiksi yang dikaitkan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang unsur-unsur pembangun fiksi. <p>Keterampilan:</p> <p>Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan jawaban Ketepatan dan kesesuaian ulasan terhadap pesan yang 		<p>bahan ajar Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Panduan menulis karya ilmiah Media massa cetak internet
4.20 Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian	<p>4.20.1. Merumuskan unsur-unsur kebahasaan dalam fiksi.</p> <p>4.20.2. Merumuskan struktur (sistematika) Penulisan fiksi.</p> <p>4.20.3. Menganalisis kondisi dan situasi dalam buku fiksi</p> <p>4.20.4. Menganalisis kondisi sekarang dengan membandingkan kondisi dan situasi dalam buku fiksi.</p> <p>4.20.5. Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku fiksi yang dikaitkan dengan kondisi sekarang.</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>kondisi sekarang.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. • Menanggapi hasil kerja kelompok lain. • Memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan masukan kelompok lain. 	<p>dikaitkan dengan kondisi sekarang.</p>		

ANALISIS SKL-KI-KD

Nama Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : XI/ 1

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta	3.1 Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur	3.1.1. Mencermati bagian-bagian teks prosedur. 3.1.2. Menentukan pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur. 3.1.3. Mengelompokkan pernyataan umum dan tahapan dalam teks prosedur.	Isi Teks Prosedur.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi teks prosedur dengan memperhatikan isi, pernyataan umum dan langkah-langkah/ tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur. Membuat rancangan teks prosedur dengan organisasi yang tepat. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif^{*)} <p><i>*) penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan</i></p>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah				prosedur.	<p><i>keterampilan.</i> *) bentuk sikap yang dipilih dise-suaiakan dengan kebutuhan</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang pernyataan umum dan langkah-langkah dalam teks prosedur. <p>Keterampilan: Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan jawaban Kesesuaian komentar dengan isi informasi
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif, dan 6. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis.	4.1.1. Menentukan topik teks prosedur. 4.1.2. Menentukan tujuan teks prosedur. 4.1.3. Menentukan tahapan-tahapan proses teks prosedur dengan tepat. 4.1.4. Mendiskusikan rancangan teks prosedur. 4.1.5. Mempresentasikan hasil kerja secara lisan.			
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual,	3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur	3.2.1. Menemukan isi teks prosedur. 3.2.2. Menemukan ciri kebahasaan teks	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks prosedur. Kebahasaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		prosedur. 3.2.3. Menguraikan struktur teks prosedur. 3.2.4. Menguraikan aspek kebahasaan teks prosedur.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Konjungsi yang menyatakan urutan. ○ Jenis kalimat secara pragmatis: kalimat berita, kalimat perintah, dan kalimat Tanya. ○ Verba material dan verba tingkah laku. 	isi teks prosedur <ul style="list-style-type: none"> ● Menyusun teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang dominan ● Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur yang disusun. 	jurnal. <ul style="list-style-type: none"> ● Jenis: Observasi guru, jurnal. ● Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. ● Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif^{*)} <p><i>*) penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan</i></p> <p><i>*) bentuk sikap yang dipilih dise-suaiakan dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tes lisan atau tulis tentang struktur, isi dan kebahasaan dalam teks prosedur. <p>Keterampilan: Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ketepatan jawaban
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif,	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari	4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi,	4.2.1. Menentukan bagian-bagian dan kebahasaan teks prosedur. 4.2.2. Menentukan topik penulisan			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif,dan 6. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	struktur, dan kebahasaan	teks prosedur. 4.2.3. Menyusun kerangka karangan teks prosedur. 4.2.4. Menemukan data-data pendukung. 4.2.5. Mengembangkan bagian-bagian teks prosedur dengan memerhatikan unsur kebahasaan.			<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian teks prosedur yang disusun dengan struktur, isi dan kebahasaan yang benar
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait	3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis	3.3.1. Menemukan dan mengumpulkan data dan informasi sebagai bahan penyusun teks ekplanasi. 3.3.2. Mengurutkan urutan kejadian berdasarkan hubungan kausalitas dalam teks ekplanasi. 3.3.3. Menuliskan informasi yang dikumpulkan menjadi teks ekplanasi.	Teks Eksplanasi: <ul style="list-style-type: none"> pengertian Isi teks ekplanasi Kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis teks ekplanasi dengan memerhatikan isi, urutan kejadian, hubungan kausalitas, dan topik Menuliskan kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi secara lisan dan tulis. Mempresentasikan, mengomentari, dan 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif^{*)} <p>^{*)} <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke</i></p>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		3.3.4. Mempresentasikan teks eksplanasi secara lisan.		merevisi teks eksplanasi yang disusun.	<p><i>dalam aspek pengetahuan dan keterampilan</i></p> <p><i>*) bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan atau tulis tentang hubungan kausalitas dalam teks eksplanasi. <p>Keterampilan:</p> <p>Menyampaikan komentar</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan komentar • Kesesuaian komentar dengan isi informasi
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif,dan 6. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis	<p>4.3.1.Menyusun urutan kejadian teks eksplanasi.</p> <p>4.3.2. Mengumpulkan informasi pendukung susunan peristiwa dalam teks eksplanasi.</p> <p>4.3.3. Mengembangkan urutan kejadian yang telah disusun berdasarkan hubungan kausalitas.</p> <p>4.3.4. Mempresentasikan hasil kerja secara lisan.</p>			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	3.4.1. Menentukan bagian (struktur) teks eksplanasi. 3.4.2. Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks eksplanasi. 3.4.3. Mendata istilah dan kata sulit yang terdapat dalam teks eksplanasi. 3.4.4. Mencari makna kata sulit yang terdapat dalam teks eksplanasi.	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks eksplanasi Kebahasaan teks eksplanasi <ul style="list-style-type: none"> Konjungsi yang menyatakan urutan Kalimat perintah Istilah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi teks eksplanasi dengan memerhatikan istilah, pokok isi, referensi, dan pengetahun dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas. Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. Mempresentasikan, memberikan komentar, dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab*) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan</i> *) bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang struktur, isi dan kebahasaan dalam teks eksplanasi. <p>Keterampilan: Berupa laporan unjuk kerja.</p>
Memiliki keterampilan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam	4.4 Memproduksi teks eksplanasi	4.4.1. Membuat urutan kejadian dan			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif,dan 6. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	kerangka teks eksplanasi. 4.4.2. Mengumpulkan informasi pendukung rangkaian kejadian yang menunjukkan hubungan sebab-akibat dalam teks eksplanasi. 4.4.3. Menyusun teks eksplanasi berdasarkan tujuan dan urutan kejadian dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.			Aspek yang dinilai: • Ketepatan jawaban • Kesesuaian teks eksplanasi yang ditulis dengan urutan kejadian dan hubungan kausalitasnya
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, teknologi, 2. teknologi,	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan	3.5 Mengkritisi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah	3.5.1. Mengidentifikasi permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah. 3.5.2. Mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan permasalahan yang disajikan dalam ceramah. 3.5.3. Mendiskusikan	Ceramah: Unsur-unsur; Kebahasaan; dan Isi	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan unsur-unsur ceramah, isi informasi, dan kebahasaan, Menuliskan kerangka teks ceramah sesuai dengan topik yang dipilih dengan memerhatikan isi, 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif,

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		keunggulan dan kelemahan permasalahan yang disajikan dalam ceramah.		kebahasaan, dan topik teks ceramah. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi kerangka teks ceramah yang disusun.	tanggung jawab, responsif*) *) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i> *) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i> Pengetahuan: • Tes lisan atau tulis tentang ceramah. Keterampilan: Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai: • Ketepatan jawaban • Kesesuaian teks ceramah dengan tema, dan kelengkapan bagian-bagiannya
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif,dan 6. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.5 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah	4.5.1. Mendata permasalahan aktual yang dapat dijadikan bahan untuk disajikan dalam ceramah. 4.5.2. Membuat kerangka pikiran tiap bagian ceramah dengan tepat. 4.5.3. Mengembangkan kerangka pikiran menjadi teks utuh.			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.						
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan	3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah	3.6.1. Menemukan isi teks ceramah. 3.6.2. Menentukan struktur teks ceramah. 3.6.3. Menemukan ciri kebahasaan teks ceramah. 3.6.4. Menguraikan struktur teks ceramah. 3.6.5. Menguraikan aspek kebahasaan teks ceramah.	<ul style="list-style-type: none"> Teks ceramah <ul style="list-style-type: none"> ➤ Struktur ➤ kebahasaan Teknik orasi ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> Menggali isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah. Menyusun kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur. Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memperhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai. Mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: santun, responsif, tanggung jawab, kreatif*) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i> *) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang struktur, isi dan kebahasaan

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
	masalah					ceramah.
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif,dan 6. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.6 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat	4.6.1. Mengumpulkan dan mendata permasalahan aktual yang dapat disajikan dalam ceramah. 4.6.2.Menentukan topik permasalahan aktual yang dapat disajikan dalam ceramah. 4.6.3. Menentukan tujuan ceramah. 4.6.4 Mengumpulkan informasi berkaitan dengan tema ceramah yang akan ditulis. 4.6.5. Membuat kerangka pikiran ceramah dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat. 4.6.6. Mengembangkan kerangka pikiran ceramah dengan memerhatikan			Keterampilan: Berupa praktik unjuk kerja. Aspek yang dinilai: <ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian orasi dengan struktur, gesture, intonasi, vocal, ekspresi.

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
			aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.			
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan	3.7 Menemukan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	3.7.1. Mencermati buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. 3.7.2. Menemukan pokok-pokok isi buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	Buku pengayaan nonfiksi <ul style="list-style-type: none"> • Isi Buku • Keunggulan Buku • Kelemahan Buku • Simpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya. • Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. • Mempresentasikan dan memberi tanggapan, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. • Jenis: Observasi guru, jurnal. • Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. • Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif^{*)} <p>^{*)} <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>^{*)} <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan atau tulis tentang keunggulan, kelemahan, dan

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
	masalah					simpulan buku nonfiksi.
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif, dan 6. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.7 Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)	4.7.1. Menentukan pokok-pokok isi buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. 4.7.2. Menentukan kelebihan dan kelemahan buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. 4.7.3. Membuat simpulan tentang isi buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. 4.7.4. Menyusun laporan hasil kerja.			Keterampilan: Berupa unjuk kerja/komentar Aspek yang dinilai: <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan jawaban • Kesesuaian komentar dengan nilai kehidupan yang terdapat dalam buku nonfiksi
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,	3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	3.8.1 Mencermati isi teks cerita pendek yang dibaca. 3.8.2. Menemukan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek yang	<ul style="list-style-type: none"> • Isi cerpen • Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen • Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen • Kebahasaan cerpen 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan unsur intrinsik, ekstrinsik, dan nilai-nilai dalam cerpen serta menerapkan nilai-nilai dalam cerpen ke dalam kehidupan sehari-hari. 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. • Jenis: Observasi guru, jurnal. • Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
<p>pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.</p>	<p>budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>		<p>dibaca.</p>	<p>➤ Majas ➤ peribahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang isi dan kebahasaan dalam teks cerita pendek. <p>Keterampilan: Berupa produk cerpen. Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan jawaban Ketepatan penggunaan unsur kebahasaan,
<p>Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif,dan 6. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai</p>	<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.8 Mendemonstrasi kan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek</p>	<p>4.8.1. Menentukan nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek. 4.8.2. Mengidentifikasi nilai kehidupan yang dipelajari dalam teks cerita pendek. 4.8.3. Menceritakan kembali nilai kehidupan yang</p>			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.			dipelajari dalam teks cerita pendek.			
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan	3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	3.9.1. Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek. 3.9.2. Menemukan isi pokok cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek. 3.9.3. Menguraikan unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek. 3.9.4. Menguraikan isi pokok cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.	<ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur pembangun cerpen Merekonstruksi cerpen. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen Menyusun kembali cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang unsure-unsur

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
kawasan regional dan internasional.	minatnya untuk memecahkan masalah					dalam cerpen.
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif, dan 6. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	4.9.1. Menentukan tema cerita pendek. 4.9.2. Merumuskan unsur-unsur pembangun cerita pendek. 4.9.3. Menyusun kerangka cerita pendek. 4.9.4. Mengembangkan kerangka menjadi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek.			Keterampilan: Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai: <ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur cerpen • Alur cerpen • Rekonstruksi cerpen
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan,	3.10 Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	3.10.1. Mencermati dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. 3.10.2. Mendata butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang	<ul style="list-style-type: none"> • Isi Buku Pengayaan • Keunggulan Buku • Kelemahan Buku • Simpulan 	Membuat simpulan tentang isi buku nonfiksi yang dibaca. Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. Memberi tanggapan dan memperbaiki hasil kerja kelompok	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. • Jenis: Observasi guru, jurnal. • Penilaian melalui observasi guru dan

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		dibaca.			atau jurnal guru. • Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*) *) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i> *) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i> Pengetahuan: • Tes lisan atau tulis tentang isi, kelemahan, keunggulan, dan simpulan dalam buku nonfiksi. Keterampilan: Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai: • Ketepatan jawaban • Ketepatan dan kesesuaian proposal dengan sistematika,
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif,dan 6. Komunikatif melalui pendekatan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah	4.10 Mempertunjuk kan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat	4.10.1. Menentukan isi buku nonfiksi yang dibaca. 4.10.2. Mendiskusikan kelemahan dan kelebihan buku nonfiksi yang dibaca. 4.10.3. Membuat simpulan tentang isi buku			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	keilmuan		nonfiksi yang dibaca. 4.10.4. Mempresentasikan hasil kerja secara lisan.			isi dan kebahasaan

ANALISIS SKL-KI-KD

Nama Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : XI/ 2

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga,	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan	3.11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca	3.11.1. Menemukan pesan dalam buku fiksi yang dibaca. 3.11.2. Mengidentifikasi si pesan dalam buku fiksi yang dibaca. 3.11.3. Menguraikan pesan dari buku fiksi yang dibaca.	Buku fiksi: • Isi buku fiksi; • Bagian-bagian dalam buku fiksi; dan • Ulasan terhadap buku fiksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mengomentari bagian-bagian yang membangun cerita fiksi yang dibaca. • Menyusun ulasan buku fiksi yang dibaca dengan mengungkapkan keunggulan dan kelemahan isi buku fiksi yang dibaca. • Mempresentasikan, membri tanggapan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. • Jenis: Observasi guru, jurnal. • Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. • Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih</i></p>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah					<i>dise-suaikan dengan kebutuhan</i> Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang bagian-bagian dalam proposal. Keterampilan: Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai: <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan jawaban Ketepatan dan kesesuaian ulasan dengan isi dalam buku fiksi.
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif,dan 6. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	4.11.1. Mengidentifikasi bagian-bagian buku fiksi yang dibaca. 4.11.2. Mengidentifikasi pesan dari buku fiksi yang dibaca. 4.11.3. Menganalisis bagian-bagian buku fiksi yang dibaca. 4.11.4. Mengomentari isi bagian-bagian dan aspek kebahasaan buku fiksi yang dibaca. 4.11.5. Membuat simpulan dari isi			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
			bagian-bagian buku fiksi yang dibaca.			
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan	3.12 Menentukan informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca	3.12.1. Membaca proposal kegiatan dan penelitian yang disediakan guru. 3.12.2. Mencermati informasi penting yang terdapat dalam proposal kegiatan dan penelitian yang dibaca.	Proposal: • Informasi dalam proposan; dan • Unsur-unsur proposal	1. Mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal 2. Menyunting proposal yang dibaca dengan cara melengkapi informasi yang kurang lengkap 3. Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas	Sikap: • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. • Jenis: Observasi guru, jurnal. • Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. • Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*) *) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i> *) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i> Pengetahuan: • Tes lisan atau tulis tentang struktur, dan kebahasaan dalam

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
	masalah					proposal.
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif, dan 6. komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.12 Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif	4.12.1. Mengidentifikasi unsur-unsur proposal. 4.12.2. Mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal. 4.12.3. Mengevaluasi kesesuaian isi tiap unsur proposal.			Keterampilan: Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai: <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan jawaban • Ketepatan dan kesesuaian proposal dengan sistematika, isi dan kebahasaan
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi,	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan	3.13 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal	3.13.1. Menentukan isi suatu proposal yang dibaca. 3.13.2. Menentukan sistematika proposal yang dibaca 3.13.3. Menentukan kebahasaan suatu proposal yang dibaca 3.13.4. Menguraikan isi	Membaca contoh teks proposal untuk menganalisis 1. Isi teks proposal 2. Sistematika teks proposal beserta bukti pendukungnya 3. Kaidah kebahasaan teks proposal	Mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal. Membuat proposal berdasarkan unsur-unsur proposal, latar belakang masalah, metode, pelaksanaan (tempat, waktu, biaya, dan pelaksana) dengan memperhatikan isi dan keahasaannya.	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. • Jenis: Observasi guru, jurnal. • Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. • Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif,

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		suatu proposal yang dibaca 3.13.5. Menguraikan sistematika suatu proposal yang dibaca. 3.13.6. Menguraikan aspek kebahasaan suatu proposal yang dibaca	serta data pendukungnya	Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.	tanggung jawab, responsive, kreatif*) *) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i> *) <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i> Pengetahuan: • Tes lisan atau tulis tentang resensi. Keterampilan: Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai: • Ketepatan jawaban Ketepatan dan kesesuaian proposal dengan sistematika, isi dan kebahasaan
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif, dan 6. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.13 Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan	4.13.1. Menentukan kegiatan yang akan dilakukan. 4.13.2. Menentukan tujuan kegiatan yang akan dilakukan 4.13.3. Menyusun kerangka/ sistematika proposal 4.13.4. Menyusun proposal berdasarkan	Informasi (pengetahuan, kerangka/sistematika, tujuan, dan unsur-unsur) untuk menyusun proposal kegiatan atau proposal karya ilmiah.		

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.			kerangka/ sistematika proposal.			
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inglin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk	3.14 Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca	3.14.1. Mencermati karya ilmiah yang dibaca. 3.14.2. Menentukan tujuan karya ilmiah yang dibaca. 3.14.3. Menentukan esensi karya ilmiah yang dibaca.	Karya Ilmiah: • Unsur-unsur karya ilmiah; • Isi dan kebahasaan karya ilmiah; • Tujuan dan esensi karya ilmiah; dan • Membuat karya ilmiah	1. Menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. 2. Merancang karya ilmiah sesuai dengan unsur-unsur dan isi karya ilmiah, 3. Mempresentasikan , menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.	Sikap: • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. • Jenis: Observasi guru, jurnal. • Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. • Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsive, kreatif*) *) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i> *) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i> Pengetahuan: • Tes lisan atau tulis tentang isi dan

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
dan internasional.	memecahkan masalah					kebahasaan dalam karya ilmiah.
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif, dan 6. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.14 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah	4.14.1. Menentukan tujuan karya ilmiah. 4.14.2. Menyusun kerangka/ sistematika karya ilmiah. 4.14.3. Mengumpulkan informasi pendukung karya ilmiah dari berbagai sumber referensi. 4.14.4. Menyusun karya ilmiah berdasarkan kerangka/ sistematika ilmiah.			Keterampilan: Berupa produk. Aspek yang dinilai: Ketepatan dan kesesuaian tujuan, esensi, dan aspek kebahasaan karya ilmiah.
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginkahnyanya tentang ilmu pengetahuan,	3.15 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah	3.15.1. Menentukan sistematika karya ilmiah. 3.15.2. Menentukan aspek kebahasaan karya ilmiah. 3.15.3. Menguraikan sistematika karya	Karya ilmiah: • Kebahasaan karya ilmiah; • Kalimat baku; • Penggunaan EYD (penomoran bab, penulisan judul); dan	1. Mengumpulkan dan mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah. 2. Menulis karya	Sikap: • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. • Jenis: Observasi guru, jurnal. • Penilaian melalui observasi guru dan

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		ilmiah. 3.15.4. Menguraikan aspek kebahasaan karya ilmiah.	• Menyusun karya ilmiah	ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. 3. Mempresentasikan , menanggapi, merevisi, menilai karya ilmiah hasil kerja dalam diskusi kelas.	atau jurnal guru. • Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*) *) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i> *) bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan Pengetahuan: • Tes lisan atau tulis tentang isi dan kebahasaan dalam artikel ilmiah. Keterampilan: Berupa produk karya artikel ilmiah. Aspek yang dinilai: • Ketepatan dan kesesuaian artikel ilmiah dengan unsur-unsur, isi dan bahasanya
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif,dan 6. Komunikatif melalui pendekatan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah	4.15 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan	4.15.1. Menentukan topik/ permasalahan untuk menyusun karya ilmiah. 4.15.2. Membuat kerangka karya ilmiah. 4.15.3. Mengumpulkan data berkenaan dengan informasi			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	keilmuan		yang akan disusun dalam karya ilmiah. 4.15.4. Mengembangkan kerangka karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan karya ilmiah.			
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta	3.16 Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi	3.16.1. Mencermati resensi (buku fiksi/ nonfiksi, film, komik) yang dibaca 3.16.2. Mengidentifikasi isi resensi (buku fiksi/ nonfiksi, film, komik) yang dibaca 3.16.3. Mengidentifikasi bagian-bagian resensi (judul, identitas karya, pendahuluan, isi, dan penutup) 3.16.4. Menyimpulkan	Resensi: • Isi dan kebahasaan dalam resensi; • Membuat resensi; • Unsur-unsur resensi; dan • Sistematika resensi	1. Menentukan persamaan dan perbedaan isi dan sistematika beberapa resensi. 2. Menyusun sebuah resensi buku dengan memperhatikan kelengkapan unsur-unsurnya. 3. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.	Sikap: • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. • Jenis: Observasi guru, jurnal. • Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. • Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsive, kreatif*) *) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan</i>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		perbandingan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi.			<p><i>keterampilan.</i> *) bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang isi dan kebahasaan dalam resensi. <p>Keterampilan: Berupa produk. Aspek yang dinilai: Ketepatan dan kesesuaian resensi dengan objek yang dirensensi, serta unsur/struktur dalam resensi</p>
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif,dan 6. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.16 Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi	<p>4.16.1. Membaca berbagai resensi buku fiksi/nonfiksi, komik, menonton film.</p> <p>4.16.2. Mengidentifikasi isi resensi yang dibaca.</p> <p>4.16.3. Mengidentifikasi kalimat yang menunjukkan kelebihan dan kelemahan karya (buku fiksi, nonfiksi, film, komik)</p> <p>4.16.4. Menyimpulkan kelengkapan bagian-bagian</p>			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
			resensi (buku fiksi/ nonfiksi, film, komik) 4.16.5. Menyusun sebuah resensi buku dengan memperhatikan kelengkapan unsur-unsurnya.			
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga,	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan	3.17 Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda	3.17.1. Mencermati kumpulan resensi cerpen yang dibaca. 3.17.2. Menentukan kebahasaan kumpulan resensi yang dibaca. 3.17.3. Menguraikan kebahasaan kumpulan resensi yang dibaca	Resensi: • Unsur-unsur kebahasaan resensi; dan • Merekonstruksi resensi	1. Mengidentifikasi kebahasaan resensi 2. Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen atau novel. 3. Mempresentasikan , menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.	Sikap: • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. • Jenis: Observasi guru, jurnal. • Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. • Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *) *) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i> *) <i>bentuk sikap yang dipilih</i>

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah					<i>dise-suaikan dengan kebutuhan</i> Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none">• Tes lisan atau tulis tentang bagian-bagian dalam resensi Keterampilan: Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai: <ul style="list-style-type: none">• Ketepatan jawaban• Ketepatan dan kesesuaian unsur-unsur dalam resensi
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif,dan 6. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.17 Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca	4.17.1. Mencermati isi buku kumpulan cerita pendek atau novel yang dibaca. 4.17.2. Menemukan kelebihan dan kelemahan buku kumpulan cerita pendek atau novel yang dibaca. 4.17.3. Merumuskan struktu (sistematika) penulisan resensi. 4.17.4. Mengembangkan sistematika penulisan resensi buku kumpulan			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
			cerita pendek atau novel yang dibaca.			
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan	3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	3.18.1. Mencermati alur, babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. 3.18.2. Menemukan alur cerita, babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.	Drama: • Alur dalam drama • Babak dalam drama • Konflik dalam drama • Penokohan dalam drama	1. Mendata alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan. 2. Memerankan salaha satu tokoh dalam naskah drama yang dibaca sesuai dengan watak tokoh tersebut. 3. Memeberi tanggapan, serta memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.	Sikap: • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. • Jenis: Observasi guru, jurnal. • Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. • Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*) *) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i> *) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i> Pengetahuan: • Tes lisan atau tulis tentang struktur, dan kebahasaan dalam

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
	masalah					proposal.
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif, dan 6. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan	4.18.1. Menentukan isi drama yang dibaca atau ditonton. 4.18.2. Menentukan tokoh dan penokohan dalam drama yang dibaca atau ditonton. 4.18.3. Mengidentifikasi tokoh dan penokohan dalam drama yang dibaca atau ditonton. 4.18.4 Mendemonstrasikan tokoh dan penokohan dalam drama yang dibaca atau ditonton.			Keterampilan: Berupa laporan unjuk kerja. Aspek yang dinilai: • Ketepatan jawaban
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis,	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural	3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton	3.19.1. Mencermati isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton. 3.19.2. Menentukan isi	Drama: • Isi dan kebahasaan drama • Persiapan	1. Mengidentifikasi isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton. 2. Merancang pementasan dan	Sikap: • Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. • Jenis: Observasi guru,

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton. 3.19.3. Menguraikan isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton.	mementaskan drama • Pementasan drama	Mendemonstrasikan drama sebagai seni pertunjukan dengan memperhatikan tata panggung, kostum, tata musik, dan sebagainya 3. Memberikan tanggapan terhadap pementasan drama kelompok lain	jurnal. • Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru. • Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab, responsif*) *) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i> *) <i>bentuk sikap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan</i> Pengetahuan: • Tes lisan atau tulis tentang drama. Keterampilan: Berupa praktik/unjuk kerja.
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri,	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara	4.19 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan	4.19.1. Menentukan naskah yang akan didemonstrasikan dengan memerhatikan isi dan kebahasaan. 4.19.2. Mendata tokoh			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
5. kolaboratif,dan 6. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan		dan penokohan dalam naskah yang akan didemonstrasikan. 4.19.3. Mendata setting tempat dan suasana dalam naskah drama. 4.19.4. Menentukan pemain yang akan berperan. 4.19.5. Merancang panggung, kostum,, dan tatamusik sesuai dengan naskah drama. 4.19.6. Mementaskan naskah drama.			
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,	3.20 Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca	3.20.1. Mencermati dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca. 3.20.2. Menentukan pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi)	<ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur novel atau kumpulan puisi. Ulasan terhadap novel atau kumpulan puisi 	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku fiksi yang dikaitkan 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Bentuk instrumen: lembar observasi, dan jurnal. Jenis: Observasi guru, jurnal. Penilaian melalui observasi guru dan atau jurnal guru.

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		yang dibaca. 3.20.3. Menguraikan pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.		dengan kondisi sekarang 3. Mempresentasikan , menanggapi, memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.	<ul style="list-style-type: none"> Sikap yang dinilai: kerja sama, responsif, tanggung jawab *) <p>*) <i>penilaian sikap sosial diintegrasikan ke dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.</i></p> <p>*) <i>bentuk sikap yang dipilih dise-suaikan dengan kebutuhan</i></p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan atau tulis tentang unsur-unsur pembangun fiksi. <p>Keterampilan:</p> <p>Berupa laporan unjuk kerja.</p> <p>Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan jawaban Ketepatan dan kesesuaian ulasan terhadap pesan yang dikaitkan dengan kondisi sekarang.
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif,dan 6. Komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.20 Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian	4.20.1. Merumuskan unsur-unsur kebahasaan dalam fiksi. 4.20.2. Merumuskan struktur (sistematika) Penulisan fiksi. 4.20.3. Menganalisis kondisi dan situasi dalam buku fiksi			

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.			<p>4.20.4. Menganalisis kondisi sekarang dengan membandingkan kondisi dan situasi dalam buku fiksi.</p> <p>4.20.5. Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku fiksi yang dikaitkan dengan kondisi sekarang.</p>			

EVALUASI MATERI TEKS PROSEDUR

LUBANG RESAPAN BIOPORI

Lubang resapan biopori adalah lubang yang dibuat untuk meningkatkan daya resap tanah dan mengatasi genangan. Lubang ini dibuat dengan memanfaatkan sampah organik (daun-daun kering, rumput, sisa buah-buahan, dan lain sebagainya) yang mudah terurai sehingga dapat menghasilkan kompos.?

Membuat lubang resapan biopori cukup mudah, yaitu pertama pilihlah lokasi yang tepat, misalnya di sekitar genangan air. Buatlah lubang silinder dengan bor ke dalam tanah dengan diameter 10 cm dengan kedalaman 80 - 100 cm. Jika ingin membuat biopori lebih dari satu, tiap lubang diberi jarak 50 cm. Kedua, isi lubang dengan sampah organik, seperti sampah dapur, daun-daun kering, pangkasan rumput. Sampah organik dalam lubang biopori akan mengalami penyusutan saat sampah mengalami pelapukan dan menjadi kompos. Oleh karena itu, lubang biopori harus selalu diisi dengan sampah sampai penuh agar lubang tidak tertutup tanah atau pasir.

Lubang biopori memiliki berbagai manfaat di antaranya yaitu dapat meningkatkan daya resap tanah sehingga dapat membantu mengurangi genangan air, dapat memanfaatkan limbah organik di sekitar kita, mengurangi emisi gas rumah kaca, serta dapat menyimpan air saat musim kemarau.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Tentukan bagian pernyataan umum dalam teks prosedur di atas!
2. Mengapa bagian tersebut merupakan bagian pernyataan umum?
3. Sebutkan tahapan-tahapan membuat lubang resapan biopori!
4. Apakah teks di atas sudah sesuai dengan karakteristik teks prosedur? Jelaskan dan sertakan bukti pendukungnya!
5. Apakah fungsi teks prosedur di atas?

Kunci jawaban:

1. Bagian pernyataan umum dari teks prosedur di atas yaitu paragraf pertama.
2. Karena bagian paragraf pertama berisi pengertian, jenis, fungsi, dan tujuan teks prosedur itu dibuat.
3. Tahapan-tahapan membuat lubang resapan biopori yaitu, pertama pilihlah lokasi yang tepat, misalnya di sekitar genangan air. Buatlah lubang silinder dengan bor ke dalam tanah dengan diameter 10 cm dengan kedalaman 80 - 100 cm. Jika ingin membuat biopori lebih dari satu, tiap lubang diberi jarak 50 cm. Kedua,

isilah lubang dengan sampah organik, seperti sampah dapur, daun-daun kering, pangkasan rumput. Sampah organik dalam lubang biopori akan mengalami penyusutan saat sampah mengalami pelapukan dan menjadi kompos. Oleh karena itu, lubang biopori harus selalu diisi dengan sampah sampai penuh agar lubang tidak tertutup tanah atau pasir.

4. Ya, sudah. Karena teks di atas berisi pernyataan umum dan tahapan-tahapan membuat sesuatu. Selain itu, dalam teks tersebut juga terdapat karakteristik teks prosedur, seperti penggunaan kalimat perintah (misal: pilihlah, buatlah, isilah), konjungsi berupa urutan atau tahapan (misal: pertama, kedua).
5. Fungsi teks prosedur di atas yaitu menjelaskan pengertian, cara membuat, dan manfaat lubang resapan biopori.

LUBANG BIOPORI



Biopori biasa juga disebut dengan lubang resapan biopori merupakan lubang yang dibuat tegak lurus ke dalam tanah. Lubang ini memiliki diameter antara 10-30 cm dan tidak memiliki muka air tanah dangkal.

Lubang tersebut kemudian diisi dengan sampah organik yang memiliki fungsi sebagai makanan makhluk hidup yang ada di tanah, seperti cacing dan akar tumbuhan.

Pembuatan biopori juga memiliki tujuan agar kita memperoleh manfaat. Berikut ini ada empat manfaat yang kita dapatkan jika membuat lubang resapan biopori di halaman rumah. Pembuatan lubang resapan biopori dapat mengurangi sampah organik dari rumah kita ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Karena, ketika kita membuat lubang, salah satu proses yang harus dilakukan adalah memasukkan sampah organik.

Selain mengurangi sampah organik yang akan dibuang ke TPA, pembuatan biopori juga akan membuat masyarakat biasa memilah antara sampah organik dan

anorganik. Ketika kita memasukkan sampah organik ke dalam lubang, akan terjadi proses biologis yang akan menjadikan sampah tersebut menjadi pupuk kompos. Dengan terbentuknya pupuk kompos di dalam lubang, tentu akan membuat tanah menjadi lebih subur.

Saat ini, banjir sering terjadi entah itu di kota atau di kampung, dan salah satu penyebabnya adalah sistem drainase yang tidak baik. Biasanya di daerah padat penduduk drainasenya buruk karena kurangnya daya serap air oleh tanah.

Dengan membuat lubang resapan biopori, dapat membantu air untuk segera masuk ke dalam tanah. Selain itu, sampah organik yang ada di dalam lubang merupakan makanan dari cacing tanah. Cacing yang masuk ke dalam lubang akan membuat terowongan-terowongan kecil di dalam tanah ketika menuju ke lubang yang berisi sampah organik. Hal ini tentu akan membuat air lebih cepat meresap ke dalam tanah.

Terowongan-terowongan kecil yang dibuat oleh cacing tanah akan meningkatkan luas permukaan tanah. Hal ini tentu akan membuat kapasitas tanah untuk menampung air menjadi meningkat. Bahkan, lubang resapan biopori ini mampu meningkatkan luas bidang resapan menjadi 40 kali lipat.

Pembuatan biopori sebaiknya dilakukan pada area terbuka yang akan terkena air hujan. Kita bisa membuatnya di halaman rumah, sekitar pepohonan, sekitar tempat parkir, dan tempat terbuka lainnya.

Cara Membuat Biopori

Berikut ini akan dijelaskan mengenai bagaimana kita membuat biopori. Mulai dari alat dan bahan yang dibutuhkan, sampai langkah-langkah pembuatannya.

Alat dan Bahan:

- Bor tanah
- Pipa PVC dan penutup yang sudah dilubangi bagian sisi-sisinya
- Sampah organik
- Air

Langkah-langkah:

Persiapan dan Pembuatan

1. Sebelum mulai membuat biopori, terlebih dahulu tentukan lokasi yang akan dijadikan tempat pembuatan.
2. Setelah ditentukan tempatnya, siram tanah yang akan dijadikan sebagai tempat pembuatan biopori dengan air agar tanah menjadi lebih lunak dan mudah untuk dilubangi.
3. Lubangi tanah dengan menggunakan bor tanah, usahakan buat yang tegak lurus.

4. Buat lubang dengan kedalaman kurang lebih 1 meter dengan diameter 10-30 cm.
5. Setelah itu, lapisilah lubang menggunakan pipa PVC yang ukurannya sama dengan diameter lubang.
6. Kemudian, isilah lubang dengan sampah organik seperti daun, rumput, kulit buah-buahan, dan sampah yang berasal dari tanaman lainnya.
7. Setelah itu tutup lubang menggunakan kawat besi, atau bisa juga memakai tutup pipa PVC yang sudah dilubangi terlebih dahulu.

Perawatan

Lubang resapan biopori ini juga harus kita rawat agar tetap terjaga kualitasnya dan dapat berfungsi dengan baik. Kita perlu melakukan beberapa hal berikut untuk merawat lubang biopori.

1. Kita dapat mengisi lubang biopori dengan sampah organik secara bertahap setiap lima hari sekali sampai lubang terisi penuh dengan sampah.
2. Lubang resapan biopori yang sudah terisi penuh dengan sampah dapat kita biarkan selama tiga bulan agar sampah tersebut nantinya menjadi kompos.
3. Setelah tiga bulan, angkat kompos yang sudah jadi dari lubang biopori, dan lubang siap diisi kembali dengan sampah yang baru. Kompos pun siap digunakan untuk memupuk tanaman yang ada di halaman rumah.

Tips dan Trik

Untuk mempermudah pembuatan lubang resapan biopori, ikuti tips dan trik berikut ini.

1. Setiap mata bor masuk seluruhnya ke dalam tanah, tarik mata bor sambil diputar ke kanan, lalu bersihkan tanah yang terbawa mata bor. Setelah itu, lanjutkan kembali pengeboran tanahnya.
2. Kita bisa melakukan penyiraman dengan air selama proses pengeboran agar lebih mudah melubangi tanah.
3. Ketika terdapat bebatuan atau kerikil yang menghalangi, kita dapat menghentikan pembuatan lubang atau bisa dihilangkan terlebih dahulu batu yang mengganggu tersebut.
4. Kalau tidak punya bor tanah, bisa juga digunakan linggis untuk membuat lubang.
5. Kamu bisa melakukan penyemenan di sekeliling lubang agar biopori lebih awet.

Sumber: <https://masfikr.com/cara-membuat-biopori/>

LATIHAN SOAL BAHASA INDONESIA
KELAS XI

(1) Jeruk nipis memiliki manfaat untuk menyehatkan rambut. (2) Sudah sejak lama, jeruk nipis digunakan sebagai bahan campuran sampo. (3) Jeruk nipis juga ternyata bisa menghilangkan ketombe. (4) Caranya adalah sebagai berikut. (5) Siapkan dua buah jeruk nipis yang masing-masing dipotong tiga. (6) Gosokkan potongan jeruk nipis tersebut pada kulit kepala dan rambut sampai rata hingga ke seluruh bagian rambut. (7) Setelah itu, bungkus kepala dengan handuk, lalu biarkan hingga satu malam. (8) Keesokan harinya, keramas dan bilas rambut yang telah digosok potongan jeruk nipis tersebut hingga satu malam. (9) Lakukan cara ini hingga tiga kali untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

1. Informasi yang *tidak* terdapat pada teks prosedur tersebut adalah ...
 - A. Jeruk dapat menyehatkan rambut
 - B. Jeruk nipis dapat menghilangkan ketombe di rambut
 - C. Jeruk nipis dapat digunakan sebagai bahan pencampur sampo
 - D. Jeruk nipis mengandung manfaat untuk menyehatkan rambut
 - E. Rambut yang berketombe dapat diobati menggunakan jeruk nipis
2. Bukti teks tersebut merupakan prosedur adalah didahului dengan pernyataan umum yang terdapat pada kalimat ...
 - A. 1, 2, 3, 4
 - B. 4, 5, 6, 7
 - C. 4, 5, 6, 7, 8
 - D. 5, 6, 7, 8, 9
 - E. 9
3. Bagian yang menjelaskan urutan kerja terdapat pada kalimat
 - A. 1, 2, 3, 4
 - B. 4, 5, 6, 7
 - C. 4, 5, 6, 7, 8
 - D. 5, 6, 7, 8, 9
 - E. 9
4. Pernahkah Anda menghadapi situasi tertentu dengan perasaan takut? Bagaimana cara mengatasinya? Ada beberapa jurus untuk mengatasi rasa takut tersebut. Pertama, persiapkan diri Anda sebaik mungkin apabila menghadapi situasi tertentu. Kedua, pelajari situasi tersebut dengan baik. Ketiga, pupuk dan binalah rasa percaya diri Anda. Terakhir, kita perlu belajar dan berlatih sungguh-sungguh untuk menambah percakapan kita.
Teks tersebut berisi prosedur tentang
 - A. Proses menghilangkan rasa takut
 - B. Tips mengatasi rasa takut
 - C. Jurus keluar dari rasa takut
 - D. Langkah-langkah rasa takut
 - E. Cara menghindari rasa takut
5. Teks berikut yang berisi prosedur adalah
 - A. Burung merpati adalah salah satu hewan dalam kelas *aves* yang paling banyak tersebar di dunia. Hampir di seluruh bagian dunia, kecuali

- Antartika, dapat ditemukan burung merpati. Hal ini disebabkan kemampuan adaptasi hewan ini yang sangat sempurna.
- B. Burung gereja beterbangan di antara dedaunan pohon akasia. Sese kali, terdengar cicit mereka. Suara klakson dan deru mobil mahasiswa satu demi satu mulai beranjak pulang.
 - C. Telepon merupakan sarana untuk berkomunikasi. Cara menelepon yang menyenangkan dan efisien sangat diharapkan oleh semua kalangan. Sikap radah dan hormat dalam bertelepon perlu diperhatikan.
 - D. Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna. Ia tidak hanya dilengkapi dengan anggota tubuh yang indah, tetapi juga kemampuan untuk berpikir. Kemampuan inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.
 - E. Pemerintah perlu membuat aturan yang mencerminkan budaya lokal. Sebuah aturan yang tidak bertentangan dengan norma masyarakat.

Perhatikan kutipan berikut untuk menjawab soal nomor 6.

...

Setelah dibakar, hiaslah. Dalam pengilapan, benda tersebut disalut (dilapisi) dengan cairan yang disebut dengan glastur, lalu dibakar lagi. Glastur meleleh menjadi lapisan kaca yang membuat benda itu tampak mengilap dan kedap air. Tembikar dihiasi dengan gambar-gambar sebelum atau sesudah pengglasturan.

6. Teks tersebut merupakan struktur prosedur bagaikan...

- A. Pernyataan umum
- B. Pengertian umum
- C. Pembuka sebuah prosedur
- D. Langkah-langkah
- E. Penutupan sebuah teks

(1) Minyak kelapa memiliki kandungan vitamin E dan asam lemak yang dapat memberantas ketombe. (2) Caranya, ambil minyak kelapa secukupnya. (3) Gunakan untuk memijat kepala Anda. (4) Setelah itu, balut kepala Anda dengan handuk.

7. Pernyataan yang *tidak* mengandung petunjuk terdapat pada kalimat...

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 1 dan 4

8. Kalimat berikut yang predikatnya menggunakan verba material adalah...

- A. Andini sedang menulis puisi yang bertema perjuangan.
- B. Andini menganggap generasi sekarang kurang peduli terhadap nilai perjuangan bangsa.
- C. Ia merasa sedih karena kondisi tersebut.
- D. Ia berpikir keras bagaimana caranya agar generasi sekarang peduli pada nilai perjuangan.
- E. Generasi yang menghargai pengorbanan para pendiri bangsa.

9. Kalimat berikut yang predikatnya menggunakan verba tingkah laku adalah...

- A. Para penyidik KPK menggeledah rumah tersangka korupsi.
- B. BNN menangkap para bandar narkoba di Medan.

- C. Masyarakat harus memahami bahwa Indonesia sudah dalam darurat narkoba.
 - D. Polisi sering merazia para pengunjung diskotek di Jakarta.
 - E. Para pengunjung dites urine untuk dipastikan pemakai atau bukan.
10. *Bahan-bahan: kacang kedelai, air, ragi, tepung tapioka, panci, dan plastik.*
Pernyataan tersebut termasuk teks prosedur bagian...
- A. Pengertian umum
 - B. Pernyataan umum
 - C. Material
 - D. Langkah-langkah
 - E. Tahapan pembuatan

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 11-13.

Jeruk nipis memiliki manfaat untuk menyehatkan rambut. Sudah sejak lama, jeruk nipis digunakan sebagai bahan campuran shampo. Jeruk nipis juga ternyata bisa menghilangkan ketombe. Caranya adalah sebagai berikut. Siapkan dua buah jeruk nipis yang masing-masing dipotong tiga. Gosokkan potongan jeruk tadi pada kulit kepala dan rambut sampai rata hingga ke seluruh bagian rambut. Setelah itu, bungkus kepala dengan handuk lalu biarkan hingga satu malam. Keesokan harinya, keramas dan bilas rambut hingga tidak tersisa serpihan jeruk di rambut. Lakukan cara ini hingga tiga kali untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

- 11. Bukti teks tersebut termasuk prosedur adalah...
 - A. Isinya menjelaskan manfaat jeruk nipis.
 - B. Isinya menguraikan pengobatan rambut.
 - C. Isinya menguraikan cara pengobatan rambut.
 - D. Menjelaskan tahap-tahap mengatasi ketombe dengan jeruk nipis.
 - E. Menjelaskan tahap-tahap mengatasi masalah pada rambut Anda.
- 12. Bukti teks tersebut menggunakan kalimat imperatif adalah digunakannya kata-kata berikut....
 - A. Urutan: siapkan, gosokkan, bungkus, dan keramas.
 - B. Urutan: jeruk, rambut, kepala, dan handuk.
 - C. Urutan kata: manfaat, menyehatkan, menghilangkan.
 - D. Urutan: dua buah, dipotong tiga, satu malam, tiga kali.
 - E. Urutan: setelah itu, lalu, keesokan harinya.
- 13. Bukti teks tersebut mengandung konjungsi urutan waktu adalah digunakannya kata-kata berikut...
 - A. Urutan: siapkan, gosokkan, bungkus, dan keramas.
 - B. Urutan: jeruk, rambut, kepala, dan handuk.
 - C. Urutan kata: manfaat, menyehatkan, menghilangkan.
 - D. Urutan: dua buah, dipotong tiga, satu malam, tiga kali.
 - E. Urutan: setelah itu, lalu, keesokan harinya.

Perhatikan petunjuk berikut untuk menjawab soal nomor 14-16.

Tahap pembuatan:

- 1) Cuci kacang kedelai lalu rendam sampai mengembang selama 24 jam.
- 2) Angkat dan kupas kulitnya.
- 3) Setelah bersih, masukkan kacang ke panci lalu beri air secukupnya.
- 4) Setelah itu, kacang direbus selama 30 menit.
- 5) Angkat lalu disaring agar airnya terbuang.

- 6) Tuangkan kacang ke wadah lain, beri ragi dan tepung tapioka, lalu aduk sampai rata.
- 7) Setelah rata, masukkan ke dalam plastik kemudian tutup sampai rapat.
- 8) Berikutnya, simpan di tempat yang hangat selama 2 hari.
- 9) Setelah 2 hari, ... sudah jadi dan siap untuk diolah menjadi makanan lezat.

14. Kata yang tepat untuk mengisi bagian rumpang pada kalimat ke-9 adalah...

- A. Oncom
- B. Susu
- C. Tempe
- D. Tahu
- E. Bumbu

15. Berdasarkan karakteristiknya, teks tersebut termasuk pada struktur...

- A. Pernyataan umum
- B. Langkah-langkah
- C. Material
- D. Tujuan
- E. Definisi

16. Konjungsi temporal pada teks tersebut adalah....

- A. Setelah, setelah itu, lalu, kemudian, berikutnya
- B. Lalu, setelah itu, dan, untuk, kemudian, setelah
- C. Dan, lalu, setelah itu, agar, kemudian, yang
- D. Lalu, selama, kemudian, setelah, berikutnya, untuk
- E. Cuci, angkat, setelah, tuangkan, berikutnya

Perhatikan kalimat-kalimat berikut untuk menjawab soal nomor 17-19.

17. Kalimat yang berisi pernyataan (kalimat deklaratif) terdapat pada....

- (1) Minyak kelapa memiliki kandungan vitamin E dan asam lemak.
- (2) Kandungan tersebut dapat digunakan untuk menghilangkan ketombe.
- (3) Caranya, ambil minyak kelapa secukupnya.
- (4) Gunakan untuk memijat kepala Anda sebelum tidur.
- (5) Setelah itu, balut kepala Anda dengan handuk.

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 5
- E. 3,4, dan 5

18. Kalimat imperatif terdapat pada kalimat....

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 5
- E. 3,4, dan 5

19. Kalimat dengan konjungsi temporal terdapat pada....

- A. Minyak kelapa memiliki kandungan vitamin E dan asam lemak.
- B. Kandungan tersebut dapat digunakan untuk menghilangkan ketombe.
- C. Caranya, ambil minyak kelapa secukupnya.
- D. Gunakan untuk memijat kepala Anda sebelum tidur.
- E. Setelah itu, balut kepala Anda dengan handuk.

20. Eksplanasi memiliki struktur teks berikut...

- A. Masalah-penyebab peristiwa-akibat peristiwa

- B. Pernyataan umum-deret penjabar-interpretasi
- C. Pengertian umum-macam-macam-fungsi objek
- D. Pengertian-jenis-kegunaan
- E. Penjabaran-tujuan-kesimpulan

Cermatilah teks berikut untuk menjawab soal nomor

Proses Terjadinya Banjir

Ketika musim hujan, sebagian wilayah Indonesia sering dilanda banjir. Banjir merupakan bencana karena fenomena alam ini sangat merugikan masyarakat. Banjir sendiri dapat diartikan sebagai terbenamnya daratan yang biasanya kering karena volume air yang meningkat.

Banjir dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor alam dan faktor sosial. Faktor alam adalah hujan deras yang terjadi dalam waktu yang cukup lama dan melebihi kapasitas. Akibatnya, sungai, irigasi, selokan, atau saluran air lainnya akan meluap sehingga daerah yang termasuk dataran rendah, seperti Jakarta, akan terendam air.

Sementara itu, faktor sosial berkaitan dengan kebiasaan manusia yang tidak ramah terhadap alam. Perilaku masyarakat yang sering membuang sampah sembarangan merupakan contoh nyata yang berdampak terhadap terjadinya banjir. Selain itu, penebangan hutan secara ilegal dan beralih fungsinya daerah resapan menjadi daerah permukiman juga menjadi penyebab utama terjadinya banjir.

Mendangkalnya permukaan sungai karena tumpukan sampah mengakibatkan daya tampung sungai jadi berkurang. Hilangnya daerah resapan akan membuat air hujan sulit untuk masuk ke dalam tanah. Akibatnya, semua air tersebut akan masuk ke permukiman warga dan terjadilah bencana banjir.

Dengan demikian, banjir tidak semata karena faktor alam, tetapi perilaku manusia yang lebih berperan dalam menciptakan banjir. Oleh karena itu, marilah kita jaga alam kita dengan tidak membuang sampah sembarangan. Janganlah menebang pohon secara ilegal dan jangan merusak daerah resapan air agar kita tidak terkena bencana banjir.

(Dikutip dengan perubahan dari beberapa sumber)

21. Topik teks tersebut adalah....
 - A. Indonesia dilanda banjir
 - B. Proses terjadinya banjir
 - C. Penyebab banjir di Jakarta
 - D. Kerugian akibat banjir
 - E. Banjir tahunan
22. Informasi penting pada paragraf ketiga adalah...
 - A. Perilaku manusia mengakibatkan bencana besar.
 - B. Perilaku manusia merupakan penyebab utama terjadinya banjir.
 - C. Tumpukan sampah yang dibuang sembarangan menyebabkan banjir.
 - D. Hilangnya daerah resapan mengakibatkan banjir di perumahan.
 - E. Indonesia sering dilanda banjir.
23. Bagian pernyataan umum terdapat pada paragraf....
 - A. 1
 - B. 1 dan 2
 - C. 2 dan 3

- D. 2, 3, dan 4
 - E. 5
24. Bagian deret penjelas terdapat pada paragraf....
- A. 1
 - B. 1 dan 2
 - C. 2 dan 3
 - D. 2, 3, dan 4
 - E. 5
25. Bagian interpretasi penulis terdapat pada paragraf....
- A. 1
 - B. 1 dan 2
 - C. 2 dan 3
 - D. 2, 3, dan 4
 - E. 5
26. Urutan peristiwa terjadinya banjir sesuai isi teks tersebut tergambar pada....
- A. Dua faktor → faktor alam → faktor sosial
 - B. Hujan deras → sungai meluap → dataran rendah terendam air
 - C. Membuang sampah sembarangan → penebangan hutan → hilangnya daerah resapan → terjadinya banjir
 - D. Tumpukan sampah → permukaan sungai dangkal → daya tampung sungai berkurang → banjir
 - E. Daerah resapan hilang → air masuk ke permukiman → bencana banjir
27. Bagian interpretasi pada teks tersebut berisi....
- A. Imbauan agar mengantisipasi terjadinya banjir.
 - B. Informasi bahwa banjir disebabkan oleh perilaku manusia.
 - C. Ajakan tidak membuang sampah sembarangan, tidak menebang pohon secara ilegal, dan tidak merusak daerah resapan air.
 - D. Anjuran agar membuang sampah pada tempatnya, tidak menebang pohon secara ilegal, dan tidak merusak daerah resapan air.
 - E. Ajakan untuk selalu membuang sampah, tidak menebang pohon, dan tidak merusak daerah resapan.

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 28 dan 29.

Abrasi terjadi karena faktor alam berupa angin yang bertiup di atas lautan dan menimbulkan gelombang beserta arus laut sehingga mempunyai kekuatan untuk mengikis daerah pantai. Selain faktor alam, abrasi juga disebabkan oleh faktor manusia, misalnya, penambangan pasir. Penambangan pasir sangat berperan banyak terhadap abrasi pantai, baik di daerah tempat penambangan pasir maupun daerah sekitarnya karena terkurasnya pasir laut akan sangat berpengaruh terhadap kecepatan dan arah arus laut yang menghantam pantai. Dengan demikian, abrasi dapat terjadi karena faktor alam dan faktor manusia.

28. Paragraf tersebut termasuk struktur eksplanasi bagian....
- A. Pernyataan umum
 - B. Deret penjelas
 - C. Interpretasi
 - D. Orientasi
 - E. Pengertian umum

29. Isi paragraf tersebut mengandung hubungan kausalitas dengan pola kerangka....
- A. Sebab-sebab-akibat
 - B. Akibat-sebab-sebab
 - C. Akibat-sebab-akibat
 - D. Sebab-akibat-sebab
 - E. Sebab-akibat-akibat

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 30-33.

Anak Jalanan

Anak jalanan secara fisik dan psikis belum dapat dikatakan dewasa. Mereka biasanya menghabiskan waktunya di jalanan dengan melakukan berbagai kegiatan yang dapat mendatangkan uang, seperti mengamen, meminta-minta, menjadi tukang parkir, menjadi tukang koran, bahkan ada yang mencopet.

Banyak faktor yang menyebabkan anak-anak terjerumus dalam kehidupan di jalanan. Untuk memenuhi keuangan keluarga, orang tua mendorong anaknya untuk membantu mencari nafkah, misalnya mengamen, di persimpangan jalan. Bagi keluarga miskin, anak dianggap aset untuk menambah penghasilan keluarga.

Oleh karena itu, tidak sedikit anak-anak dieksploitasi sedemikian rupa dengan meminta-minta di jalanan.

Penyebab lainnya adalah ketidakharmonisan rumah tangga orang tua. Pada keluarga seperti ini, anak sering menjadi korban penelantaran karena kurang perhatian. Akibatnya, anak-anak berusaha untuk memenuhi keinginannya dengan caranya sendiri. Dalam hal ini, banyak anak yang ikut hidup di jalan karena pengaruh teman sebaya.

Faktor lain yang muncul akibat ketidakharmonisan rumah tangga orang tua adalah adanya kekerasan terhadap anak. Hubungan antara anak dan orang tua menjadi renggang. Anak tidak kerasan tinggal di rumah sehingga dia mencari perlindungan kepada siapa saja yang dianggap nyaman, salah satunya adalah dengan mereka yang sudah hidup di jalan.

30. Paragraf keempat berisi penjelasan berikut....
- A. Faktor penyebab munculnya anak jalanan.
 - B. Tindak kekerasan orang dewasa terhadap anak jalanan.
 - C. Perlindungan terhadap anak jalanan.
 - D. Permasalahan akibat ketidakharmonisan orang tua.
 - E. Akibat anak tinggal di jalanan.
31. Kalimat yang menunjukka hubungan akibat sebab terdapat pada....
- A. Banyak faktor yang menyebabkan anak-anak terjerumus dalam kehidupan jalanan.
 - B. Tekanan kemiskinan merupakan salah satu penyebab utama adanya anak jalanan.
 - C. Untuk memenuhi keuangan keluarga, orang tua mendorong anaknya untuk membantu mencari nafkah, misalnya mengamen di persimpangan jalan.
 - D. Bagi keluarga miskin, anak dianggap aset untuk menambah penghasilan keluarga.

- E. Dalam hal ini, banyak anak yang ikut hidup di jalan karena pengaruh teman sebaya.
32. Menurut teks tersebut, urutan terjadinya anak jalanan tergambar dalam skema berikut....
- Tekanan ekonomi - ketidakharmonisan orang tua - anak jalanan.
 - Ketidakharmonisan orang tua - tindak kekerasan - anak jalanan.
 - Tekanan ekonomi - anak jalanan - ketidakharmonisan orang tua.
 - Tekanan ekonomi - anak jalanan - ketidakharmonisan orang tua.
 - Tekanan ekonomi - anak jalanan - ketidakharmonisan orang tua.
33. Pada paragraf kedua, terdapat konjungsi yang menyatakan akibat, yaitu...
- Menyebabkan
 - Penyebab
 - Untuk
 - Bagi
 - Oleh karena itu
34. Pergunjungan merupakan bagian dari kehidupan sosial manusia sebagai sarana untuk meluapkan kekecewaan seseorang dalam interaksi sosialnya. Salah satu penyebab menjamurnya kelompok pergunjungan adalah adanya pikiran menganggur yang tidak mendapat pekerjaan yang tepat. Kondisi demikian akan mendorong interaksi antarmanusia untuk saling menjejal pekerjaan berupa gunjungan aib orang lain akibat dari kelebihan energi pikirannya.
- Berdasarkan struktur dan isinya, teks tersebut dapat digolongkan sebagai....
- Eksposisi
 - Prosedur kompleks
 - Laporan hasil observasi
 - Eksplanasi fenomena alam
 - Eksplanasi fenomena sosial
35. Perhatikan kerangka berikut.
- (1) Proses terjadinya hujan asam
 - (2) Penyebab terjadinya hujan asam
 - (3) Definisi hujan asam
 - (4) Akibat hujan asam
 - (5) Simpulan hujan asam
- Jika dikembangkan menjadi sebuah teks eksplanasi, urutan kerangka yang tepat adalah...
- 3, 1, 2, 4, 5
 - 3, 4, 1, 2, 5
 - 3, 4, 2, 1, 5
 - 3, 2, 1, 4, 5
 - 3, 2, 1, 4, 5
36. (1) Angin puting beliung sering terjadi pada siang hari atau sore hari pada musim pancaroba.
- (2) Proses terjadinya adalah apabila waktu siang hari, awan putih berkembang menjadi awan gelap yang disertai embusan udara dingin.
 - (3) Angin puting beliung adalah angin yang berputar dengan kecepatan lebih dari 63 km/jam dan bergerak lurus serta berlangsung sekitar lima menit.
 - (4) Tidak lama kemudian, angin bertiup semakin cepat dan diikuti hujan lebat.
 - (5) Terlihat awan hitam yang di tengahnya terdapat pusaran angin berbentuk

seperti kerucut turun menuju permukaan tanah.

- (6) Begitulah proses terjadinya angin puting beliung yang sering terjadi ketika musim pancaroba.

Jika disusun menjadi sebuah teks eksplanasi yang padu, susunan yang tepat adalah...

- A. 3, 1, 2, 4, 5, 6
 - B. 2, 3, 1, 4, 5, 6
 - C. 3, 2, 1, 4, 5, 6
 - D. 3, 4, 2, 1, 5, 6
 - E. 3, 4, 1, 2, 5, 6
37. Kalau mau, saudara-saudaranya bisa patungan membiayai yang tidak mampu. Tapi, itu tidak pernah terjadi. Rasanya aku tidak sala didik. Aku datangkan guru agama tiga kali seminggu agar mereka menjadi penganut yang tawakal. Tapi, mengapa setelah makmur mereka hidup nafsi-nafsian? Setiap Lebaran datang, luka hatiku kian dalam. Dulu, waktu ayahnya jadi gubernur setiap Lebaran mereka bisa berkumpul. Kata mereka, akan apa kata orang nanti bila mereka tidak datang waktu Lebaran. Setelah itu, mereka tidak lagi datang dengan lengkap. Mengapa? Sama seperti anak buah Inyik dan pejabat lain. Kalau mereka tidak lagi datang, itu adat masa kini. Di mana padi masak, di sana pipit berbondong-bondong.

(“Tamun yang Datang di Hari Lebaran”, A. A. Navis)

Tema yang tepat untuk penggalan cerpen tersebut adalah...

- A. Kerinduan
 - B. Rasa kehilangan
 - C. Penyesalan
 - D. Kemarahan
 - E. Kekerasan
38. Ibu dan anak itu menganggukkan kepala membenarkan perkataan suami dan bapaknya. Kemudian, Midun berkata, “Karena kita akan memotong kambing, tidak baikkah kita ramaikan kerja itu dengan puput, salung, dan pencak sekadarnya, Ayah?”
- “Hal itu lebih baik engkau mufakati dengan mamakmu, Datuk Paduka Raja. Saya telah memberitahukan kepadanya hanya akan mengirik padi hari Ahad saja. Jika sepakat dengan mamkmu, apa salahnya, lebih baik lagi.”
- “Baiklah, Ayah! Sekarng juga, saya carikan beliau. Sudah itu, saya pergi kepada Bapak Pendekar Sutan.

(*Sengsara Membawa Nikmat*, Tulis Sutan Sati)

Watak tokoh ayah pada kutipan cerita tersebut adalah...

- A. Jujur, baik, dan pengertian
 - B. Rendah hati dan rendah diri
 - C. Tidak sombing, baik, dan optimis
 - D. Penuh pengertian dan lugu
 - E. Rendah hati dan bijaksana
39. Kami bertujuh selalu gembira melakukan tugas kami. Tomo jarang kelihatan bersedih meskipun dua jari tangan kirinya tak ada lagi. Marno tak seribut Tomo atau aku, tapi masih ada kelakarnya juga. Ratman masih gugup. Sedikit bedanya dengan mulyadi sama kekanak-kanakannya. Geli aku kalau ingat

waktu keduanya kembali sesudah dikejar Belanda. Keduanya menangis dan Mulyadi menyebut-nyebut nama ibunya. Ia sendiri merasa malu beberapa hari kemudian.

(“Di Kaki Merapi”, Trisno Juwono)

Latar waktu terjadinya peristiwa dalam cerpen tersebut adalah...

- A. Ketika perang melawan musuh
- B. Ketika latihan perang
- C. Perjalanan pulang setelah berperang
- D. Ketika perang melawan Belanda
- E. Ketika melakukan tugas

40. Popi melangkah saja menuruti kakinya, tidak tahu ke mana. Lalu lintas jalanan ramai sekali. Popi berjalan terus. Sesekali, muncul di benaknya wajah-wajah orang yang dikenalnya. Wajah ibunya, wajah ayahnya, dan wajah Om Fans yang memuakkan.

Sudut pandang yang digunakan penulis dalam kutipan cerita tersebut adalah...

- A. Orang pertama
- B. Orang kedua
- C. Orang ketiga
- D. Orang pertama dan kedua
- E. Orang kedua dan ketiga

41. Aku hanya tertunduk perih saat tamparan ayah mendarat di pipiku. Bahkan, aku tak sanggup menatap matanya yang seolah hendak menelanku mentah-mentah. Ayah begitu marah setelah mengetahui kenyataan bahwa aku sering membolos dari sekolah. Memang sudah dua minggu ini tanpa sepengetahuannya, aku ikut bekerja di bengkel seberang pasar.

Oh ya, mungkin aku harus menceritakan sekilas tentang bengkel. Bang Madi, si empunya bengkel, adalah seorang mantan pembalap. Dalam suatu kecelakaan, ia luput dari maut walau akhirnya harus merelakan sebelah kakinya.

(“Sekarang Aku Tahu”, Irfan Y.S.)

Peristiwa yang tampak pada kutipan cerpen tersebut termasuk pada bagian alur...

- A. Abstraksi
- B. Orientasi
- C. Komplikasi
- D. Evaluasi
- E. Resolusi

42. Tiba-tiba, aku terdiam mendengarkan ucapan ibu. Ibu tidak ingin aku pergi jauh darinya. Ibu menginginkan aku melanjutkan pendidikan di kota ini. Ibu tidak ingin ditinggal sendiri. Senada dengan ibu, aku pun tak ingin membiarkan ibu menghabiskan masa tuanya sendiri. Aku ingin selalu ada di samping ibu. Namun, secarik surat beasiswa ini turut menggoyahkan keinginanku. Ya, beasiswa untuk melanjutkan studi S-2 di Australia.

Konflik yang terjadi pada tokoh aku termasuk jenis konflik....

- A. Fisik
- B. Batin
- C. Ide

- D. Sosial
- E. Budaya

43. “Salahkah menurut pendapat jika menyembah Tuhan di dunia?” tanya Haji Saleh.

“Tidak. Kesalahan engkau terlalu mementingkan dirimu sendiri. Kau takut masuk neraka. Karena itu, kau taat bersembahyang, tetapi engkau melupakan kehidupan kaumu sendiri, melupakan kehidupan anak istrimu.”

(“Robohnya Surau Kami”, A.A. Navis)

Amanat yang sesuai dengan isi penggalan cerpen tersebut adalah...

- A. Jangan mementingkan urusan duniawi.
- B. Rajinlah beribadah agar tidak masuk neraka.
- C. Rajin beribadah, tapi jangan melupakan kehidupan keluarga.
- D. Hendaknya mementingkan urusan akhirat dengan rajin beribadah.
- E. Jangan meninggalkan saudara-saudara dan anak-istri.

44. Laki-laki tua itu lalu mengangkat tubuh yang terkapar di tanah, memapahnya ke surau. Di sana ia membasuh luka-luka di wajah pemuda itu dengan sapu tangannya yang kumal. Setelah pemuda itu sadar dari pingsannya, lelaki tua itu berkata, “Aku tak bisa menghukummu sebab aku sendiri juga tidak bersih dari dosa. Biarlah Tuhan yang akan menghukummu. Sekarang, bertobatlah dan cepat-cepat tinggalkan dusun ini. Bawalah sandalku kalau mau. Jangan ulangi perbuatanmu yang bodoh ini. Engkau masih muda, pergunakanlah akal sehatmu.”

(“Kumpulan Cerpen Gerhana”, Muhammad Ali)

Watak laki-laki tua pada cuplikan cerpen tersebut adalah...

- A. Baik hati
- B. Penyayang
- C. Pemaaf
- D. Bijaksanan
- E. Penolong

45. Kebisuan di antara kami benar-benar hening dan beku. Aku telah kehilangan kata dan tak mampu kutegakkan kepala. Kulirik Mas Sunar. Dia duduk bersandar pada kursi, kaki kanan bertumpu pada kaki kiri, pandangan matanya hampa, sesekali ia isap rokoknya dalam-dalam. Dia gelisah, aku tahu itu. “Aku terpaksa, Piah,” suara Mas Sunar memecah kebekuan sekaligus menghancurkan hatiku. Aku tak kuasa lagi menahan nyeri di dada.

Unsur intrinsik yang dominan pada cerita tersebut adalah...

- A. Alur
- B. Perwatakan
- C. Tema
- D. Suasana
- E. Sudut pandang

46. “Ada apa, Ping?”

“Kurasa Vito salah paham sampai marah kepadamu, Bel. Pasti yang dia pergoki waktu itu adalah aku dan Kenny. Dia bilang anak metal karena Kenny rambutnya agak gondrong. Iya, kan?” Pingkan berkata dengan suara yang menggebu-gebu.

Bella terdiam sejenak. Sedetik kemudian... “Oh, iya! Kamu betul Ping. Dia memang nggak tahu kalau aku punya saudara kembar,” ucap Bella

sambil menepuk jidatnya yang luas. Giliran Pingkan yang merajuk.

“Kamu jahat, Bel. Masa nggak kamu akui saudara kembarmu!”

“Sory Ping. Habis aku takut kalau nanti kamu kecantol ama dia,” jawab Bella sambil tersipu.

Peristiwa yang terjadi pada penggalan cerpen tersebut termasuk pada bagian....

- A. Abstraksi
- B. Orientasi
- C. Komplikasi
- D. Evaluasi
- E. Resolusi

47. Sejak kecil, aku sangat dekat dengannya. Tak ada rahasia di antara kami. Ia selalu mengajakku ke mana ia pergi. Ia selalu menolong ketika aku butuh pertolongan. Ia menghibur dan membujuk di saat aku bersedih. Membawakan oleh-oleh sepulang sekolah dan mengajariku mengaji. Pendek kata, ia selalu melakukan hal-hal yang baik, menyenangkan, dan berarti banyak bagiku.

(*Ketika Mas Gagah Pergi*, Helvi T. Rosa)

Unsur yang dominan dalam petikan cerita tersebut adalah....

- A. Tema
- B. Watak tokoh
- C. Alur cerita
- D. Latar cerita
- E. Gaya bahasa

48. Kulihat ayah terus memandangiaku. Aku melihat wajah ayah yang sebenarnya watak seorang guru mengaji. Ayah memang benar-benar seorang guru ngaji. Seorang guru agama! Dia tidak terpengaruh oleh perubahan zaman walaupun pekerjaannya telah dirampas kemajuan zaman. Di mana kapas digantikan karet busa untuk sebuah kasur.

Unsur intrinsik yang tampak dalam kutipan cerita tersebut adalah....

- A. Latar
- B. Alur
- C. Tema
- D. Penokohan
- E. Amanat

49. Aku mengalihkan pandangan dari matanya. Kami sudah tinggal satu kos selama hampir lima tahun. Kupercayakan seluruh kegembiraan dan saat-saat sulitku padanya. Tapi, tak pernah sekalipun aku bercerita tentang Ibu dan ketidakadilan yang diberikan wanita itu kepadaku.

Berikut ini yang merupakan permasalahan sebagai unsur intrinsik dalam cerpen tersebut adalah....

- A. Rasa kecemasan dan ketakutan terhadap seseorang.
- B. Tokoh utama hanya memercayai temannya sebagai tempat berkeluh kesah.
- C. Kondisi sosial kehidupan yang sangat menyedihkan.
- D. Keresahan tokoh aku yang tak bisa menyampaikan kasih sayang terhadap ibunya.
- E. Tokoh aku berusaha mengalihkan pandangan dari temannya.

50. Selama ini kulihat Fitri memang begitu pontang-panting mengurus tiga anak kami yang masih kecil-kecil. Azzam 5 tahun, Ahmad 3 tahun, dan Afif 1,5 tahun. Semua pekerjaan rumah diurusnya sendiri mulai dari mengurus anak-anak, mengurus keperluanku, membereskan rumah, masak, mencuci, dan lain-lain. Ditambah lagi, kegiatan istriku untuk mengisi taklim dan pengajian ke sana kemari. Harus kuakui bahwa isteriku ini memang wanita aktif yang tidak bisa diam. Aktivitasnya yang begitu padat tidak membuat dirinya merasa lelah. Kalau sering berdiam diri tanpa ada kesibukan, setan selalu mengusik kita, begitu alasannya.

Watak tokoh Fitri diketahui melalui....

- A. Tingkah laku tokoh
- B. Dialog antar tokoh
- C. Tanggapan tokoh lain
- D. Diceritakan langsung oleh pengarang
- E. Gambaran fisik tokoh

PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

NAMA SEKOLAH : SMA N 9 YOGYAKARTA
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 KELAS/PROGRAM : XI/MIA dan IIS
 SEMESTER : SATU
 KOMPETENSI INTI :

- KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kriteria Penentuan KKM			(KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
3.1 Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan; pernyataan umum dan tahapan- tahapan dalam teks prosedur	76	77	83	78
4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulisan	76	76	80	
3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaaa teks prosedur	74	77	80	77
4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatika hasil analisis terhadap isi, struktur, dan	74	77	80	

kebahasaan				
3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis	76	76	79	77
4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis	76	77	78	
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	70	82	82	77
4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	68	80	80	
3.5 Mengidentifikasi unsur-unsur ceramah, kebahasaan, isi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah	71	79	83	77
4.5 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah	69	79	81	
3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah	69	78	84	77
4.6 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat	69	79	83	
3.7 Menemukan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	74	78	81	77

4.7 Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)	72	77	80	
3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	73	78	86	78
3.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek	73	76	82	
3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	75	77	84	78
4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	75	77	80	
3.10 Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	74	77	80	77
4.10 Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat	74	77	80	
3.11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	75	77	79	77
4.11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca	75	77	79	
3.12 Menentukan informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca	75	79	79	77
4.12 Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif	75	77	77	
3.13 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal	77	77	79	77

4.13 Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan	76	76	77	
3.14 Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.	75	77	80	77
4.14 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah	75	76	79	
3.15 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah	75	78	81	77
4.15 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan	73	77	78	
3.16 Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi	70	83	84	78
4.16 Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi	70	79	82	
3.17 Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda	75	77	80	77
4.17 Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca	74	77	79	
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	76	78	81	78
4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan	75	78	80	

3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton	75	78	79	77
4.19 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan	75	77	78	
3.20 Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (Novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca	76	79	77	77
4.20 Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian	79	79	76	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs.Maman Surakhman ,M.Pd.I
NIP.19600607 198103 1008

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Dra.Atun Budi Hartati
NIP.19650106 200701 2 006

STANDAR KOMPETENSI : Berbicara

2. Mengungkapkan secara lisan informasi hasil
membaca dan wawancara

KKM SK : 75

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
2.1 Menjelaskan secara lisan urain topik tertentu dari hasil membaca (artikel atau buku)				
• Membaca buku atau artikel tentang <i>Pengelolaan Sampah</i>	83	83	83	83
• Mendata pokok-pokok isi artikel <i>tentang Pengelolaan Sampah</i> /buku yang diperoleh dari hasil membaca	81	83	85	
• Menyampaikan (secara lisan)isi bacaan dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	81	83	85	
• Mengemukakan hal yang menarik dalam artikel/buku yang dibacanya dengan memberikan alasan	79	81	89	
2.2 Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu				
• Mencatat pokok-pokok hasil wawancara	75	77	79	77
• Membuat rangkuman hasil wawancara dengan kalimat efektif	73	74	83	
• Menyampaikan rangkuman hasil wawancara	77	77	77	
• Mendiskusikan rangkuman hasil wawancara	77	77	77	

STANDAR KOMPETENSI : Membaca

3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring.

KKM SK : 76

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
3.1 Menemukan perbedaan paragraph induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif				
• Membaca paragraf yang berpola induktif dan deduktif	76	76	76	76
• Menemukan kalimat yang mengandung gagasan utama dan gagasan penjelas pada paragraf	76	76	76	
• Mengidentifikasi cirri paragraf induktif dan deduktif	76	76	76	
• Menjelaskan perbedaan antara paragraf induktif dan deduktif	76	76	76	
3.2 Membacakan berita dengan intonasi,lafal,dan sikap membaca yang baik				
• Membacakan naskah berita dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata, dan sikap membaca yang benar	76	76	76	76
• Mendiskusikan pembacaan berita yang dilakukan teman	76	76	76	

STANDAR KOMPETENSI : Menulis

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk
 proposal,surat dagang,karangan ilmiah

KKM SK : 75

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
4.1 Menulis proposal untuk berbagai keperluan				
• Membaca contoh proposal	72	72	72	72
• Mengidentifikasi komponen atau unsur–unsur proposal	70	72	74	
• Menulis proposal sesuai dengan keperluan	67	70	80	
• Membahas proposal dalam kelompok kecil untuk mendapatkan masukan perbaikan	70	72	74	
4.2 Menulis surat dagang dan surat kuasa				
• Mendaftar jenis surat dagang	75	75	75	75
• Membaca surat perjanjian jual-beli dan surat kuasa sesuai dengan keperluan	75	75	75	
• Menulis surat perjanjian jual-beli dan surat kuasa sesuai dengan keperluan	71	73	87	
• Mendiskusikan surat perjanjian jual-beli dan surat kuasa yang telah dibuat	73	75	77	
• Memperbaiki surat perjanjian jual beli dan surat kuasa hasil diskusi	73	75	72	
4.3 Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki				
• Membaca contoh karya tulis yang dilengkapi daftar pustaka	78	78	78	78

dan catatan kaki				
<ul style="list-style-type: none">Menyunting karya tulis yang dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki berdasarkan struktur EYD	78	78	78	

STANDAR KOMPETENSI: Mendengarkan

5. Memahami pementasan drama

KKM SK : 80

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
5.1 Mengidentifikasi peristiwa, pelaku, dan perwatakan, dialog, dan konflik ada pementasan drama				
• Mendengarkan rekaman drama	80	80	80	80
• Menentukan tokoh,peran,dan wataknya	80	80	80	
• Menentukan konflik dengan menunjukkan data yang mendukung	80	80	80	
• Menentukan tema dengan alasan	80	80	80	
• Menentukan pesan dengan data yang mendukung	80	80	80	
5.2 Menganalisisi pementasan drama berdasarkan teknik pementasan				
• Menonton pementasan drama	80	80	80	80
• Mengidentifikasi pementasan drama berdasarkan gerak atau action para tokoh (mimic, pantomimic, gerak anggota tubuh yang lain), bloking actor di atas pentas	77	80	83	
• Menjelaskan tata busana yang dipakai para tokoh cerita	77	80	83	
• Menjelaskan tata panggung yang menggambarkan peristiwa (tempat, waktu, suasana)	77	80	83	
• Menjelaskan tata bunyi(efek dan musik)	77	80	83	
• Menjelaskan tata lampu	77	80	83	

STANDAR KOMPETENSI : Berbicara

6. Memerankan tokoh dalam pementasan drama

KKM SK : 77

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
6.1 Menyampaikan dialog disertai gerak gerak dan mimik, sesuai dengan watak tokoh				
• Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan	77	77	77	77
• Menghayati watak tokoh yang akan diperankan	75	77	79	
• Menyampaikan dialog disertai gerak-gerak dan mimik,sesuai dengan watak tokoh	73	75	81	
• Mendiskusikan penyampaian dialog teman	77	77	77	
6.2 Mengekspresikan perilaku dan dialog protagonis dan atau antagonis				
• Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan	77	77	75	77
• Menghayati watak tokoh yang akan diperankan	77	77	72	
• Mengekpresikan perilaku dan dialog tokoh protagonist dan atau antagonis	73	75	76	

STANDAR KOMPETENSI : Membaca

7. Memahami berbagai hikayat,novel Indonesia/novel terjemahan.

KKM SK : 76

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
7.1 Menemkan unsur-unsur intrisik dan ekstrisik hikayat				
• Membaca teks hikayat	76	76	76	76
• Mengidentifikasi cirri-ciri hikayat sebagai bentuk karya sastra lama	73	76	79	
• Menemukan unsure-unsur intrinsk(alur,tema,penokohan,sudut pandang,latar,dan amanat dalam hikayat	70	73	83	
• Menceriterakan kembali isi hikayat dengan bahasa sendiri	76	76	76	

STANDAR KOMPETENSI : Menulis

8. Mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi

KKM SK : 74

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
8.1 Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi				
• Membaca resensi	78	78	78	75
• Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi: Identtitas buku; Kepengarangan; Keunggulan buku; Kelemahan buku; Ikhtisar(inti permasalahan dengan bahasa yang komunikatif,dan penggunaan EYD	72	72	89	
8.2 Mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan resensi				
• Membca buku bahasa resensi	72	72	72	73
• Menulis resensi dengan memperhatikan: Identirs buku; Kepengarangan; Keunggulan buku; Kelemahan buku; Ikhtisar (inti permasalahan)dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD	70	70	80	

Yogyakarta,

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs.Maman Surakhman ,M.Pd.I

NIP.19600607 198103 1008

Dra.Atun Budi Hartati

NIP.19650106 200701 2 006

PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
MATA PELJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS/PROGRAM : X1/IPA DAN IPS
SEMESTER : DUA
STANDAR KOMPETENSI : Mendengarkan
9. Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar
KKM SK : 81
KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau				
• Mendengarkan diskusi	79	79	79	
• Mencatat pokok-pokok isi pembicaraan :Siapa yang berbicara dan apa yang dibicarakannya	78	80	79	
• Merangkum seluruh isi pembicaraan ke dalam beberapa kalimat	75	83	79	
• Menanggapi rangkuman yang dibuat teman	79	79	79	
9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar				
• Mendengarkan pendapat seseorang dalam diskusi	84	84	84	84
• Mengomentari pendapat seseorang dalam diskusi	84	84	84	

STANDAR KOMPETENSI : Berbicara

10. Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar

KKM SK : 82

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar				
• Melakukan penelitian	74	77	89	80
• Menulis hasil penelitian	72	77	91	
• Mengemukakan ringkasan hasil penelitian	77	80	83	
• Menjelaskan proses penelitian dan hasil peelitian dengan kalimat yang mudah dipahami	79	80	81	
• Mendiskusikan hasil penelitian teman yang telah dipresentasikan	80	80	80	
10.2 Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian				
• Mendengarkan presentasi hasil penelitian	84	84	84	84
• Mengemukakan tanggapan yang mendukung hasil penelitian	84	84	84	
• Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian	84	84	84	

STANDAR KOMPETENSI : Membaca

11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca
cepat dan membaca intensif

KKM SK : 74

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
11.1 Mengungkapkan pokok-pokok isi teks denga membaca cepat 300 kata per menit				
• Membaca teks Limbah Rumah Tanngga dengan kecepatan minimal 300 kpm	73	73	73	73
• Menjawab teks Limbah Rumah Tanngga secara benar 75 % dari seluruh pertanyaan yang tersedia	69	71	79	
• Mengungkapkan poko-pokok isi bacaan Limbah Rumah Tangga	73	73	73	
11.2 Membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif				
• Membaca tajuk rencana atau editorial	75	75	75	75
• Menduiskusikan fakta dan opini dalam tajuk rancana atau editorial	73	75	77	
• Mengungkapkan isi tajuk rencana /editorial	71	75	79	

STANDAR KOMPETENSI : Menulis

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman /ringkasan,notulen rapat,dan karya ilmiah

KKM SK : 72

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
12.1 Menulis rangkuman /ringkasan isi buku				
• Membaca buku non fiksi	70	70	70	70
• Mendaftar pokok-pokok pikiran buku yang dibaca	68	70	72	
• Membuat ringkasan dari seluruh isi buku	66	68	76	
• Mendiskusikan ringkasan untuk mendapatkan masukan dari teman	70	70	70	
12.2.Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya				
• Membaca beberapa contoh notulen	73	73	73	73
• Mengidentifikasi dua notulen rapat atau lebih	72	73	75	
• Memcatat perbedaan dan persamaan antara dua notulen atau lebih	72	72	77	
• Menemukan pola penulisan notulen rapat yang lengkap	69	71	79	
• Menulis notulen rapat	67	69	79	
• Mendiskusikan notulen rapat yang telah dibuat	73	73	73	
12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan dan penelitian				
• Mengadalkan pengamatan dan penelitian	65	67	69	67
• Menlulis karya tulis	62	65	74	

(berdasarkan pengamatan dan penelitian)				
• Menyunting karya tulis sendiri atau teman	67	67	67	

STANDAR KOMPETENSI : Mendengarkan

13.Memahami pembacaan cerpen

KKM SK : 72

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
13.1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan				
• Mendengarkan cerpen yang dibacakan teman	71	71	71	71
• Mengidentifikasi alur, penokohan,dan latar cerpen yang didengar	69	69	75	
• Mendiskusikan unsure-unsur intrinsic daka cerpen	67	67	79	
• Melaporkn hasil diskusi	71	66	71	
13.2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan				
• Mendengrksn cerpen yang dibacakan teman	73	73	73	73
• Menemukan nilai-nilai (moral,budaya,dan social dalam cerpen	71	73	75	
• Meniskusikan nilai-nilai tersebut	73	73	73	

STANDAR KOMPETENSI : Berbicara

14. Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk
pementasan drama

KKM SK : 83

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
14.1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama				
• Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan	87	87	87	82
• Menghayati watak tokoh yang akan diperankan	85	87	84	
• Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama	83	85	93	
• Mendiskusikan dialog para tokoh dalam pementasan drama	87	87	87	
14.2 Menggunakan gerak-gerak, mimic, dan intonasi sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama				
• Memerankan drama dengan memperhatikan penggunaan lafal,intonasi,nada/tekanan, mimic/gerak-gerak yang tepat sesua dengan watak tokoh	83	85	87	85
• Menanggapi peran yang ditampilkan dalam pementasan drama	85	85	85	

STANDAR KOMPETENSI : Membaca

15. Memahami buku biografi,novel, dan hikayat

KKM SK : 82

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
15.1 Mengungkapkan hala-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh				
• Membaca buku biografi tokoh sastra sesuai dengan daerah masing-masing	92	92	92	92
• Mengungkapkan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam buku biografi yang dibaca	90	90	96	
• Merekflesikan tokoh dengan diri sendiri	90	90	92	
• Menemukan tokoh yang mirip pada tokoh lain	92	92	92	
• Menemukan hal-hal yang bisa diteladani tentang tokoh tersebut	90	90	86	
15.2 Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia dan novel terjemahan dan hikayat				
• Membaca hikayat, novel Indonesianovel terjemahan	72	72	72	72
• Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesi dan novel terjemahan	68	65	78	
• Menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia, dan novel terjemahan	72	67	72	
• Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia, dan novel terjemahan	70	65	76	

STANDAR KOMPETENSI : Menulis

16.Menulis naskah drama

KKM SK : 67

KKM MATA PELAJARAN : 77

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kritria Penentuan KKM			Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake Siswa	
16.1 Mendiskrisikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama				
• Membaca drama	67	67	67	69
• Mendiskripsikan perilaku manusia melalui dialog	73	73	75	
• Menghidupkan konflik	75	65	71	
• Memunculkan penampilan (performece)	75	63	73	
16.2 Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama				
• Mendaftar pengalaman sendiri yang menarik	71	71	71	71
• Menarasikan pengalaman sendiri dalam bentuk adegan drama	67	79	77	
• Menghadirkan latar yang mendukung adegan	79	78	75	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Drs.Maman Surakhman ,M.Pd.I
NIP.19600607 198103 1008

Dra.Atun Budi Hartati
NIP.19650106 200701 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/Gasal
Materi Pokok : 13. Teks Proposal
Alokasi Waktu : 6 JP (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

Kompetetensi sikap spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

- KI 3: Kompetensi Pengetahuan: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemandusiaan, kebangsaan, kenegaran, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan mintanya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Kompetensi Keterampilan: Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar /KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.13 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal	3.13.1. Mengidentifikasi isi proposal. 3.13.2. Mengidentifikasi sistematika proposal. 3.13.3. Mengidentifikasi kebahasaan proposal
4.13 Merancang sebuah proposal	4.13.1. Menelaah hasil proposal

karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan	4.13.2. Membuat proposal berdasarkan aspek-aspek penting. 4.13.3. Mempresentasikan proposal.
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran *Discovery Learning* dan *Project Based Learning* siswa dapat menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu teks proposal, menguraikan isi, sistematika, dan kebahasaan dari teks proposal baik secara lisan maupun tulisan, dapat merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan serta memiliki sikap **jujur, cinta lingkungan, demokratis, dan tanggung jawab.**

D. Materi Pembelajaran

1. Isi proposal
2. Sistematika Proposal
3. Unsur Kebahasaan Proposal

E. Pendekatan/Model /Metode Pembelajaran

1. Pendekatan
 - Saintific (ilmiah)
2. Model
 - Pertemuan Pertama: *Discovery Learning*
 - Pertemuan Kedua: *Discovery Learning*
 - Pertemuan Ketiga: *Project Based Learning*
3. Metode
 - Ceramah
 - Tanya jawab
 - Diskusi kelompok
 - Penugasan proyek

F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media/Alat
 - Teks Proposal
2. Bahan Pembelajaran
 - Bahan Ajar *ICT (Power Point)*

- Bahan Ajar Cetak /LKS

G. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sobandi. 2017. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 JP): mengidentifikasi isi dan struktur proposal

No.	Kegiatan
1	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam/menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa yang santun. • Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran peserta didik. • Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. • Memberi motivasi untuk mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan mengisahkan orang Indonesia yang berhasil ke luar negeri dengan penelitiannya. Hal ini ditujukan untuk memotivasi siswa agar senantiasa memiliki jiwa meneliti. • Memberikan apersepsi dengan memberikan gambaran tentang suatu penelitian, misalnya: teks proposal harus disusun terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Hal ini penting untuk mengetahui seberapa jauh rencana kita ataupun kematangan kita terhadap suatu penelitian yang akan dilakukan. Dalam kegiatan tersebut pembicara harus mampu menyampaikan pendapat disertai data pendukung yang kuat agar pendengarnya percaya dengan apa yang disampaikan. • Menyampaikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan Teks Proposal karya ilmiah melalui tayangan <i>Power Point</i>. • Menyampaikan garis besar cakupan materi teks proposal dan kegiatan yang akan dilaksanakan. • Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat

	membahas materi Teks Proposal Karya Ilmiah.
2.	<p>b. Inti Pembelajaran</p> <p>1) <i>Stimulation</i> (memberi stimulus)</p> <ul style="list-style-type: none">• Pendidik menyajikan berbagai masalah dalam bentuk teks/cerita, dan ilustrasi berkaitan dengan materi isi teks proposal karya ilmiah dan manfaatnya. <div><p>Judul Proposal: “Kadar Keilmuan Tulisan Siswa SMAN 3 Tasikmalaya pada Mading Sekolah”</p></div> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara demokratis dalam kelompok mencermati setiap bagian yang terdapat dalam isi teks proposal yang dibaca. <p>2) <i>Problem Statement</i> (mengidentifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi isi dan sistematika/struktur teks proposal.• Peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi unsur-unsur yang ada pada teks proposal yang dibaca, kemudian diminta untuk membuat catatan tentang temuan-temuan terkait kadar keilmiah tulisan siswa pada mading.• Pendidik membantu mengarahkan peserta didik agar turut mencermati manfaat dari penelitian dalam teks proposal yang dibaca. <p>3) <i>Data Collecting</i> (mengumpulkan data)</p> <ul style="list-style-type: none">• Secara demokratis peserta didik dalam kelompok berbagi tugas untuk mencari informasi/ data pendukung guna memperkuat rumusan penyelesaian masalah yang telah dikembangkan dari berbagai sumber.• Peserta didik dalam kelompok bertanggung jawab penuh dalam mengkatagorikan data yang telah terkumpul yang akan digunakan untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang sedang dikaji atau permasalahan kontekstual lainnya dalam kehidupan sehari-hari.• Peserta didik juga diperbolehkan mencari informasi mengenai isi dan sistematika teks proposal di sumber/ referensi lain, seperti buku atau internet.• Pendidik meminta peserta didik menggali kembali pemahamannya yang berkaitan dengan isi dan sistematika dari teks proposal yang dibaca. <p>4) <i>Data Processing</i> (mengolah data)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dengan disiplin berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang disajikan pendidik yang telah dikelompokkan sebelumnya, menemukan argumen sebagai penguat

	<p>pendapat, menemukan rekomendasi apa yang telah disampaikan oleh pembicara dan menerapkan solusi untuk menyelesaikan berbagai masalah yang sedang disajikan atau masalah kontekstual lainnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berdiskusi dalam kelompok mengenai informasi-informasi penting yang ditemukan dalam teks proposal.• Peserta didik dalam kelompok merumuskan maksud/tujuan dari bagian-bagian yang terdapat dalam teks proposal berdasarkan informasi yang diperoleh. <p>5) <i>Verivication</i> (memverifikasi)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dengan anggota kelompoknya secara demokratis melakukan verifikasi, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi mengenai isi dan sistematika teks proposal dengan menggunakan berbagai cara penyelesaian (solusi) dan berusaha membuat kesimpulan sementara. <p>6) <i>Generalization</i> (menyimpulkan)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat kesimpulan berkaitan dengan materi mengidentifikasi isi berbagai permasalahan yang terdapat dalam teks proposal, menemukan argumen, dan rekomendasi, serta menentukan solusi atau penyelesaian masalah berdasarkan hasil rangkuman dari kesimpulan pada saat diskusi kelas.• Setelah memahami isi teks proposal, peserta didik dengan dibimbing pendidik dapat menemukan kata-kata sulit yang terdapat dalam teks proposal tersebut dan sekaligus mengartikannya.• Peserta didik yang mewakili salah satu dari kelompok, mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dengan penuh tanggung jawab.
3.	<p>c. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Pendidik memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan isi dan sistematika, dalam teks proposal yang berupa permasalahan. Menemukan argumentasi, dan rekomendasi (solusi) serta menemukan permasalahan kontekstual dari pembelajaran yang dilakukan melalui reviu indikator yang hendak dicapai pada hari itu.• Pendidik melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.• Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap disiplin, kreatif, komunikatif/bersahabat, dan kerja keras.

	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat atau kegunaan teks proposal dalm kehidupan sehari-hari. • Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya. • Pendidik menutup pembelajaran dengan memberi salam.
--	---

2. Pertemuan Kedua (2 JP): mengidentifikasi kebahasaan proposal

No.	Kegiatan
1	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam/menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa yang santun. • Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran peserta didik. • Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. • Memberi motivasi untuk mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan mengisahkan orang Indonesia yang berhasil ke luar negeri dengan penelitiannya. Hal ini ditujukan untuk memotivasi siswa agar senantiasa memiliki jiwa meneliti. • Memberikan apersepsi dengan memberikan gambaran tentang suatu penelitian, misalnya: teks proposal harus disusun terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Hal ini penting untuk mengetahui seberapa jauh rencana kita ataupun kematangan kita terhadap suatu penelitian yang akan dilakukan. Dalam kegiatan tersebut pembicara harus mampu menyampaikan pendapat disertai data pendukung yang kuat agar pendengarnya percaya dengan apa yang disampaikan. • Menyampaikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan Teks Proposal karya ilmiah melalui tayangan <i>Power Point</i>. • Menyampaikan garis besar cakupan materi teks proposal dan kegiatan yang akan dilaksanakan. • Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi Teks Proposal Karya Ilmiah.
2.	<p>b. Inti Pembelajaran</p> <p>1) <i>Stimulation</i> (memberi stimulus)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menyajikan berbagai masalah dalam bentuk teks/cerita, dan

	<p>ilustrasi berkaitan dengan materi isi teks proposal karya ilmiah dan manfaatnya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara demokratis dalam kelompok mencermati setiap bagian yang terdapat dalam isi teks proposal yang dibaca.• Peserta didik secara demokrasi dalam kelompok mencermati aspek lebahasaan yang terdapat dalam teks proposal yang dibaca. <p>2) Problem Statement (mengidentifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi kebahasaan teks proposal. Kemudian peserta didik diminta untuk membuat catatan tentang temuan-temuan istilah yang berkaitan dengan bidang penelitian dalam teks proposal yang dibaca.• Peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi fitur-fitur kebahasaan yang menjadi penanda proposal.• Pendidik membantu mengarahkan peserta didik agar dapat menemukan istilah atau fitur kebahasaan dalam proposal beserta fungsinya. <p>3) Data Collecting (mengumpulkan data)</p> <ul style="list-style-type: none">• Secara demokratis peserta didik dalam kelompok berbagi tugas untuk mengelompokkan istilah atau fitur kebahasaan sesuai dengan bidang keilmuannya.• Peserta didik dalam kelompok bertanggung jawab penuh dalam mengkatagorikan data yang telah terkumpul.• Pendidik meminta peserta didik menggali kembali pemahamannya yang berkaitan dengan isi, sistematika, maupun kebahasaan dari teks proposal yang dibaca. <p>4) Data Processing (mengolah data)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dalam kelompok mencari pengertian dari istilah-istilah atau fitur kebahasaan yang yang telah ditemukan dalam teks proposal.• Peserta didik dengan disiplin berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang disajikan pendidik yang telah dikelompokkan sebelumnya.• Peserta didik berdiskusi dalam kelompok mengenai istilah-istilah penting yang ditemukan dalam teks proposal.• Peserta didik dalam kelompok berdiskusi tentang istilah-istilah yang digunakan dalam proposal dan menemukan alasan mengapa istilah tersebut digunakan. <p>5) Verivication (memverifikasi)</p>
--	--

	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dengan anggota kelompoknya secara demokratis melakukan verifikasi, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi mengenai kebahasaan teks proposal dengan menggunakan berbagai cara penyelesaian (solusi) dan berusaha membuat kesimpulan sementara. <p>6) Generalization (menyimpulkan)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat kesimpulan berkaitan dengan materi mengidentifikasi kebahasaan berbagai permasalahan yang terdapat dalam teks proposal, menemukan argumen, dan rekomendasi, serta menentukan solusi atau penyelesaian masalah berdasarkan hasil rangkuman dari kesimpulan pada saat diskusi kelas.• Setelah memahami isi teks proposal, peserta didik dengan dibimbing pendidik dapat menemukan kata-kata sulit yang terdapat dalam teks proposal tersebut dan sekaligus mengartikannya.• Peserta didik yang mewakili salah satu dari kelompok, mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dengan penuh tanggung jawab.
3.	<p>c. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Pendidik memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan kebahasaan dalam teks proposal. Menemukan istilah atau fitur kebahasaan beserta pengertiannya, serta menemukan permasalahan kontekstual dari pembelajaran yang dilakukan melalui reviu indikator yang hendak dicapai pada hari itu.• Pendidik melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.• Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap disiplin, kreatif, komunikatif/bersahabat, dan kerja keras.• Pendidik meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat atau kegunaan teks proposal dalam kehidupan sehari-hari.• Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.• Pendidik menutup pembelajaran dengan memberi salam.

3. Pertemuan Ketiga (2 JP): merancang dan presesntasi proposal

No.	Kegiatan
1	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberi salam/menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa yang santun.

	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran peserta didik.• Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.• Memberi motivasi untuk mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.• Memberikan apersepsi dan menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. <p>Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan antara lain sebagai berikut!</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Pada pertemuan yang lalu kalian telah belajar teks proposal. Sebutkan tujuan mengapa dibuat proposal?❖ Apa sajakah struktur proposal?❖ Apa manfaat teks proposal? dll.• Menyampaikan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan proposal.• Menyampaikan garis besar cakupan materi buku pegayaan dan kegiatan yang akan dilaksanakan.• Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat pembelajaran menyusun laporan membaca buku pengayaan.
2.	<p>b. Inti Pembelajaran</p> <p>1) Menentukan Pertanyaan Mendasar (<i>Start With the Essential Question</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Pendidik memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan esensial yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan aktivitas.• Pendidik mengambil (memilih) topik/lingkup bidang penelitian yang akan dibuat proposal yang sesuai perkembangan peserta didik dan dimulai dengan investigasi yang mendalam.• Pendidik berusaha agar topik/lingkup bidang penelitian yang diangkat relevan untuk peserta didik. <p>2) Mendesain Perencanaan Proyek (<i>Design a Plan for the Project</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bekerja sama dalam kelompok melakukan perencanaan secara kolaboratif tentang rancangan proposal penelitian.• Peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut.• Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara

	<p>mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.</p> <p>3) Menyusun Jadwal (<i>Create a Schedule</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Dengan disiplin peserta didik dan pendidik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.• Aktivitas pada tahap ini antara lain:<ul style="list-style-type: none">❖ Membuat <i>timeline</i> untuk menyelesaikan proyek,❖ Membuat <i>deadline</i> penyelesaian proyek,❖ Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru,❖ Membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek,❖ Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara. <p>4) Memonitor Peserta didik dan Kemajuan Proyek (<i>Monitor the Student and the Progress of the Project</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Pendidik bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek.• Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pendidik berperan menjadi monitor bagi aktivitas peserta didik.• Agar mempermudah proses monitoring, pendidik membuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting. <p>5) Menguji hasil (<i>Assess the Outcome</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Pendidik melakukan penilaian untuk mengukur ketercapaian standar.• Pendidik berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik.• Pendidik memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, untuk membantu pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. <p>6) Mengevaluasi Pengalaman (<i>Evaluate the Experience</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Pada akhir proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik dengan kerja keras melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan.• Proses refleksi dilakukan baik secara individu atau kelompok.• Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengungkapkan pemahaman dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek, baik secara lisan
--	--

	<p>maupun tulis.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dan pendidik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (<i>new inquiry</i>) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.
3.	<p>c. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Pendidik memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan dalam menyusun teks proposal yang berupa permasalahan dan solusi yang perlu dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang muncul dan penerapannya dalam permasalahan kontekstual dari pembelajaran yang dilakukan melalui revid indikator yang hendak dicapai pada pertemuan ini.• Pendidik melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.• Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap disiplin, kreatif, komunikatif/bersahabat, dan kerja keras.• Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya dan meminta peserta didik untuk membuat “catatan kecil” sesuai dengan strateginya masing-masing untuk meningkatkan kompetensi mereka terhadap materi.• Pendidik menutup pembelajaran dengan memberi salam.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- a. Sikap:
 - Observasi
 - Jurnal
- b. Pengetahuan:
 - Tes tertulis
- c. Keterampilan:
 - Unjuk Kerja (Presentasi)
 - Penilaian proyek (penilaian tugas atau hasil yang berupa laporan membaca buku)

2. Bentuk Penilaian:

- a. Sikap: lembar observasi sikap disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab
- b. Pengetahuan: soal pilihan ganda
- c. Keterampilan: rubrik unjuk kerja/presentasi dan rubrik penilaian proyek

3. Remedial:

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas.
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remidial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tugas.

4. Pengayaan:

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut.

- a. Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai tambahan pengetahuan.
- b. Peserta didik yang mencapai nilai $n > n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melalui cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 2017
Guru Bahasa Indonesia,

Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I.
NIP 19600607 198103 1 008

Dra. Atun Budi Hartati
NIP 19650106 200701 2 006

LAMPIRAN 1 LEMBAR OBSERVASI DAN JURNAL

1. LEMBAR OBSERVASI SIKAP DISIPLIN, KREATIF, BEKERJASAMA, DAN TANGGUNG JAWAB

No.	Indikator	Kriteria	Keterangan(*)
1.	Disiplin	Menunjukkan komitmen untuk: <ul style="list-style-type: none">• Mencari informasi yang diperlukan• Terlibat aktif dalam diskusi• Terlibat aktif dalam presentasi• Menjaga kekompakan kelompok	Jika 4 kriteria muncul maka diberi sebutan selalu Jika 3 kriteria muncul maka diberi sebutan sering Jika 2 kriteria muncul maka diberi sebutan kadang-kadang Jika 1 kriteria muncul maka diberi sebutan jarang (*) Informasi ini selanjutnya disampaikan kepada Guru PPkn, Guru Agama, dan Wali Kelas untuk dipertimbangkan menjadi nilai sikap.
2.	Kreatif	<ul style="list-style-type: none">• Aktif dan kreatif dalam menemukan pokok-pokok isi buku pengayaan nonfiksi.• Aktif dan kreatif dalam menemukan kebahasaan yang digunakan dalam buku pengayaan nonfiksi.• Aktif dan kreatif dalam membaca, membuat pertanyaan, dan menemukan jawaban di dalam buku pengayaan nonfiksi.	
3.	Komunikatif/ Bersahabat	<ul style="list-style-type: none">• Mendapat kesempatan untuk mengungkapkan pendapat dan presentasi dengan bahasa yang baik dan sopan• Terlibat aktif dalam kegiatan berdiskusi tanpa ada perasaan untuk menyudutkan lawan• Dapat menyelesaikan dengan sifat kekeluargaan	
4.	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none">• Mendapat bagian dalam mencari informasi yang diperlukan• Mendapat bagian dalam diskusi• Mendapat bagian dalam melaporkan hasil proyek• Berusaha menyelesaikan tugas dengan baik	

2. JURNAL

Untuk penilaian unjuk kerja maupun penilaian proyek

No.	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Aspek Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

LAMPIRAN 2 RUBRIK PRESENTASI
RUBRIK UNJUK KERJA (PRESENTASI)

Setelah menyelesaikan proyek laporam membaca, peserta didik diminta mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Peserta didik lain memperhatikan presentasi dan mengajukan pertanyaan/saran kepada presentator.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya (*)				Kemampuan Menjawab/ Argumentasi (*)				Memberi Masukan/Saran (*)				Nilai Keterampilan (**)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

PEDOMAN PENSKORAN

No.	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya
2.	Kemampuan menjawab/argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Kemampuan memberi masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan/saran Skor 3, apabila sering memberi masukan/saran Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan/saran Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan/saran

LAMPIRAN 3 PENILAIAN PENGETAHUAN

a. Tes tulis

Tes tulis untuk menguji pemahaman peserta didik dapat dilakukan baik dengan tes uraian maupun pilihan ganda. Sebaiknya dalam melaksanakan ulangan harian guru memilih soal uraian karena soal uraian dapat lebih mengukur kemampuan peserta didik secara lebih dalam. Pertanyaan yang diajukan hendaknya mengacu pada indikator pembelajaran.

Contoh Soal Uraian

A. Judul proposal : Kadar Keilmuan Tulisan Siswa SMAN 3 Tasikmalaya pada Mading Sekolah

B. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Bahasa yang digunakan dalam tulisan ilmiah memiliki karakteristik dan ragam ilmiah. Oleh karena itu, tulisan ilmiah menggunakan ragam bahasa tersendiri, yaitu ragam tulis ilmiah. Bahasa tulis ilmiah merupakan suatu laras (register) dari ragam bahasa resmi baku yang harus disusun secara jelas, teratur, dan tepat makna. Ragam bahasa ilmiah yang digunakan dalam tulisan ilmiah – dalam hal ini mading ilmiah – harus memiliki ketentuan tertentu agar mampu mengomunikasikan pikiran, gagasan, dan pengertian secara lengkap, ringkas, dan tepat makna.

Salah satu ciri ragam bahasa tulis ilmiah adalah lebih mengutamakan penggunaan kalimat pasif daripada aktif. Pengutamaan bentuk kalimat pasif dalam tulisan ilmiah karena tulisan ilmiah lebih cenderung bersifat impersonal, pengungkapan suatu peristiwa lebih ditonjolkan daripada pelakunya. Oleh karena itu, bentuk penulisan konstruksi kalimat pasif dalam tulisan ilmiah sering dilakukan penulisnya.

Secara umum, suatu tulisan ilmiah dapat diartikan sebagai suatu hasil karya yang dipandang memiliki kadar keilmiah tertentu serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah pula. Karya ilmiah dapat dikomunikasikan secara tertulis dalam bentuk tulisan ilmiah. Dengan demikian, tulisan ilmiah adalah semua bentuk tulisan yang memiliki kadar ilmiah tertentu sesuai dengan bidang keilmuannya.

Berbeda dengan karya sastra atau karya seni, karya ilmiah mempunyai bentuk serta sifat yang formal karena isinya harus mengikuti persyaratanpersyaratan tertentu sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. Tujuan penulisan karya ilmiah adalah menyampaikan seperangkat informasi, data, keterangan, dan pikiran secara tegas,

ringkas, dan jelas. Kendatipun demikian, melalui kreativitas dan daya nalar penulisnya, karya ilmiah dapat disusun sedemikian rupa agar menarik perhatian pembaca tanpa melupakan nilai-nilai ilmiahnya.

Suatu tulisan ilmiah pada hakikatnya merupakan hasil proses berpikir ilmiah. Pola berpikir ilmiah yang digunakan dalam mengungkapkan suatu tulisan ilmiah adalah pola berpikir reflektif, yaitu suatu proses berpikir yang dilakukan dengan mengadakan refleksi secara logis dan sistematis di antara kebenaran ilmiah dan kenyataan empirik dalam mencari jawaban terhadap suatu masalah. Cara berpikir induktif dan deduktif secara bersama-sama mendasari proses berpikir reflektif. Pola berpikir ilmiah sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang dapat dijamin kebenarannya secara ilmiah. Ada tiga aspek yang diperlukan dalam menjuruskan ke dalam berpikir ilmiah tersebut. *Pertama*, perlu penjelasan ilmiah – dalam menghasilkan karya tulis ilmiah diperlukan adanya kemampuan untuk menjelaskan pikiran sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara objektif. Penjelasan ilmiah dilakukan dengan menggunakan bahasa teknis ilmiah baik secara verbal maupun nonverbal.

Kedua, pengertian operasional – dalam kegiatan ilmiah setiap pengertian yang terkandung di dalamnya hendaknya bersifat operasional agar terjadi kesamaan persepsi, visi, dan penafsiran. Untuk itu, perlu dibuat rumusan yang jelas dan objektif. Jika diperlukan, beberapa pengertian dapat dibuatkan rumusan pengertiannya secara eksplisit. Membuat pengertian operasional dapat dilakukan dengan membuat definisi atau sinonim dari hal-hal yang akan dijelaskan. Di samping itu, pengertian operasional dapat disusun dengan membuat deskripsi secara jelas baik segi kausal, dinamis, maupun ciri-ciri yang dapat diidentifikasi.

Ketiga, berpikir kuantitatif artinya untuk lebih menjamin objektivitas penyampaian pikiran atau keterangan. Hal ini berarti perlunya data kuantitatif sebagai pendukung terhadap segala pikiran yang akan dikemukakan. Tulisan ilmiah dikemukakan berdasarkan pemikiran, simpulan, serta pendapat/ pendirian penulis yang dirumuskan setelah mengumpulkan dan mengolah berbagai informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, baik teroretik maupun empirik. Tulisan ilmiah senantiasa bertolak dari kebenaran ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berkaitan dengan permasalahan yang disajikan. Titik tolak ini merupakan sumber kerangka berpikir (paradigma) dalam mengumpulkan informasi-informasi secara empirik.

Sehubungan dengan hal itu, untuk mengetahui kadar keilmuan tulisan siswa maka perlu dilakukan kajian terhadap karya ilmiah yang dibuat siswa SMA Negeri 3

Tasikmalaya. Untuk itu, kajian atau penelitian dengan judul “Kadar Keilmuan Tulisan Siswa SMAN 3 Tasikmalaya pada Majalah Dinding (Mading) Sekolah” penting untuk dilakukan. Rencana kegiatan ini dituangkan dalam proposal penelitian ini.

2. Perumusan Masalah

Penelitian terhadap tulisan ilmiah para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada majalah dinding (mading) sekolah dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan komprehensif tentang kadar keilmiah tulisan yang berkaitan dengan aspek kebahasaan dalam pengungkapan konsep-konsep keilmuan dan fakta ilmiah. Penilaian yang dilakukan terhadap tulisan ilmiah dalam mading itu meliputi penilaian unsur kebahasaan dan unsur nonkebahasaan. Unsur kebahasaan terdiri atas penggunaan kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik yang terdapat dalam tulisan, sedangkan unsur nonkebahasaan terdiri atas unsur isi dan organisasi tulisan.

Penilaian terhadap unsur kebahasaan dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan penggunaan unsur teknis ilmiah kebahasaan yang terdapat dalam tulisan/mading yang dipublikasikan. Adapun penilaian terhadap unsur nonkebahasaan dimaksudkan untuk mengetahui kelengkapan informasi ilmiah dan pengembangan alur berpikir yang disampaikan oleh penulis.

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang akan dijadikan fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kadar keilmiah isi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya?
- b. Bagaimanakah kadar keilmiah tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya?
- c. Bagaimanakah kadar keilmiah kosakata dan istilah yang digunakan dalam tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam Mading sekolahnya?
- d. Bagaimanakah kadar keilmiah pengembangan bahasa yang digunakan dalam tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya?
- e. Bagaimanakah kadar keilmiah aspek mekanik yang digunakan dalam tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang disajikan dalam mading sekolahnya?

3. Tujuan Penelitian

Untuk memperjelas arah penelitian ini, dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui kadar keilmiahan isi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya.
- b. Untuk mengetahui kadar keilmiahan tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya.
- c. Untuk mengetahui kadar keilmiahan kosakata dan istilah tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya.
- d. Untuk mengetahui kadar keilmiahan pengembangan bahasa yang digunakan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya.
- e. Untuk mengetahui kadar keilmiahan aspek mekanik yang digunakan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya.

4. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam menambah pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan tulisan yang berkadar ilmiah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi guru dalam menulis mading yang berkadar ilmiah dilihat dari aspek keilmiahan isi tulisan, organisasi, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan mekanik yang terdapat dalam tulisan mading. Hasil pendeskripsian tulisan berkadar ilmiah ini nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman atau panduan bagi guru dalam memberikan pembelajaran menulis yang berkadar ilmiah.

5. Definisi Operasional

Tulisan berkadar ilmiah adalah karangan tertulis yang menyajikan fakta umum dengan menggunakan metode ilmiah dan menggunakan aspek bahasa tulis ilmiah yang disajikan secara singkat, ringkas, jelas, dan sistematis. Tulisan berkadar ilmiah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada mading sekolahnya selama tiga tahun terakhir.

C. Tinjauan Pustaka

Salah satu ranah kegiatan penting yang dilakukan guru di universitas adalah kegiatan ilmiah, yakni kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks), baik yang dilakukan melalui aktivitas penelitian maupun publikasi ilmiah. Upaya pengembangan iptek bukan merupakan kegiatan individual atau kelompok melainkan merupakan kegiatan universal yang melibatkan semua ilmuwan di seluruh dunia. Oleh karena itu, para ilmuwan – terutama yang terlibat dalam disiplin ilmu

sejenis (*inhouse style*) perlu saling bekerja sama dan berkolaborasi untuk mengomunikasikan dan memublikasikan kegiatan ilmiah mereka.

Agar kerja sama dan kolaborasi tersebut efektif dan efisien, alat komunikasi yang digunakan perlu disesuaikan dengan hakikat ilmu pengetahuan serta dengan cara kerja para ilmuwan. Alat komunikasi itu adalah ragam bahasa khusus, yang oleh bahasaawan mazhab Praha disebut ragam bahasa ilmiah (Davis, 1973: 229). Ciri utama ragam bahasa ilmiah adalah serba nalar/logis, lugas/padat, jelas/eksplisit, impersonal/objektif, dan berupa ragam baku (standar).

Johannes (1978: 2-3) mengemukakan ihwal gaya bahasa keilmuan pada dasarnya sama pengertiannya dengan ragam bahasa fungsional baku. Yang dimaksud dengan ragam fungsional baku adalah ragam tulis yang ditandai oleh ciri-ciri sebagai berikut: (1) bahasanya adalah bahasa resmi, bukan bahasa pergaulan; (2) sifatnya formal dan objektif; (3) nadanya tidak emosional; (4) keindahan bahasanya tetap diperhatikan; (5) kemubaziran dihindari; (6) isinya lengkap, bayan, ringkas, meyakinkan, dan tepat.

Moeliono (1993: 3) menyatakan ciri-ciri bahasa keilmuan yang menonjol adalah kecendekiannya. Pencendekiaan bahasa itu dapat diartikan proses penyesuaiannya menjadi bahasa yang mampu membuat pernyataan yang tepat, saksama, dan abstrak. Bentuk kalimatnya mencerminkan ketelitian penalaran yang objektif. Ada hubungan logis antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain. Hubungan antarkalimat yang logis meliputi relasi sebab akibat, lantaran dan tujuan, hubungan kesejajaran, kemungkinan kementakan (probabilitas), dan gelorat (*necessity*) yang diekspresikan lewat bangun kalimat yang khusus.

Harjasujana (1993: 3) menyatakan, penggunaan bahasa dalam ipteks itu khusus dan khas. Ciri dan karakteristiknya yang utama ialah lugas, lurus, monosemantik, dan ajeg. Bahasa ilmiah itu harus hemat dan cermat karena menghendaki respons yang pasti dari pembacanya. Kaidah-kaidah sintaktis dan bentukan-bentukan bahasa dan ranah penggantinya harus mudah dipahami. Kehematan penggunaan kata, kecermatan dan kejelasan sintaksis yang berpadu dengan penghapusan unsur-unsur yang bersifat pribadi dapat menghasilkan ragam bahasa ilmiah yang umum. Kelugasan, keobjektifan, dan keajegan bahasa tulis ilmiah itulah yang membedakannya dengan ragam bahasa sastra yang subjektif, halus, dan lentur sehingga intepretasi pembaca yang satu kerap kali sangat berbeda dengan interpretasi dan apresiasi pembaca lainnya.

Badudu (1992: 39) menjelaskan bahwa bahasa ilmiah merupakan suatu laras (register) bahasa yang khusus, yang memiliki coraknya sendiri. Bahasa ilmiah merupakan suatu laras dari ragam bahasa resmi baku. Sebagai bahasa dengan laras

khusus, bahasa ilmiah itu harus jelas, teratur, tepat makna. Bahasa ilmiah adalah bahasa yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dengan cacat sekecil-kecilnya. Artinya, jangan sampai bahasa yang digunakan itu demikian banyak kekurangannya sehingga informasi yang akan disampaikan tidak sampai kepada sasarannya. Agar jelas, bahasa ilmiah harus teratur, lengkap, tersusun baik, teliti dalam pengungkapannya, dan membentuk satu kesatuan ide.

Unsur kebahasaan dan nonkebahasaan merupakan komponen yang harus diperhatikan untuk menghasilkan tulisan yang jelas, benar, baik, dan bermutu. Unsur-unsur kebahasaan dalam tulisan berkadar ilmiah terdiri atas kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan mekanik. *Pertama*, kosakata dan istilah yang digunakan hendaknya memperhatikan pemanfaatan potensi kata canggih, kata dan ungkapan yang dipilih tepat makna, dan penulis sendiri perlu mengetahui pembentukan kata dan istilah. Pemanfaatan potensi kata yang terbatas sebaiknya dihindari, apalagi pemanfaatan potensi kata dan istilah yang asal-asalan. Hal lain yang perlu dihindari penulis adalah memilih kata dan ungkapan yang kurang tepat sesuai dengan konteksnya. Apalagi jika pilihan kata dan ungkapan yang kurang tepat itu sampai merusak makna yang dimaksud oleh penulis. Pengetahuan kosakata dan istilah yang rendah dari penulis dapat memengaruhi kadar keilmiahannya tulisannya.

Kedua, pengembangan bahasa dalam tulisan berkadar ilmiah berkaitan dengan sintaksis yang digunakan penulis. Aturan sintaksis yang perlu dikuasai penulis terutama yang berhubungan dengan kalimat, klausa, dan frasa baik hubungan satuan-satuan tersebut secara fungsional maupun hubungan secara maknawi. Dalam tulisan berkadar ilmiah, penulis perlu memperhatikan konstruksi kalimat yang digunakan. Konstruksi kalimat dapat saja berbentuk sederhana atau kompleks, tetapi harus tetap efektif. Kesalahan serius dalam konstruksi kalimat hendaknya perlu dihindari. Apalagi jika kesalahan tersebut dapat membingungkan makna atau mengaburkan makna yang dimaksud oleh penulis sehingga tulisan tidak komunikatif.

Ketiga, aspek mekanik yang digunakan dalam tulisan berkadar ilmiah berkaitan dengan aturan penulisan yang berupa ejaan dan tanda baca. Untuk menghasilkan tulisan yang baik, penulis perlu menguasai aturan penulisan, terutama yang berupa ejaan dan tanda baca. Di samping ejaan dan tanda baca, penulis perlu memperhatikan kerapian dan kebersihan tulisannya. Dalam menulis berkadar ilmiah, penulis harus menghindari kesalahan ejaan dan tanda baca, apalagi jika kesalahan tersebut dapat membingungkan atau mengaburkan makna sehingga mengurangi nilai atau bobot dari tulisan tersebut.

Di samping menguasai unsur-unsur kebahasaan, penulis juga perlu menguasai

unsur-unsur nonkebahasaan. Hal ini dimaksudkan agar tujuan seseorang menulis bukan hanya menghasilkan bahasa melainkan ada sesuatu yang akan diungkapkan dan dinyatakan melalui sarana bahasa tulis. Adapun unsur nonkebahasaan dalam tulisan berkadar ilmiah terdiri atas isi dan organisasi.

Pertama, isi tulisan. Penulis harus memperhatikan kualitas dan ruang lingkup isi yang hendak disampaikan. Isi tulisan yang dituangkan hendaknya padat informasi, substantif, pengembangan gagasan tuntas, dan relevan dengan permasalahan yang hendak disampaikan. Dalam menyampaikan isi tulisan, penulis sebaiknya menghindari pemberian informasi yang sangat terbatas, substansi yang disampaikan kurang atau bahkan tidak ada substansi, pengembangan gagasan kurang relevan atau tidak tampak.

Kedua, organisasi dalam tulisan berkadar ilmiah berkaitan dengan ekspresi atau gagasan yang akan diungkapkan oleh penulis. Agar gagasan atau ekspresi yang dimaksud penulis tersampaikan, gagasan itu perlu diungkapkan dengan jelas, lancar, padat, tertata dengan baik, urutannya logis dan kohesif. Untuk menghasilkan tulisan berkadar ilmiah yang baik dan sempurna, penulis harus menghindari penyampaian gagasan yang kacau, terpotong-potong, pengembangan yang tidak terorganisasi, dan tidak logis.

D. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Tujuannya untuk mendeskripsikan kadar keilmiah isi tulisan, organisasi, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada masing sekolahnya.

Data tulisan siswa berkadar ilmiah dalam masing diambil dalam kurun waktu selama tiga tahun terakhir (2013–2016). Dalam kurun waktu itu terdapat 48 artikel yang dipublikasikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pembacaan berulang-ulang dan teknik format isian. Teknik pembacaan berulang-ulang bertujuan untuk mendata tulisan yang berkadar ilmiah. Teknik format isian dimaksudkan untuk mengumpulkan data berupa tulisan berkadar ilmiah yang menjadi sasaran penelitian ini.

Analisis data dilakukan terhadap kadar tulisan ilmiah yang meliputi isi tulisan, organisasi, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik. Analisis kadar keilmiah tulisan didasarkan pada ciri-ciri dan sifat-sifat tulisan yang berkadar ilmiah tersebut. Untuk mengetahui kadar keilmiah tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada masing digunakan model penilaian tulisan

dengan menggunakan skala interval untuk tiap tingkatan tertentu pada tiap aspek yang diteliti/dinilai.

Dari hasil analisis ini diharapkan akan diperoleh keluaran atau hasil yang jelas dan komprehensif tentang kadar keilmiahan isi tulisan, organisasi, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik dalam tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada mading sekolah, yang selanjutnya dapat dijadikan pedoman dalam menulis dan memublikasikan artikel/tulisan pada mading ilmiah.

E. Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan sebagai berikut.

No.	Nama Kegiatan	Bulan
1.	Persiapan: penyusunan proposal, penyusunan instrumen, dan studi dokumentasi	Maret–April
2.	Seminar proposal/desain penelitian	Mei
3.	Pelaksanaan penelitian	Juni–Agustus
4.	Analisis data	September–Oktober
5.	Penyusunan laporan	November
6.	Seminar hasil penelitian, penyerahan laporan	Desember

F. Rencana Anggaran

Secara rinci, kebutuhan anggaran penelitian ini direncanakan sebagai berikut.

No.	Uraian Kegiatan	Volume Kegiatan dan Satuan Biaya	Jumlah Biaya
1.	Persiapan: a. Penyusunan proposal b. Penyusunan instrumen penelitian c. Koordinasi dengan redaksi mading	1x Rp 200.000,00 1x Rp 150.000,00 1x3 org x @ Rp 100.000,00	Rp 200.000,00 Rp 150.000,00 Rp 300.000,00
2.	Kegiatan operasional: a. pembacaan artikel mading b. analisis data	48 artikel x @ Rp 25.000,00 1 x Rp 300.000,00	Rp 1.200.000,00 Rp 300.000,00
3.	Bahan dan alat:		

	a. kertas kuarto	1 rim x @ Rp 30.000,00	Rp 30.000,00
	b. tinta printer	2 buah x @ Rp 200.000,00	Rp 400.000,00
4.	Penyusunan laporan	1 x Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
5.	Seminar hasil penelitian	1 x Rp 150.000,00	Rp 150.000,00
6.	Penggandaan laporan	10 eks x @ Rp 17.000,00	Rp 170.000,00
7.	Jumlah keseluruhan		Rp 3.000.000,00

G. Daftar Pustaka

Badudu, J.S. 1992. *Cakrawala Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Gramedia.

Davis, P.W. 1973. *Introducing Applied Linguistics*. Harmondsworth: Penguin Education.

Harjasujana, A.S. 1993. “Sistem Pengajaran Bahasa Indonesia Ragam Ipteks di Perguruan Tinggi”, *Makalah Seminar Peningkatan Mutu Pengajaran Bahasa Indonesia Ragam Ipteks di Perguruan Tinggi*. Bandung: ITB.

Johannes, H. 1993. “Gaya Bahasa Keilmuan”, *Kertas Kerja Kongres Bahasa Indonesia III*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Moeliono, A. 1993. “Bahasa yang Efektif dan Efisien”, *Makalah Seminar Peningkatan Mutu Pengajaran Bahasa Indonesia Ragam Ipteks di Perguruan Tinggi*. Bandung: ITB.

Nurgiyantoro, B. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Nuryanto, F. 1996. “Penggunaan Bahasa Indonesia Ilmiah oleh Guru IKIP Yogyakarta”, *Mading Kependidikan*, Nomor 1, Tahun XXVI, 1996. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP.

(Sumber: Khaerudin Kurniawan dengan beberapa perubahan)

Soal

1. Secara berkelompok, cermatilah kembali contoh proposal di atas.
2. Kemudian, jelaskanlah informasi-informasi yang kamu anggap penting pada setiap bagiannya itu.
3. Berdasarkan informasi-informasi itu, rumuskan pula maksud/tujuan dari adanya bagian-bagiannya itu.

Bagian-bagian Proposal	Informasi Penting	Maksud/Tujuan
a. Latar belakang		
b. Perumusan masalah		
c. Tujuan		
d. Kontribusi penelitian		
e. Definisi operasional		
f. Tinjauan pustaka		
g. Metode penelitian		
h. Jadwal pelaksanaan		
i. Rencana anggaran		
j. Daftar pustaka		

4. Termasuk jenis proposal apakah teks tersebut?

5. Proposal itu lazimnya diajukan oleh siapa?

6. Kepada pihak manakah proposal itu sebaiknya kita ajukan?

7. Apakah bagian-bagian poroposal itu sudah lengkap?

8. Apabila kamu berperan sebagai penerimanya, Adakah isinya yang masih memerlukan penjelasan?

9. Cuplikan proposal itu dapatkan dimanfaatkan juga untuk kegiatan di sekolahmu? Jelaskan!

10. Jelaskan isinya ke dalam 2–3 paragraf, gunakan dengan bahasamu sendiri!

Kunci Jawaban

Pada jawaban ini, peserta didik mengerjakannya secara berkelompok, mencermati kembali proposal yang telah dicontohkan. Kemudian, tentukan bagian-bagiannya ke dalam tabel yang disajikan.

Bagian-bagian Proposal	Informasi Penting	Maksud/Tujuan
a. Latar belakang	Bahasa tulis ilmiah merupakan suatu laras (register) dari ragam bahasa resmi baku yang harus digunakan dalam tulisan ilmiah. Dalam hal ini, mading ilmiah harus memiliki ketentuan tertentu	Menjelaskan bagaimana penggunaan bahasa resmi yaitu bahasa baku dalam karya tulis seperti mading (majalah dinding) yang ada di sekolah.

	<p>agar mampu mengomunikasikan pikiran, gagasan, dan pengertian secara lengkap, ringkas, dan tepat makna.</p>		
b. Perumusan masalah	<p>Bagaimanakah kadar keilmiahannya isi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam masing-masing sekolah? Bagaimanakah kadar keilmiahannya organisasi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam masing-masing sekolahnya? dsb.</p>	<p>Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan komprehensif tentang kadar keilmiahannya tulisan yang berkaitan dengan aspek kebahasaan dan konsep-konsep keilmuan dan fakta ilmiah.</p>	
c. Tujuan	<p>Untuk mengetahui kadar keilmiahannya isi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam masing-masing sekolahnya? Untuk mengetahui kadar keilmiahannya organisasi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya; dsb.</p>	<p>Untuk memperjelas arah penelitian.</p>	
d. Kontribusi penelitian	<p>Hasil penelitian dapat bermanfaat secara praktis bagi guru dalam menulis masing-masing yang berkadar ilmiah dilihat dari aspek keilmiahannya isi tulisan, organisasi, kosakata, dan istilah.</p>	<p>Memberikan kontribusi bagi para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam menambah pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan tulisan yang berkadar ilmiah.</p>	

e. Definisi operasional	Tulisan berkadar ilmiah adalah karangan tertulis yang menyajikan fakta umum dengan menggunakan metode ilmiah dan menggunakan aspek bahasa tulis ilmiah yang disajikan secara singkat, ringkas, jelas, dan sistematis.	Tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada mading sekolahnya selama tiga tahun terakhir.
f. Tinjauan pustaka	Pertama, kosakata dan istilah yang digunakan hendaknya memperhatikan pemanfaatan potensi kata canggih, kata dan ungkapan yang dipilih tepat makna, dan penulis sendiri perlu mengetahui pembentukan kata dan istilah. Kedua, pengembangan bahasa dalam tulisan berkadar ilmiah. Ketiga, aspek mekanik yang digunakan dalam tulisan berkadar ilmiah.	Kegiatan penting yang dilakukan oleh guru di sekolah adalah kegiatan ilmiah melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (iptek).
g. Metode penelitian	Data tulisan siswa, teknik pengumpulan data, analisis data yang dilakukan, dan hasil analisis.	Mendeskripsikan kadar keilmiahannya isi tulisan, organisasi, kosakata, dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek

		mekanik para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada mading sekolahnya.
h. Jadwal pelaksanaan	Berisi sejumlah nama kegiatan dan waktu pelaksanaan.	Untuk mengetahui kapan dan di mana pelaksanaan kegiatan.
i. Rencana anggaran	Berisi sejumlah biaya kegiatan yang diperlukan dengan disertai uraian kegiatan.	Untuk mengetahui besaran biaya yang diperlukan.
j. Daftar pustaka	Daftar referensi yang digunakan, berisi sejumlah judul buku, majalah, surat kabar, atau sumber lainnya.	Sebagai ciri keilmiahan seorang penulis (tidak plagiasi), dan memudahkan mencari sumber-sumber tulisan jika menulis hal yang serupa.

Indikator Penilaian

No. Soal	Deskripsi	Skor	Skor Maksimal
1.	a. Jawaban tepat dan lengkap.	4	10
	b. Sebagian besar jawaban tepat.	3	
	c. Separuh jawaban tepat.	2	
	d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	1	
2.	a. Jawaban tepat dan lengkap.	4	10
	b. Sebagian besar jawaban tepat.	3	
	c. Separuh jawaban tepat.	2	

	d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	1	
3.	a. Jawaban tepat dan lengkap. b. Sebagian besar jawaban tepat. c. Separuh jawaban tepat. d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	7 6 5 2	20
4.	a. Jawaban tepat dan lengkap. b. Sebagian besar jawaban tepat. c. Separuh jawaban tepat. d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	4 3 2 1	10
5.	a. Jawaban tepat dan lengkap. b. Sebagian besar jawaban tepat. c. Separuh jawaban tepat. d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	2 1.5 1 0.5	5
6.	a. Jawaban tepat dan lengkap. b. Sebagian besar jawaban tepat. c. Separuh jawaban tepat. d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	2 1.5 1 0.5	5
7.	a. Jawaban tepat dan lengkap. b. Sebagian besar jawaban tepat. c. Separuh jawaban tepat. d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	2 1.5 1 0.5	5
8.	a. Jawaban tepat dan lengkap. b. Sebagian besar jawaban tepat. c. Separuh jawaban tepat. d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	4 3 2 1	10
9.	a. Jawaban tepat dan lengkap. b. Sebagian besar jawaban tepat. c. Separuh jawaban tepat. d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	4 3 2 1	10
10.	a. Jawaban tepat dan lengkap. b. Sebagian besar jawaban tepat. c. Separuh jawaban tepat. d. Sebagian kecil saja jawaban yang tepat.	6 5 4 1	15
Total Nilai			100

LAMPIRAN 4 RUBRIK PENILAIAN PROYEK

Siswa diminta untuk membuat laporan membaca buku pengayaan (nonfiksi). Laporan tersebut meliputi pokok-pokok isi buku, keunggulan dan kelemahan buku, serta simpulan atau penilaian pribadi terhadap buku yang dibaca.

No.	Tahapan	Skor (1-5)*
1.	PERENCANAAN a. Penentuan topik ✓ judul ✓ tujuan b. Rancangan unsur-unsur penting	
2.	PELAKSANAAN a. Keaktifan b. Etos kerja c. Pengembangan unsur-unsur penting	
3.	LAPORAN PROYEK a. Sistematika laporan b. Performan c. Presentasi	

PEDOMAN PENSKORAN

No.	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Penentuan topik	Skor 5, apabila peserta didik dapat menentukan topik yang sesuai dan relevan. Skor 4, apabila peserta didik cukup dapat menentukan topik yang sesuai dan relevan. Skor 3, apabila peserta didik kurang dapat menentukan topik yang sesuai dan relevan. Skor 2, apabila peserta didik tidak dapat menentukan topik yang sesuai dan relevan.
2.	Rancangan unsur-unsur penting	Skor 5, apabila peserta didik membuat rancangan unsur-unsur penting proposal dengan sangat lengkap . Skor 4, apabila peserta didik membuat rancangan unsur-unsur penting proposal dengan lengkap . Skor 3, apabila peserta didik membuat rancangan unsur-unsur penting proposal dengan cukup lengkap .

		Skor 2, apabila peserta didik membuat rancangan unsur-unsur penting proposal dengan kurang lengkap . Skor 1, apabila peserta didik membuat rancangan unsur-unsur penting proposal dengan sangat kurang lengkap .
3.	Keaktifan	Skor 5, apabila peserta didik selalu aktif dalam pelaksanaan baik bertanya atau berdiskusi Skor 4, apabila peserta didik sering bertanya dan berdiskusi dalam proses pelaksanaan proyek Skor 3, apabila peserta didik biasa bertanya dan berdiskusi dalam proses pelaksanaan proyek Skor 2, apabila peserta didik jarang bertanya dan berdiskusi dalam proses pelaksanaan proyek Skor 1, apabila peserta didik tidak terlibat aktif dalam pelaksanaan baik seperti bertanya atau berdiskusi
4.	Etos Kerja	Skor 5, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja tinggi , seperti mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan menaati tenggat waktu Skor 4, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja baik , seperti mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh Skor 3, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja cukup , seperti mengerjakan proyek ala kadarnya Skor 2, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja kurang , seperti kurang menunjukkan gairah untuk mengerjakan proyek Skor 1, apabila peserta didik menunjukkan etos kerja rendah , seperti tidak mengerjakan proyek
5.	Sistematika Laporan	Skor 5, apabila sistematika laporan lengkap dan rapi Skor 4, apabila sistematika laporan lengkap namun kurang rapi Skor 3, apabila sistematika laporan cukup lengkap Skor 2, apabila sistematika laporan kurang lengkap Skor 1, apabila sistematika laporan tidak lengkap
6.	Kelengkapan Informasi	Skor 5, apabila informasi yang disampaikan sangat lengkap

		Skor 4, apabila informasi yang disampaikan lengkap Skor 3, apabila informasi yang disampaikan cukup lengkap
7.	Presentasi	Skor 5, apabila mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik dan mampu menanggapi pertanyaan atau masukan dari pendidik maupun peserta didik yang lain Skor 4, apabila mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik tetapi kurang mampu menanggapi pertanyaan atau masukan dari pendidik maupun peserta didik yang lain Skor 3, apabila mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik tetapi tidak mampu menanggapi pertanyaan atau masukan dari pendidik maupun peserta didik yang lain Skor 2, apabila kurang mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik Skor 1, apabila tidak mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik

LAMPIRAN 5 BAHAN AJAR

STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN PROPOSAL

Agar menjadi sebuah usulan yang lengkap, proposal perlu syarat-syarat tertentu. Berikut adalah kaidah dalam menyusun sebuah proposal:

1. Proposal disusun dengan struktur dan logika yang jelas.
Hal ini penting mengingat, kata-kata subjektivitas, seperti kata mungkin, sebaiknya, atau kata-kata yang bersifat meyakinkan, seperti akan, harus, atau tentu.
2. Hasil kegiatan harus terukur.
Sebelum menyusun proposal, haruslah survey segala yang akan dilaksanakan dengan baik sehingga angka-angka yang didapatkan pasti bukan perkiraan.
3. Rumuskan jenis kegiatan dengan jelas, kreatif, dan rinci.
4. Perhitungkan dana secara rasional, jangan mengada-ada.

STRUKTUR PROPOSAL :

A. Proposal Penelitian :

a. Latar belakang masalah

Latar belakang masalah berisi penjelasan mengenai alasan-alasan sehingga masalah yang dikemukakan dalam proposal penelitian itu dipandang menarik, penting dan selalu diteliti. Selain itu, juga diuraikan kedudukan masalah yang akan teliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas, dasar-dasar permasalahan, fakta-fakta yang terjadi yang menggambarkan adanya masalah yang akan dijadikan fokus penelitian.

b. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam proposal penelitian untuk disertasi memuat penguraian secara jelas tentang permasalahan yang akan diteliti dan diungkapkan dalam kalimat tanya.

c. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan penelitian mengacu pada isi dan rumusan penelitian. Perbedaan antara tujuan dan rumusan masalah penelitian, hanyalah terletak pada masalah perumusannya. Masalah penelitian

dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian diungkapkan dalam kalimat pertanyaan.

d. Hipotesis

Hipotesis (jika ada), memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari kerangka pikir dan merupakan anggapan dasar atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang akan diteliti, seperti yang dikemukakan pada bagian pendahuluan, dan hipotesis itu masih harus dibuktikan kebenarannya berdasarkan data-data lapangan yang akan ditemukan nanti pada hasil penelitian.

e. Metode Penelitian

Pada bagian ini diuraikan metode yang akan digunakan oleh calon peneliti dalam pengumpulan data dilapangan, yaitu :

- **Observasi**, yakni menjelaskan cara melakukan observasi, data apa yang diperoleh melalui observasi, dan dijelaskan juga cara penggunaannya.
- **Wawancara**, yakni menjelaskan teknik wawancara yang digunakan data yang ingin diperoleh melalui wawancara, orang atau pihak yang akan diwawancarai dan termasuk jumlah orang yang akan diwawancarai
- **Angket**, yakni menjelaskan bahwa angket itu dibuat oleh calon peneliti, atau mengadaptasi angket yang telah dibuat oleh orang lain, disertai penjelasan tentang pihak yang akan dibutuhkan datanya dalam bentuk angket
- **Dokumentasi**, yakni menjelaskan data-data yang ingin diperoleh melalui dokumen

f. Lokasi dan sampel penelitian

Pada bagian ini diuraikan idenfitikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi penilaian. Pemilihan lokasi penelitian harus di dasarkan pada pertimbangan, antara lain menarik dan memiliki keunikan tersendiri, bukan atas pertimbangan pribadi calon peneliti, seperti karena dekat dengan rumah peneliti atau karena peneliti kenal baik orang-orang kunci di lokasi itu. Untuk jenis penelitian library research tidak perlu menggunakan sub lokasi penelitian.

g. Jadwal penelitian

Pada bagian ini dikemukakan, antara lain tahapan-tahapan penelitian, rincian kegiatan dan waktu pelaksanaan penelitian (tentukan secara tepat dan logis tentang tahun dan nama bulannya) yang akan diperlukan untuk melaksanakan setiap tahapan. Jadwal penelitian ini disajikan dalam bentuk matriks.

h. Daftar pustaka

Daftar pustaka memuat semua pustaka yang diujuk dalam proposal penelitian dan disusun menurut abjad nama sesuai daftar katalog dalam penerbitan. Pustaka terdiri atas buku, kitab, jurnal, majalah, surat kabar, dan undang-undang.

STRUKTUR PROPOSAL PENELITIAN

1. Sampul

Proposal kegiatan harus memiliki sampul menggunakan logo kegiatan atau bisa menggunakan logo organisasi. Disampul juga ditulis Nama kegiatan yang akan dilaksanakan. di bagian bawah ditulis instansi pelaksana kegiatan.

2. Latar Belakang

Dalam menulis latar belakang perlu diketahui. Tidak semerta latar belakang di tulis tetapi latar belakang dimulai ke hal yang bersifat umum ke hal yang bersifat khusus.

3. Nama Kegiatan

Nama kegiatan adalah nama yang akan dilaksanakan pada kegiatan tersebut.

4. Tema

Tema kegiatan yang ditulis sesuai dengan tema yang disepakati secara bersama pada forum atau tema yang telah ada sebelumnya.

5. Tujuan

Tujuan kegiatan adalah tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut dan mencakup alasan kegiatan ini.

6. Jenis Kegiatan/Acara Kegiatan

Jenis kegiatan atau acara yang akan dilaksanakan. Seluruh jenis kegiatan harus di tulis karena instansi akan melihat banyaknya kegiatan yang direncanakan. Setiap kegiatan harus dijelaskan maksud dan tujuannya.

7. Sarana Promosi

Sarana promosi adalah keuntungan dari sponsor.sarana promosi mulai dari umbul-umbul, pakaian, pamphlet, browsure, spanduk, audio dan Hitungan pembagian persen sponsor. Besar persen yang disumbangkan oleh sponsor menentukan besar atau kecilnya logo sponsor.

8. Etimasi Anggaran

Etimasi anggaran adalah jumlah alokasi kesuluruhan dana yang akan digunakan. ditulis secara detail dengan harganya. Mulai dari perlengkapan, administrasi, komsumsi, piala, plakat, panggung, sound dan lainnya. Atimasi anggaran adalah hal penting karena yang utama diperiksa oleh instansi adalah Anggaran.

9. Penutup

Penutup adalah permohonan terima kasih sekaligus permohonan maaf kepada instansi. Tanda tangan dan stempel harus ada karena sah tidaknya proposal ada pada tanda tangan dan stempel.

10. Susunan Kepanitiaan

Susunan kepanitiaan harus ada karena bisa saja sponsor menggunakan sarana pakaian jadi menggunakan hitungan struktur kepanitiaan. selain itu instansi juga melihat banyak tidaknya kepanitiaan, mengetahui ketua panitia dan penanggung jawab kegiatan. SK terlampir di belakang penutup tetapi boleh juga di awal penutup.

KAIDAH KEBAHASAAN PROPOSAL

Setelah mempelajari bagaimana menganalisis teks proposal berdasarkan isinya, pada pembahasan ini peserta didik diarahkan untuk menganalisis teks proposal berdasarkan kaidah kebahasaannya. Berikut adalah contoh yang dapat disajikan kepada peserta didik.

Beberapa kaidah kebahasaan yang menandai sebuah proposal tampak di dalamnya. Di dalam tersebut terdapat pernyataan-pernyataan yang bersifat argumentatif. Argumen yang dimaksud, antara lain, tentang pemberlakuan kurikulum baru sebagai momentum terbaik untuk memperbaiki kondisi (pembelajaran). Kurikulum baru mendorong pemberdayaan peran guru (pengajar) dalam mengembangkan kompetensi peserta didik. Argumen-argumen tersebut akan lebih meyakinkan apabila disertai dengan alasan. Suatu alasan sering kali menggunakan konjungsi penyebaban, seperti *sebab, karena, oleh karena itu*.

Selain pernyataan-pernyataan argumentatif, di dalamnya terdapat pernyataan-pernyataan yang bersifat persuasif. Hal ini dimaksudkan untuk menggugah penerima proposal untuk menerima ajuan itu. Misalnya, perhatikanlah kalimat terakhir dalam cuplikan itu. Kalimat “Untuk itu, sebuah upaya pembekalan terhadap para pengajar tentang pengembangan kurikulum dan materi pengajaran membaca dan menulis sangat mendesak untuk dilakukan” merupakan kalimat persuasif yang menyatakan pentingnya kegiatan yang diajukannya itu sehingga diharapkan pihak yang ditujunya bisa menerimanya.

Proposal dapat digolongkan sebagai karya tulis yang bersifat ilmiah sehingga dalam penulisannya harus menggunakan ragam bahasa formal, resmi, atau baku. Ragam bahasa baku bercirikan penggunaan kosakata yang baku, ejaan yang benar, dan kalimat yang efektif.

a. Kosakata baku

Dalam penyusunan proposal, kita harus menggunakan kosakata (perbendaharaan kata) baku dan menghindari penggunaan kosakata bahasa asing, bahasa daerah, atau bahasa gaul. Tujuannya adalah agar pembaca tidak sulit memahami isi proposal.

Contoh:

Banyak remaja kerjangan cuma nongkrong dan maen games aja. (salah)

Banyak remaja hanya menongkrong dan main gim. (benar)

b. Ejaan

Ejaan adalah tata tulis yang berkaitan dengan penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan penulisan kata.

Contoh:

Dengan kegiatan ini kami harap para siswa semua dapat menyalurkan Kreatifitasnya. (salah)

Dengan kegiatan ini, kami berharap agar para siswa dapat menyalurkan kreativitasnya. (benar)

c. Kalimat efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang ada subjek dan predikatnya, tidak boros kata, logis, dan tepat diksinya.

Contoh:

Jika para remaja semua hanya berhura-hura saja maka masa depannya tidak jelas. (salah)

Jika para remaja hanya berhura-hura, masa depannya tidak jelas. (benar)

Fitur-fitur kebahasaan lainnya yang menjadi penanda proposal adalah sebagai berikut.

1. Banyak menggunakan istilah ilmiah, baik berkenaan dengan kegiatan itu sendiri ataupun tentang istilah-istilah berkaitan dengan bidang keilmuannya.

Istilah Kegiatan (Penelitian)	Istilah Keilmuan (Pendidikan)
abstrak	afektif
analisis data	buku pelajaran
hipotesis	kompetensi
instrumen	kurikulum
latar belakang	materi pengajaran
metode penelitian	media belajar
pengolahan data	minat baca
penelitian lapangan	pembelajaran
pengumpulan data	peserta didik
populasi	psikologis
sampel	sekolah
teknik penelitian	

2. Banyak menggunakan kata kerja tindakan yang menyatakan langkah-langkah kegiatan (metode penelitian). Kata-kata yang dimaksud, misalnya, berlatih, membaca, mengisi, mencampurkan, mendokumentasikan, mengamati, melakukan.
3. Menggunakan kata-kata yang menyatakan pendefinisan, yang ditandai oleh penggunaan kata merupakan, adalah, yaitu, yakni.
4. Menggunakan kata-kata yang bermakna perincian, seperti selain itu, pertama, kedua, ketiga.
5. Menggunakan kata-kata yang bersifat “keakanan”, seperti akan, diharapkan, direncanakan. Hal itu sesuai dengan sifat proposal itu sendiri sebagai suatu usulan, rencana, atau rancangan program kegiatan.
6. Menggunakan kata-kata bermakna lugas (denotatif). Hal ini penting guna menghindari kesalahan pemahaman antara pihak pengusul dengan pihak tertuju/penerima proposal.

MERANCANG PROPOSAL

Merancang Proposal Berdasarkan Unsur-unsur Proposal

Penyusunan proposal harus diawali dengan analisis masalah ataupun kebutuhan di lapangan. Untuk itu, kita tidak bisa serta merta mengajukan sebuah kegiatan yang nantinya tidak sesuai dengan masalah ataupun kebutuhan nyatanya. Untuk itu, terlebih dahulu kita harus mengumpulkan sejumlah fakta yang menjadi dasar penyusunan proposal itu, yakni melalui observasi langsung ataupun dengan kegiatan wawancara ataupun penyebaran angket.

Langkah kedua adalah membaca berbagai literatur untuk memperkuat temuan-temuan dari lapangan itu. Literatur juga berperan sebagai rujukan atas bermasalah atau tidaknya temuan-temuan di lapangan itu.

Berdasarkan hal di atas, kamu akan mengetahui informasi, tujuan, dan esensi dalam proposal. Telah kamu ketahui bahwa proposal adalah sebuah tulisan yang dibuat oleh penulis yang bertujuan untuk menjabarkan atau menjelaskan sebuah tujuan kegiatan kepada pembaca (individu atau perusahaan) sehingga mereka memperoleh pemahaman mengenai tujuan kegiatan tersebut lebih detail. Diharapkan dari proposal tersebut dapat memberikan informasi yang sedetail mungkin kepada pembaca sehingga akhirnya memperoleh persamaan visi dan misi.

Sebagai langkah persiapan dalam penulisan proposal, kita dapat mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Menentukan Topik

Tentukanlah proposal apa yang akan kita buat, apakah proposal kegiatan atau penelitian. Apabila proposal kegiatan, tentukanlah kegiatannya.

2. Menentukan Tujuan

Tentukan pula tujuan kita menyusun proposal tersebut, apakah untuk meminta persetujuan, meminta dukungan dana, atau menyampaikan saran. Tujuan kita menyusun proposal akan memengaruhi isi keseluruhan proposal. Perlu diingat, tujuan ini berbeda dengan rumusan tujuan yang ada di dalam teks proposal. Tujuan yang ada di dalam teks proposal merupakan *tujuan kegiatan* yang akan kita laksanakan.

3. Mengumpulkan Bahan

Bahan tulisan untuk menyusun teks proposal kegiatan dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti surat kabar, majalah, buku, media elektronik, pengalaman, dan sumber lainnya yang sesuai dengan topik yang telah dipilih.

4. Menyusun Kerangka

Dalam menyusun kerangka proposal kegiatan, kita dapat menggunakan sistematika model 1, model 2, atau model lain sesuai keperluan (perhatikan sistematika proposal pada materi sebelumnya)

5. Mengembangkan Kerangka

Langkah selanjutnya adalah mengembangkan kerangka tersebut menjadi proposal yang lengkap. Dimulai dengan menuliskan bagian judul sampai dengan bagian terakhir.

Pada pembahasan terakhir ini, kamu harus mampu merancang proposal berdasarkan aspek-aspek penting. Namun, terlebih dahulu kamu harus memahami bagaimana penyusunan proposal. Penyusunan proposal bisa dilakukan melalui observasi lapangan atau membaca dari literatur. Supaya lebih mudah dalam membuat penyusunan proposal, kamu harus mengawalinya dengan melakukan analisis terhadap suatu masalah atau kebutuhan di lapangan.

Dengan demikian, kita bisa mengajukan suatu kegiatan yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Ada tiga hal yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah fakta dan data yang menjadi pusat penyusunan proposal, yaitu melalui observasi langsung, melakukan wawancara dengan narasumber, atau melalui penyebaran angket.

Langkah selanjutnya ialah dengan membaca berbagai literatur untuk memperkuat temuan-temuan dari lapangan itu. Literatur juga berperan sebagai rujukan atas bermasalah atau tidaknya temuan-temuan di lapangan itu.

Penyusunan proposal harus diawali dengan kegiatan observasi lapangan ataupun membaca berbagai literatur. Kegiatan itu sudah kamu lakukan, bukan? Langkah berikutnya yang harus kamu lakukan adalah mengembangkan temuan-temuanmu itu ke dalam sebuah proposal yang lengkap, jelas, dan menarik.

1. **Lengkap**, perhatikanlah kelengkapan bagian-bagian proposal, mulai dari latar belakang sampai bagian daftar pustaka; mungkin juga lampiran-lampiran yang perlu disertakan. Untuk itu, kita harus memahami kembali struktur proposal yang telah dipelajari terdahulu.
2. **Jelas**, perhatikan pula kaidah-kaidah kebahasaan yang lazim digunakan untuk proposal sehingga proposal yang kamu buat itu mudah dipahami oleh pembacanya.
3. **Menarik**, perhatikan teknik penyajiannya; tata letak, ilustrasi, pemilihan jenis huruf, spasi, dan hal-hal lainnya sehingga penerima usul tertarik untuk membacanya. Dengan demikian, hal tersebut membantu pula di dalam proses pengesahan proposal tersebut.

LAMPIRAN 6 PENUGASAN

MENGIDENTIFIKASI ISI DAN STRUKTUR TEKS PROPOSAL

Tugas I

- 1. Secara berkelompok, cermatilah kembali contoh proposal di atas.
- 2. Kemudian, jelaskanlah informasi-informasi yang kamu anggap penting pada setiap bagiannya itu.
- 3. Berdasarkan informasi-informasi itu, rumuskan pula maksud/tujuan dari adanya bagian-bagiannya itu.

Bagian-bagian Proposal	Informasi Penting	Maksud/Tujuan
a. Latar belakang		
b. Perumusan masalah		
c. Tujuan		
d. Kontribusi penelitian		
e. Definisi operasional		
f. Tinjauan pustaka		
g. Metode penelitian		
h. Jadwal pelaksanaan		
i. Rencana anggaran		
j. Daftar pustaka		

Contoh Jawaban Tugas I

Setiap jawaban ini tidak mengikat. Artinya, peserta didik dibenarkan dengan jawaban berbeda selama substansinya benar. Pada jawaban ini, peserta didik mengerjakannya secara berkelompok, mencermati kembali proposal yang telah dicontohkan. Kemudian, tentukan bagian-bagiannya ke dalam tabel yang disajikan.

Bagian-bagian Proposal	Informasi Penting	Maksud/Tujuan
a. Latar belakang	Bahasa tulis ilmiah merupakan suatu laras (register) dari ragam bahasa resmi baku yang harus digunakan dalam tulisan ilmiah. Dalam hal ini, mading ilmiah harus memiliki ketentuan tertentu agar mampu	Menjelaskan bagaimana penggunaan bahasa resmi yaitu bahasa baku dalam karya tulis seperti mading (majalah dinding) yang ada di sekolah.

	mengomunikasikan pikiran, gagasan, dan pengertian secara lengkap, ringkas, dan tepat makna.	
b. Perumusan masalah	Bagaimanakah kadar keilmiahannya isi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolah? Bagaimanakah kadar keilmiahannya organisasi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya? dsb.	Untuk memperoleh gambaran gambaran yang jelas dan komprehensif tentang kadar keilmiahannya tulisan yang berkaitan dengan aspek kebahasaan dan konsep-konsep keilmuan dan fakta ilmiah.
c. Tujuan	Untuk mengetahui kadar keilmiahannya isi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam mading sekolahnya? Untuk mengetahui kadar keilmiahannya organisasi tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya; dsb.	Untuk memperjelas arah penelitian.
d. Kontribusi penelitian	Hasil penelitian dapat bermanfaat secara praktis bagi guru dalam menulis mading yang berkadar ilmiah dilihat dari aspek keilmiahannya isi tulisan, organisasi, kosakata, dan istilah.	Memberikan kontribusi bagi para siswa SMAN 3 Tasikmalaya dalam menambah pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan tulisan yang berkadar ilmiah.
e. Definisi operasional	Tulisan berkadar ilmiah adalah karangan tertulis yang menyajikan fakta umum dengan menggunakan metode ilmiah dan menggunakan aspek bahasa tulis ilmiah yang disajikan secara singkat, ringkas, jelas, dan sistematis.	Tulisan para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada mading sekolahnya selama tiga tahun terakhir.

f. Tinjauan pustaka	Pertama, kosakata dan istilah yang digunakan hendaknya memperhatikan pemanfaatan potensi kata cangguh, kata dan ungkapan yang dipilih tepat makna, dan penulis sendiri perlu mengetahui pembentukan kata dan istilah. Kedua, pengembangan bahasa dalam tulisan berkadar ilmiah. Ketiga, aspek mekanik yang digunakan dalam tulisan berkadar ilmiah.	Kegiatan penting yang dilakukan oleh guru di sekolah adalah kegiatan ilmiah melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (iptek).
g. Metode penelitian	Data tulisan siswa, teknik pengumpulan data, analisis data yang dilakukan, dan hasil analisis.	Mendeskripsikan kadar keilmiahan isi tulisan, organisasi, kosakata, dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik para siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang dipublikasikan pada mading sekolahnya.
h. Jadwal pelaksanaan	Berisi sejumlah nama kegiatan dan waktu pelaksanaan.	Untuk mengetahui kapan dan di mana pelaksanaan kegiatan.
i. Rencana anggaran	Berisi sejumlah biaya kegiatan yang diperlukan dengan disertai uraian kegiatan.	Untuk mengetahui besaran biaya yang diperlukan.
j. Daftar pustaka	Daftar referensi yang digunakan, berisi sejumlah judul buku, majalah, surat kabar, atau sumber lainnya.	Sebagai ciri keilmiahan seorang penulis (tidak plagiasi), dan memudahkan mencari sumber-sumber tulisan jika menulis hal yang serupa.

MENGIDENTIFIKASI KEBAHASAAN TEKS PROPOSAL

Tugas II

1. Istilah-istilah di bawah ini berkenaan dengan bidang: bahasa, sastra, agama, budaya, komunikasi, fisika, atau biologi?

Peristilahan	Bidang Keilmuan
a. novel b. fonem c. gamelan d. bakteri e. keterbacaan f. permintaan pasar g. gravitasi h. huruf i. sanitasi j. gurindam	

2. Apa maksud dari istilah-istilah berikut?

Peristilahan	Pengertian
a. abstrak b. biaya c. data d. fokus penelitian e. hipotesis f. kualitatif g. Populasi h. random i. sampel j. statistik	

3. Lakukan kegiatan berikut sesuai dengan instruksinya!
- a. Bacalah sebuah proposal, baik di perpustakaan ataupun dari internet.
 - b. Bersama 2–4 orang teman, identifikasilah fitur-fitur kebahasaan yang menandai proposal tersebut.
 - c. Sajikanlah proposal tersebut dalam format sebagai berikut.
- Judul proposal :
- Pihak penyusun :
- Tertuju :

Fitur Kebahasaan	Kutipan Teks
Pernyataan argumentatif	
Pernyataan persuasif	
Kata-kata teknis	
Kata kerja tindakan	
Kata pendefinisian	
Kata perincian	
Kata keakanan	

d. Adakah fitur kebahasaan lainnya yang bisa menjadi penanda utama proposal tersebut? Jelaskanlah!

Contoh Jawaban Tugas II

Setiap jawaban ini tidak mengikat. Artinya, peserta didik dibenarkan dengan jawaban berbeda selama substansinya benar.

1. Pada jawaban ini, peserta didik mengidentifikasi istilah-istilah yang berkenaan dengan bidang keilmuan yang telah disajikan melalui tabel. Misalnya, *novel* pada bidang keilmuan *sastra*; istilah *gamelan* pada bidang keilmuan *budaya*; istilah *bakteri* pada bidang keilmuan *biologi*; dan seterusnya.
2. Peserta didik mengidentifikasi pengertian dari istilah-istilah yang ada pada tabel. Misalnya, *data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau simpulan)*; *hipotesis adalah sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat (teori, proposisi, dan sebagainya) meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan*.
3. Membaca proposal yang ditemukan baik di perpustakaan atau internet. Setelah itu, identifikasilah fitur-fitur kebahasaan dalam proposal yang dibaca. Sajikanlah proposal tersebut berdasarkan format tabel yang telah disajikan. Fitur-fitur kebahasaan tersebut adalah *pernyataan argumentatif*, *pernyataan persuasif*, *katakata teknis*, *kata kerja tindakan*, *kata pendefinisian*, *kata perincian*, dan *kata keakanan* pengisiannya disertai kutipan teksnya.

MERANCANG PROPOSAL

Tugas III

Marilah mengumpulkan bahan-bahan untuk menyusun proposal!

1. Lakukanlah observasi terhadap lingkungan di sekitar tempat tinggalmu, baik itu melalui pengamatan langsung ataupun melalui wawancara dengan tokoh

setempat, berkenaan dengan permasalahan kesehatan, keamanan, moralitas, kelestarian lingkungan hidup, dan persoalan-persoalan lainnya.

- 2. Pilihlah dari sekian persoalan yang kamu temukan itu yang dianggap penting dan mendesak untuk dicari penyebab ataupun pemecahannya.
- 3. Bersama beberapa teman, rumuskanlah bentuk kegiatan penelitian yang relevan dengan persoalan tersebut.
- 4. Cari pula referensi yang dapat memperkuat dan memperjelas persoalan yang kamu hadapi itu.

Format Bahan-bahan Proposal

Jenis Persoalan	Fakta Lapangan	Teori Pendukung
Perkiraan Solusi		

- 5. Presentasikan atau silang bacakan catatan kelompokmu itu untuk mendapatkan tanggapan/masukan dari kelompok-kelompok lainnya.

Penanggap	Tanggapan/ Saran

Contoh Jawaban Tugas III

Setiap jawaban ini tidak mengikat. Artinya, peserta didik dibenarkan dengan jawaban berbeda selama substansinya benar.

Pada jawaban ini, peserta didik melakukan pengamatan atau observasi di lingkungan sekitar tempat tinggalnya, atau melakukan wawancara dengan tokoh setempat berkenaan dengan permasalahan kesehatan, keamanan, moralitas, kelestarian, dan persoalan-persoalan lainnya. Pilihlah persoalan yang dianggap

penting, kemudian rumuskanlah bentuk kegiatan tersebut berdasarkan format tabel yang telah disajikan, meliputi *jenis persoalan, fakta di lapangan, dan teori pendukung*. Teori pendukung bisa berupa buku bacaan, internet, atau dari majalah.

Setelah itu, presentasikan atau lakukan silang baca dengan kelompok lain dan berikan tanggapan atau saran.

Tugas IV

1. Dengan berkelompok, buatlah sebuah proposal sesuai dengan temuan-temuan masalah yang telah kamu tetapkan pada pembelajaran sebelumnya.
2. Susunlah proposal tersebut dengan memperhatikan kelengkapan struktur dan kaidahnya yang benar.
3. Presentasikanlah proposal tersebut di depan kelompok lainnya. Gunakanlah alat peraga atau perangkat multimedia untuk membantu memperjelas presentasi kelompokmu itu.
4. Mintalah kelompok lain untuk memberikan tanggapan dengan menggunakan format berikut.

Aspek	Isi Tanggapan
a. Tingkat kepentingan/kebermanfaatan kegiatan yang diajukan.	
b. Ketepatan dalam struktur teks.	
c. Kebakuan dalam penggunaan kaidah kebahasaan.	
d. Kejelasan dalam penyampaian.	
e. Daya tarik presentasi.	

5. Berlatih pula secara mandiri untuk menyusun proposal suatu kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan di sekolah atau kegiatan di lingkungan tempat tinggalmu!

Contoh Jawaban Tugas IV

Setiap jawaban ini tidak mengikat. Artinya, peserta didik dibenarkan dengan jawaban berbeda selama substansinya benar. Pada jawaban ini, peserta didik berkelompok membuat proposal melalui temuan-temuan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Susun proposal yang telah dibuat dengan memperhatikan kelengkapan struktur dan kaidahnya. Presentasikanlah hasilnya di depan kelas, kelompok lain memberi tanggapan berdasarkan format tabel yang telah disajikan. Aspek yang ditanggapi ialah *tingkat kepentingan, ketepatan dalam struktur teks, kebakuan dalam penggunaan kaidah kebahasaan, kejelasan dalam penyampaian, dan daya tarik*.

SOAL BAHASA INDONESIA

Secara umum yang dimaksud dengan visa adalah tanda bukti izin untuk berkunjung ke suatu negara dengan tujuan wisata atau bekerja selama jangka waktu tertentu. Visa biasanya diberikan oleh negara asal untuk digunakan pada negara tujuan. Berikut adalah cara pengurusan visa yang harus dilakukan secara prosedural.

1. Menyiapkan segala keperluan identitas seperti KTP, SIM, Akta Lahir, Ijazah, dan identitas lainnya beserta copy dari keseluruhan identitas tersebut.
 2. Mendatangi kantor imigrasi dan mengisi formulir permohonan pembuatan visa
 3. Mengisi dan melengkapi segala yang dibutuhkan dalam formulir kemudian menyerahkannya pada petugas yang berwenang
 4. Setelah itu petugas akan memberikan tanda terima beserta jadwal untuk melakukan foto yang akan ditempelkan pada visa
 5. Ikuti jadwal foto sesuai waktu yang tertera, biasanya sekaligus dilakukan rekam sidik jari
 6. Tunggu sesi wawancara dan siapkan dokumen asli untuk ditunjukkan
 7. Usai wawancara akan dijelaskan mengenai metode pembayaran buku visa serta jadwal pengambilan visa
 8. Pada tanggal yang ditentukan, bayarlah semua syarat administrasi, kemudian anda bisa mengambil visa pada jadwal yang juga sudah diberikan
 9. Visa biasanya selesai dalam waktu satu minggu sejak pengurusan dilakukan.
1. Berikut ini merupakan pernyataan yang benar mengenai visa, kecuali...
 - A. Tanda bukti untuk berkunjung ke luar negeri
 - B. Dikeluarkan atau diberikan oleh negara tujuan**
 - C. Wawancara harus dilakukan apabila ingin mengurus visa
 - D. Biasanya digunakan untuk tujuan wisata atau bekerja sementara
 - E. Beberapa dokumen wajib diserahkan untuk keperluan membuat visa
 2. Berikut merupakan langkah yang ditempuh sebelum melakukan pemotretan adalah...
 - A. Melakukan rekam sidik jari
 - B. Membayar semua syarat administrasi
 - C. Melengkapi formulir permohonan pembuatan visa**
 - D. Mengikuti sesi wawancara dan menyerahkan dokumen asli
 - E. Mendatangi kantor imigrasi untuk keperluan mengambil visa

Kini Mbah Dlimo masih tetap hidup dan sehat. Masih menjadi imam salat, muruk ngaji di langgar, bahkan tiap sore selalu cangkruk di Warung Kopi Kotok ini, dengan rokok klobotnya yang berbau khas. Bagi kami, Mbah Dlimo adalah berkah dan kegembiraan yang melimpah ke warung ini. Kehadirannya selalu dinanti. Setiap masuk warung, perihal yang tidak pernah ia lupa adalah memberi salam lalu berucap: "Malaikat memohon ampun untuk para peminum kopi." Aku tak tahu, itu sabda Nabi atau hanya karang-karangan Mbah Dlimo sendiri. Tapi, jika sudah begini, kami biasanya akan senang sekali, menemani Mbah Dlimo yang duduk di pojok warung.

Cerpen *Mbah Dlimo* karya A. Muttaqin. Dimuat di Kompas, 5 November 2017

3. Karakter Mbah Dlimo dalam cerita pendek digambarkan dengan cara...
 - A. Deskripsi langsung
 - B. Melalui pemikiran tokoh
 - C. Diceritakan oleh tokoh lain
 - D. Deskripsi tempat tinggal tokoh
 - E. Deskripsi perilaku keseharian tokoh**
4. Berikut merupakan pernyataan yang benar mengenai buku pengayaan nonfiksi, kecuali...
 - A. Memuat pengetahuan umum
 - B. Berfungsi untuk memperkaya pengetahuan
 - C. Biasanya ditulis dalam bentuk kisah atau cerita**
 - D. Sebagai buku tambahan mata pelajaran tertentu
 - E. Berisi data atau fakta yang dipercaya kebenarannya

Dan tidak lupa pula, kita semua sebagai siswa seharusnya selalu sadar bahwa adanya tong sampah bukanlah tanpa tujuan. Disediaknya tong sampah pasti selalu beralasan yaitu agar kita selalu membuang sampah pada tempatnya sehingga sekolah kita tidak seperti lapangan sepakbola yang habis digunakan sebagai konser, ada banyak sampah yang tak sedap dipandang mata.

5. Melalui penggalan teks ceramah di atas, kita tahu bahwa tema ceramah tersebut adalah...
 - A. Lingkungan
 - B. Pendidikan
 - C. Olahraga
 - D. Kebersihan**
 - E. Sekolah

6. Melalui penggalan teks ceramah di atas, kita dapat mengambil kesimpulan seperti di bawah ini, kecuali...
- A. Tong sampah lebih berfungsi sebagai hiasan semata
 - B. Tong sampah yang terdapat di sekolah kurang berfungsi
 - C. Siswa sekolah cenderung membuang sampah tidak pada tempatnya
 - D. Terdapat sistem pengelolaan sampah di sekolah tetapi belum berfungsi**
 - E. Lingkungan sekolah cenderung seperti lapangan sepakbola yang banyak sampah

(1) Pembentukan tsunami tersebut hadir ketika permukaan dasar laut itu menjadi naik turun di sepanjang patahan selama terjadi adanya gempa. (2) Patahan tersebut akan mengakibatkan terganggunya keseimbangan di air laut. (3) Patahan yang besar itu dapat menghadirkan tenaga gelombang yang sangat begitu besar. (4) Kemudian, untuk beberapa saat setelah terjadi gempa, air laut itu akan surut. (5) Surutnya air tersebut hadir karena di patahan gempa akan bisa menyerap air tersebut di dalam patahan dan pada akhirnya patahan tersebut lalu bergerak untuk menutupi. (6) Setelah itu air akan segera keluar dari patahan dengan jumlah yang sangat besar dan patahan tersebut akan segera mengempas ke atas sehingga akan membuat air menjadi terhempas seperti pada saat anda sedang mendorong air di dalam ember menggunakan tangan dan akan terlihat gelombang air yang sangat besar.

7. Bagian tersebut termasuk ke dalam salah satu struktur teks eksplanasi yaitu
- A. Pernyataan umum
 - B. Orientasi
 - C. Interpretasi
 - D. Tesis
 - E. Deret Penjelas**
8. Bagian yang menggunakan konjungsi temporal pada penggalan teks eksplanasi tersebut ditandai dengan nomor...
- A. (1) dan (3)
 - B. (4) dan (6)**
 - C. (2) dan (4)
 - D. (3) dan (6)
 - E. (1) dan (2)

uraian

1. Susunlah sebuah teks ceramah dengan tema “lingkungan” dengan memperhatikan unsur-unsur, struktur, dan kebahasaannya!
2. Perhatikan penggalan teks eksplanasi berikut!

Ada dua faktor yang memicu terjadinya bencana banjir, yaitu faktor alam dan faktor sosial. Faktor alam yaitu banjir yang disebabkan karena faktor alam. Alam akan menghasilkan hujan deras yang terjadi dalam waktu yang cukup lama, akibatnya, daerah-daerah seperti sungai, danau dan daerah penampung lainnya akan meluap karena tidak bisa menampung kapasitas air yang masuk ke dalamnya. Setelah itu, air akan meluber ke daerah sekitarnya termasuk ke pemukiman warga sekitar. Selain itu, ada juga banjir lahar dingin yang disebabkan karena erupsi gunung berapi.

Faktor kedua yaitu faktor sosial. Faktor sosial ini sering sekali menjadi penyebab terjadinya banjir akhir-akhir ini. Hal ini terjadi karena kebiasaan manusia yang merusak alam. Yang paling terlihat adalah perilaku masyarakat yang sering membuang sampah sembarangan termasuk di sungai. Selain itu, membangun di daerah resapan juga mengakibatkan terjadinya bencana banjir.

Mendangkalnya permukaan sungai dan hilangnya daerah resapan mengakibatkan semua proses yang seharusnya terjadi dengan baik akan kacau, seperti misalnya sungai yang menyempit karena banyaknya tumpukan sampah mengakibatkan daya tampung dari sungai menjadi sedikit dan juga hilangnya daerah resapan akan membuat air hujan akan sulit untuk masuk ke dalam tanah, akibatnya semua air tersebut akan masuk ke pemukiman warga dan terjadilah bencana banjir.

....(b)

Setelah membaca penggalan teks eksplanasi, jawablah pertanyaan berikut!

- a. Termasuk ke dalam bagian apakah penggalan teks eksplanasi tersebut?
 - b. Tulislah bagian (b) menggunakan bahasamu sendiri!
 - c. Analisislah verba relasional dan verba material dalam penggalan teks eksplanasi tersebut!
3. Perhatikan penggalan teks cerpen berikut dan jawablah soal yang menyertainya!

“**KELUAR** kau, Kardi!” teriak Wahyu yang kemudian diikuti suara pintu digedor sepuh tenaga. Teriakan Wahyu benar-benar merusak ketenangan pagi itu. “Keluar kau atau kudobrak pintu ini,” ancamnya sembari terus menggedor. Sontak keributan yang dibuat Wahyu memanggil warga untuk datang melihat. Mereka

saling berbisik dan menerka, apa gerangan yang menyebabkan Wahyu kalap pagi-pagi begini. Baru saja dia hendak mendobrak, pintu terbuka dan muncullah wajah Kardi yang kebingungan melihat halaman rumahnya mendadak seperti bioskop, penuh warga.

Cerpen *Surat untuk Presiden* karya Syahirul Alim
Ritonga (Dimuat di Harian Suara Merdeka)

Analisislah unsur-unsur pembangun cerpen pada penggalan cerpen tersebut serta tunjukkan bukti-bukti pendukungnya!

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Pembuatan bahan ajar



Bertugas di Perpustakaan



Upacara hari Senin



Pelantikan Pengurus OSIS periode 2017/2018



Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka



Proses Pembelajaran di kelas



Proses Pembelajaran di kelas



Proses Pembelajaran di kelas



Proses Pembelajaran di kelas



Proses Pembelajaran di kelas



Piket ramah tamah



Upacara Kesaktian Pancasila



Proses Pembelajaran di kelas



Orasi pemilihan calon ketua OSIS



Observasi pembelajaran pramengajar



Proses Pembelajaran di perpustakaan



Proses Pembelajaran di perpustakaan



Proses Pembelajaran di kelas



Pengelolaan laboratorium Biologi



Proses Pembelajaran di kelas